



LAPORAN KERJA INSTANSI PEMERINTAH LKIP TA. 2023 DINAS KETAHANAN PANGAN



**PEMERINTAH KOTA BIMA
TAHUN 2024**



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
LKIP TA. 2024
DINAS KETAHANAN PANGAN

DINAS KETAHANAN PANGAN
KOTA BIMA-TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2023 dapat disusun untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban (akuntabilitas) kinerja berupa informasi kinerja berdasarkan perencanaan kinerja strategis dan perencanaan kinerja tahunan yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja di awal tahun. Keberhasilan dan ketidakberhasilan pencapaian kinerja akan digunakan sebagai evaluasi untuk perbaikan, peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Masukan dan saran membangun dari semua pihak sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan penyusunan laporan pada waktu yang akan datang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan LKIP ini.

Kota Bima, Februari 2024

Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Kota Bima



ICHWANUL MUSLIMIN. Sp. NIM
Pembina IV.a
NIP. 19720229 200501 1 005

IKHTIAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2023 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Dinas Ketahanan Pangan yang memuat rencana, capaian dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2019-2023. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program, kegiatan dan sub kegiatan seperti yang telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Ringkasan prestasi kinerja Dinas Ketahanan Pangan yang dihasilkan di tahun 2023, dapat digambarkan sebagai berikut. Rata capaian kinerja Output Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima tahun 2023 atas perencanaan kinerja sebanyak 2 sasaran kinerja, seluruhnya mencapai kinerja dalam kategori “Sangat Berhasil” yaitu terealisasi lebih dari 100% atau 106 %, capaian kinerja anggaran sebesar 99,9% dan Tingkat Efisiensi sebesar 5%. Maka dapat dikatakan penggunaan sumber daya di Dinas Ketahanan Pangan masuk dalam kategori **Efisien** dalam pencapaian tujuan sasaran, masing-masing dapat dilihat pada table berikut:

Capaian Kinerja Sasaran Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2023

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Output (%)	Anggaran (000)	Realisasi Anggaran (000)	Capaian Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi	Ket.
1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Indeks Ketahanan Pangan	63,65	74,49*)	108	929.187	921.881.	99	8,1%	Efisien
1.1	Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan	Persentase penyediaan Pangan Utama	25	32	128	250.280	249.171.	100	22%	Kurang Efisien
		Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen (CV ≤ 10%)	≤ 10	≤ 10	100	388.774.	386.940.	100	0%	Efisien
1.2.	Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam	Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	89	79,8	89,06	290.132.	285.769.	98	-9,9%	Efisien
Rata-rata					106			99,19	5 %	Efisien

Hasil pengukuran masing-masing sasaran telah dianalisis, yaitu membandingkan realisasi kinerja berdasar target kinerja, dijelaskan cara menghitung capaian kinerja, membandingkan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun lalu, membandingkan realisasi kinerja dengan capaian kinerja Provinsi Nusa Tenggara Barat dan pemerintah pusat sepanjang datanya tersedia. Kemudian juga disajikan program realisasi anggaran yang mendukung realisasi sasaran, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran atau indikator kinerja.

DAFTAR ISI

IKHTIAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Isu Strategis.....	2
1.3. Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi.....	3
1.4. Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran.....	6
1.5. Sistematika Penulisan	13
1.6. Tindak Lanjut.....	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA	15
2.1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD	13
2.2. Strategi dan Arah Kebijakan	18
2.3. Perjanjian Kinerja 2023	22
2.4. Rencana Anggaran Tahun 2023	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	33
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	35
3.2. Analisis Capaian Kinerja.....	36
3.3. Realisasi Anggaran	104
BAB IV PENUTUP	111
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

1.1.	Peta Proses Bisnis Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima	4
1.2.	Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan.....	5
1.3.	Jumlah PNS Dinas Ketahanan Pangan Berdasarkan Jabatan Tahun 2023	7
1.4.	Jumlah PNS Dinas Ketahanan Pangan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023	8
3.1.	Target, Realisasi dan Capaian Indeks Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2019-2023	41
3.2.	Capaian Kinerja Indikator Indeks Ketahanan Pangan Kota Bima dan Provinsi NTB dan Kota Mataram 2019-2023	42
3.3.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis I Persentase Ketersediaan Pangan Utama Kota Bima Tahun 2021-2023	51
3.4.	Perkembangan Coefisien Variasi (CV) Komoditas Pangan ditingkat Konsumen TW I s.d TW IV Tahun 2023.....	53
3.5.	Perkembangan Harga Rata-rata Beras Bulan Januari s.d Bulan Desember 2023 di Pasar Raya Amahami.....	54
3.6.	Perkembangan Nilai Koefisien Variasi Harga Beras Kota Bima Tahun 2020 -2023	54
3.7.	Realisasi Kinerja Indikator Sasaran II.....	56
3.8.	Pola Konsumsi Pangan Harapan Penduduk Kota Bima 2023.....	57
3.9.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis II Indikator Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi Tahun 2018-2023 Terhadap Skor Ideal (100%).....	60
3.10.	Tren Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi 2019-2023.....	60
3.11.	Perkembangan AKE Kota Bima Tahun 2019-2023 terhadap AKE Ideal.....	73
3.12.	Perkembangan AKG Kota Bima Tahun 2019-2023 Terhadap AKG Ideal.....	74
3.13.	Peta FSVK Komposit Ketahanan dan Kerentanan Pangan Berdasarkan Prioritas Per Kecamatan dan Prioritas Per Kelurahan.....	76
3.14.	Sebaran Perentase Kelurahan Prioritas 4 Per Kecamatan	77
3.15.	Diagram Bar Chart ketersediaan Beras Kota Bima Tahun 2023	83
3.16.	Konsumsi Energi Kkal/Kapita/ Hari Kota Bima Tahun 2019-2023.....	98

DAFTAR TABEL

1.1.	Peta Proses Bisnis Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima	4
1.2.	Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan.....	5
1.3.	Jumlah PNS Dinas Ketahanan Pangan Berdasarkan Jabatan Tahun 2023	7
1.4.	Jumlah PNS Dinas Ketahanan Pangan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023	8
3.17.	Target, Realisasi dan Capaian Indeks Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2019-2023	41
3.18.	Capaian Kinerja Indikator Indeks Ketahanan Pangan Kota Bima dan Provinsi NTB dan Kota Mataram 2019-2023	42
3.19.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis I Persentase Ketersediaan Pangan Utama Kota Bima Tahun 2021-2023	51
3.20.	Perkembangan Coefisien Variasi (CV) Komoditas Pangan ditingkat Konsumen TW I s.d TW IV Tahun 2023.....	53
3.21.	Perkembangan Harga Rata-rata Beras Bulan Januari s.d Bulan Desember 2023 di Pasar Raya Amahami.....	54
3.22.	Perkembangan Nilai Koefisien Variasi Harga Beras Kota Bima Tahun 2020 -2023	54
3.23.	Realisasi Kinerja Indikator Sasaran II.....	56
3.24.	Pola Konsumsi Pangan Harapan Penduduk Kota Bima 2023.....	57
3.25.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis II Indikator Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi Tahun 2018-2023 Terhadap Skor Ideal (100%).....	60
3.26.	Tren Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi 2019-2023.....	60
3.27.	Perkembangan AKE Kota Bima Tahun 2019-2023 terhadap AKE Ideal.....	73
3.28.	Perkembangan AKG Kota Bima Tahun 2019-2023 Terhadap AKG Ideal.....	74
3.29.	Peta FSVK Komposit Ketahanan dan Kerentanan Pangan Berdasarkan Prioritas Per Kecamatan dan Prioritas Per Kelurahan.....	76
3.30.	Sebaran Perentase Kelurahan Prioritas 4 Per Kecamatan	77
3.31.	Diagram Bar Chart ketersediaan Beras Kota Bima Tahun 2023	83
3.32.	Konsumsi Energi Kkal/Kapita/ Hari Kota Bima Tahun 2019-2023.....	98

DAFTAR TABEL

1.1.	Pegawai Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Berdasarkan Golongan/ Pangkat.....	7
1.2.	Rencana Kebutuhan Sumber Daya Manusia Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima	8
1.3.	Kondisi Sarana dan Prasarana Yang Digunakan Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2023	11
1.4.	Ringkasan Belanja Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun Anggaran 2023.....	12
1.5.	Nilai Aset Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2023	12
1.6.	Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023	14
2.1.	Ringkasan RPJMD Kota Bima tahun 2018-2023	15
2.2.	Visi, Tujuan dan Sasaran RPJMD dan RENSTRA Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2019-2023.....	18
2.3.	Tujuan dan Sasaran Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2023.....	19
2.4.	Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Mendukung Misi Ke-satu RPJMD Kota Bima Tahun 2018-2023.....	20
2.5.	Sasaran Program dan Kegiatan untuk Mencapai sasaran Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima	22
2.6.	Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Dinas Krtahanan Pangan Kota Bima	23
2.7.	Target Belanja Dinas Ketahanan Pangan APBD Perubahan Tahun 2023	24
2.8.	Anggaran Belanja Operasi Untuk Mencapai Sasaran.....	24
2.9.	Program/ Kegiatan Berdasarkan Urusan Yang Dilaksanakan Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Tahun 2023.....	25
3.1.	Indikator Kinerja Sasaran dengan Target Meningkatkan.....	33
3.2.	Indikator Kinerja Sasaran dengan Target Menurun	33
3.3.	Penjelasan Hasil perhitungan Keberhasilan Pencapaian Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2023.....	34
3.4.	Indikator Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima	35
3.5.	Perbandingan Capain Kinerja Indikator Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima	36
3.6.	Perbandingan Capaain Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2019 S.d. Tahun 2023.....	38
3.7.	Bobot Indikator Kota Berdasarkan Expert Judgement.....	39
3.8.	Cut off point Indeks Ketahanan Pangan.....	40
3.9.	Rincian Ketersediaan Pangan di Kota Bima Tahun 2023.....	43
3.10.	Perhitungan Data Dasar Cadangan Beras Daerah (DDCBD).....	43
3.11.	Perhitungan Data Dasar Cadangan Beras Daerah (DDCBD) TAHUN 2023	46

3.12.	Luas Panen dan Produksi Komoditi Padi Tahun 2023	46
3.13.	Data Stok Lembaga Distribusi Pangan Pangan Masyarakat (LDPM) Per 31 Desember 2023	47
3.14.	Data Stok Beras di Penggilingan se Kota Bima Tahun 2023	48
3.15.	Data Stok Beras di Pengusaha Beras di Kota Bima Tahun 2023	50
3.16.	Perkembangan Coefisien Variasi (CV) Komoditas Pangan ditingkat Konsumen Tahun 2023	52
3.33.	Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi Tahun 2023.....	57
3.34.	Konsumsi Energi dan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Berdasarkan Anjuran yang diharapkan dan Realisasi Tahun 2023 berdasarkan Susenas Tahun 2022	58
3.35.	Capaian Pola Pangan Harapan Konsumsi (PPH Konsumsi) Kota Bima, Provinsi NTB dan Nasional Tahun 2023	59
3.36.	Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Perkembangan PPH Konsumsi Kota Bima, Provinsi dan Nasional Tahun 2019-2023.....	61
3.37.	Perkembangan Pola Pangan Harapan Kota Bima Tahun 2019-2023	61
3.38.	Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Resntra 2023	61
3.39.	Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Standar Nasional.....	62
3.40.	Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja	63
3.41.	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pencapaian Tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan pangan Kota Bima Tahun 2023	64
3.42.	Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2023.....	65
3.43.	Indikator Kinerja Program Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2023	68
3.44.	Perbandingan Capain Kinerja Indikator Program Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2023	68
3.45.	Perbandingan Kinerja Program Dengan Target Akhir Renstra.....	69
3.46.	Angka Ketersediaan Energi yang tersedia menurut NBM 2023 (kkal/kap/hr)	70
3.47.	Angka Ketersediaan Energi yang tersedia berdasarkan Standar Angka Kecukupan Energi Nasioanl Di Kota Bima Tahun 2023	71
3.48.	Angka Ketersediaan Protein yang tersedia menurut NBM 2023 (Gram/kap/hr).....	72
3.49.	Kandungan Gizi Bahan Makanan Yang tersedia Di Kota Bima Tahun 2023 ...	73
3.50.	Analisi Efisiensi Anggaran Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Tahun 2023.....	75
3.51.	Sebaran Jumlah Kelurahan Berdasarkan Prioritas	76
3.52.	Analisis Efisiensi Anggran Program Penanganan Kerawanan Pangan 2023 ..	78
3.53.	Sampel Uji Mutu Pemutih Beras Penggilingan dan Pelaku Usaha Tahun 2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2023	78

3.54.	Hasil Sampling dan Uji Mutu Residu Pestisida Jenis Organophosphore/ Carbate Dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)	79
3.55.	Analisis Efisiensi Anggaran Program Pengawasan Keamanan Pangan Tahun 2023	80
3.56.	Capaian Kinerja Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan, Tahun 2023	81
3.57.	Prognosa Ketersediaan dan Kebutuhan Beras Tahun 2023	84
3.58.	Sub Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Ketersediaan Pangan Pokok Terhadap Kebutuhan Daerah	85
3.59.	Prognosa 12 Komoditi Ketersediaan dan Kebutuhan Pangan Strategis Kota Bima Tahun 2023	88
3.60.	Perkembangan Harga Pangan Strategis Kota Bima Tahun 2023	90
3.61.	Perkembangan Koefisien Varian Harga (CV) Pangan Strategis Kota Bima Tahun 2023	91
3.62.	Batas Ambang Gejolak Harga (CV)	92
3.63.	Capaian Kinerja Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	93
3.64.	Sub Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Ketersediaan Pangan Pokok Terhadap Kebutuhan Daerah	94
3.65.	Rekapitulasi Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Ke Masyarakat Kota Bima Tahun 2023	95
3.66.	Capaian Kinerja Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	97
3.67.	Tingkat Kecukupan Gizi Kosumsi Pangan Kota Bima Berdasarkan Data Survey Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2022	98
3.68.	Sub Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Jumlah Konsumsi Energi	99
3.69.	Jadwal Pengujian Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) Secara Periodik Tahun 2023	101
3.70.	Target Belanja Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima APBD Perubahan Tahun 2023	104
3.71.	Realisasi Anggaran dan Rekapitulasi Efisiensi Anggaran Pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun Anggaran 2023	105

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan RENSTRA Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima 2019-2023, fokus pembangunan urusan Pangan yang menjadi kewenangan instansi adalah:

1. Pemantauan dan koordinasi ketersediaan dan cadangan pangan serta distribusi pangan untuk meningkatkan ketahanan pangan berbasis sumber daya lokal dan berkelanjutan,
2. Pengembangan dan percepatan penganekaragaman pangan.

Dengan mengacu pada dokumen Renstra tersebut, setiap bidang di lingkup Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima membuat perencanaan tahunan guna mencapai indikator sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan program yang termuat dalam Renstra. Perencanaan tersebut dibuat disertai indikator sasaran dan cara mencapai sasaran tersebut secara strategis baik dalam kurun waktu satu tahun maupun lima tahunan. Rencana Kerja Tahunan (RKT) dalam dokumen perencanaan kinerja Dinas Ketahanan Pangan memuat rencana pelaksanaan program dan kegiatan termasuk dukungan pembiayaan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan perencanaan. Rencana kerja juga memuat target dan indikator sasaran yang diinginkan dalam pelaksanaan kegiatan.

Mengacu pada Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah, yang menginstruksikan kepada setiap Instansi untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai tujuan organisasi. Dengan dasar tersebut maka LKIP juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi Pencapaian Kinerja (PK) Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2023 berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran berdasarkan indikator yang ada.

1.1.1. Dasar Hukum

Landasan hukum yang mejadi dasar penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima:

1. Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah;
3. Permen PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Tekhnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas LKIP;
4. Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 5 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;

5. Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Bima Tahun 2018-2023;
6. Peraturan Walikota Nomor 103 Tahun 2021 tentang tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan (Berita Daerah Kota Bima Tahun 2021 Nomor 735).

1.2. Isu Strategis

Berbagai permasalahan Pembangunan ketahanan pangan yang dihadapi, tantangan dan potensi yang dapat dikembangkan mendasari perumusan yang mendasari perumusan isu strategis pembangunan ketahanan pangan. Perumusan selain mengacu pada Badan Pangan Nasional, pemilihan isu strategis memperhatikan kondisi di Kota Bima, dengan mempertimbangkan pengaruh terhadap pencapaian sasaran pembangunan ketahanan pangan di Kota Bima, merupakan tugas dan tanggungjawab Dinas Ketahanan Pangan. Dinas Ketahanan Pangan menjadi bagian dalam pencapaian Visi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yaitu: "Mewujudkan Kota Bima yang BERKUALITAS dan SETARA menuju masyarakat yang Maju dan Mandiri". Visi tersebut merupakan cita-cita untuk 1) mewujudkan Kota Bima yang BERKUALITAS dan SETARA dan 2) menuju masyarakat yang Maju dan Mandiri. Yang mendukung salah satu misi dari 5 misi RPJMD kota Bima Tahun 2019 –2023. Pembangunan ketahanan pangan merupakan perwujudan misi yang ke-satu yaitu "Mewujudkan Masyarakat Berkualitas yang Berdaya Saing". Untuk memperkuat Pembangunan ketahanan pangan yang bertujuan Meningkatkan Ketahanan Pangan dengan Aspek Strategi:

1. Meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan pangan;
2. Konsumsi pangan yang cukup, bermutu, bergizi seimbang dan Aman.
3. Peningkatan pengawasan terhadap mutu pangan yang baik yang berasal dari Pangan Asal Tumbuhan.

Adapun Isu Startegis Ketahanan Pangan Kota Bima:

- a. *Masih adanya desa dengan kategori rentan rawan pangan*, potensi kerawanan pangan di Kota Bima masih cukup tinggi diakibatkan kemiskinan, potensi sumber daya yang rendah dan seringnya terjadi bencana alam.
- b. *Proporsi penduduk dengan Asupan Kalori Minimum masih dibawah standar nasional*, kualitas konsumsi msyarakat Kota Bima sebagian besar masih rendah yang ditunjukkan dengan angka Pola Konsumsi Pangan (PPH).
- c. *Fluktuasi harga dan pasokan pangan pokok stretegis*, Isu ini diperlukan dalam perumusan kebijakan terkait distribusi pangan. Kebijakan tersebut antara lain terkait intervensi yang perlu dilakukan Ketika terjadi kelangkaan pasokan, gejolak harga dan gangguan akses pangan.
- d. *Masalah ketersediaan pangan, isu pangan tergantung pada produksi*, perlu mendapat perhatian. Kebutuhan Masyarakat Kota Bima terhadap pangan khususnya beras hanya mampu terpenuhi 70% dari total produksi di tahun 2022 dengan jumlah

konsumsi sebesar 118,8 kg per kapita per tahun. Maka untuk pemenuhan konsumsi masih kekurangan sebesar 30% belum termasuk kebutuhan non rumah tangga.

- e. Masih tingginya tingkat konsumsi beras masyarakat Kota Bima
- f. Rendahnya penerapan standar mutu dan keamanan pangan segar. Masih banyak terdapat kasus gangguan Kesehatan akibat pangan yang tidak aman, tercemar secara biologi, fisik maupun penggunaan bahan kimia yang berlebihan masih banyak ditemukannya pangan kadaluarsa yang beredar.

1.3. Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi

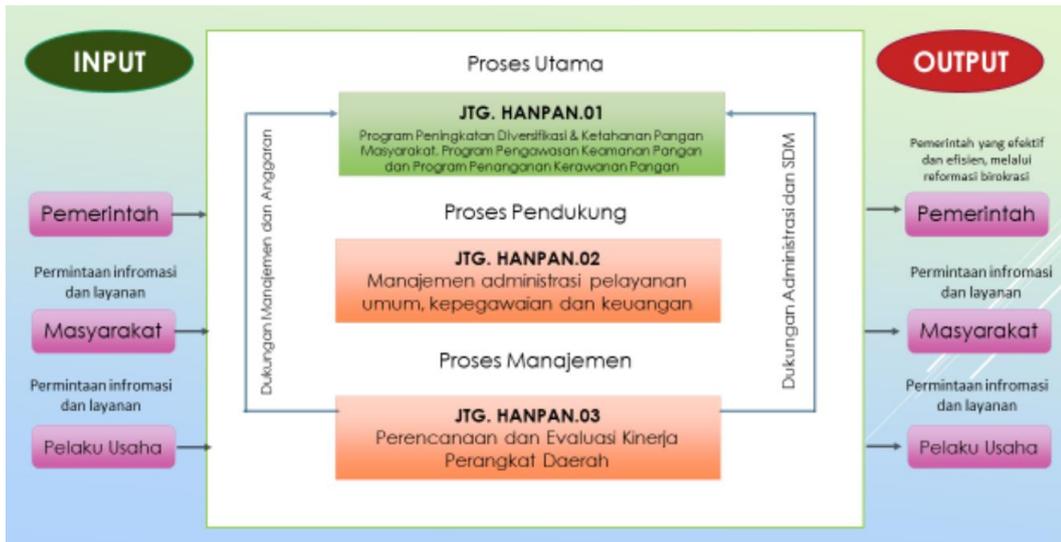
a. Mandat Kinerja

CASECADING PERUBAHAN 2019-2023 (2023)																
TUJUAN	MENINGKATNYA KETAHANAN PANGAN															
INDIKATOR	IKD : INDEKS KETAHANAN PANGAN															
SASARAN 1	Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan Masyarakat															
SASARAN 2	Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam															
	IKU : Persentase Ketersediaan Pangan Utama															
	IKU : Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen (CV ≤ 10%)															
	IKI: Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan															
PROGRAM	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT								PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN		PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN					
INDIKATOR	IKP : Angka ketersediaan energi				IKP : Angka ketersediaan protein				Persentase kelurahan rawan/ rentan pangan yang ditangani		Presentase bahan pangan yang aman konsumsi					
KEGIATAN	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan				Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota				Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi		Penanganan kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/ Kota		Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota			
INDIKATOR	IK : % ketersediaan pangan pokok dan Pangan Lainnya Terhadap Kebutuhan Daerah				IK : % Cadangan Pangan pemerintah yang tersedia dan dikelola terhadap total kebutuhan daerah				IK: Jumlah konsumsi energi		IK: % kelurahan yang mendapat penanganan kerawanan pangan		IK: Jenis pangan segar yang diawasi			
SUB KEGIATAN	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Pemantauan Stok, Pasokan Dan Harga Pangan	Pengembangan kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/ Kota	Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/ Kota	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengendalian Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota	Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/ Kota	Penyediaan Sarana dan Prasarana Penguji Mutu dan Keamanan Pangan Segar asal tumbuhan		
INDIKATOR	Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia yang Dikembangkan	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/ Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/ Kota yang Terpelihara	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Pengendalian Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan kerawanan Pangan Kabupaten/ Kota	Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota yang dibina	Jumlah Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Penguji Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/ Kota		

b. Peta Proses Bisnis

Peta Proses Bisnis Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima merupakan acuan untuk menggambarkan hubungan kerja di lingkungan Pemerintah Kota Bima sesuai dengan Visi dan Misi Pemerintah Kota Bima untuk menghasilkan keluaran yang bernilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Peta Proses Bisnis Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima ditunjukkan Gambar 1.1. sebagai berikut:

Gambar.1.1 Peta Proses Bisnis Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

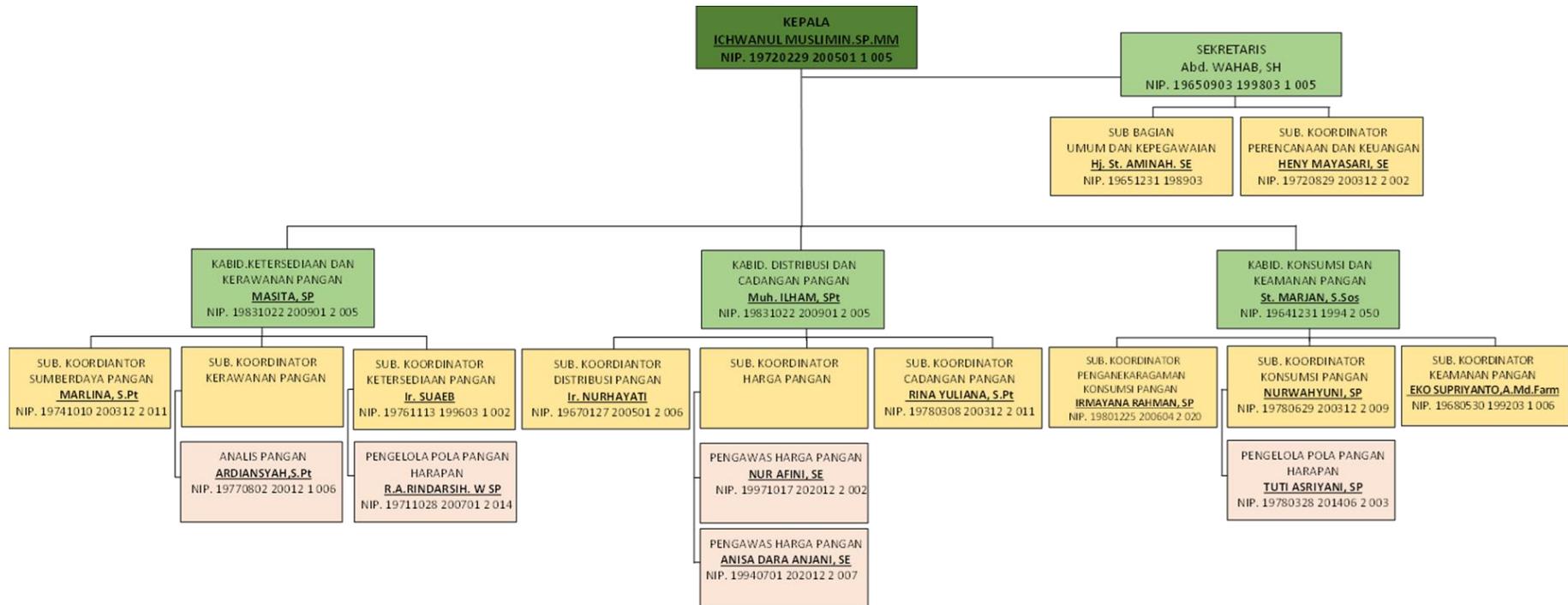


c. Struktur Organisasi

Undang-undang no 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, mendorong dilakukannya penataan perangkat daerah hingga ditetapkan Peraturan Walikota Bima Nomor 103 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan..

Organisasi DISHANPAN Kota Bima dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh 5 (lima) Pejabat Administrator sebagaimana pada gambar struktur organisasi Dinas Ketahanan Pangan ditunjukkan pada gambar 1.2. dibawah ini:

Gambar. 1.2. STRUKTUR ORGANISASI DINAS KETAHANAN PANGAN



1. Tugas dan Fungsi

Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima mempunyai tugas membantu Walikota Bima dalam melaksanakan fungsi pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi ewenangan Daerah di bidang Ketahanan Pangan. Hal ini berdasarkan Peraturan Walikota Bima Nomor 103 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang ketahanan Pangan (bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan);
2. Pelaksanaan kebijakan dibidang ketahanan pangan (bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan);
3. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah dibidang ketahanan pangan (bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan);
4. Pengkoordinasian dan pembinaan pelaksanaan tugas dibidang ketahanan pangan (bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan);
5. Pengendalian, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan tugas dibidang ketahanan pangan (bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan);
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.4. Dukungan SDM, Sarana-Prasarana dan Anggaran

1.4.1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya yang dimiliki Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mencakup sumber daya manusia, dan asset/modal. Berikut uraian tentang Kondisi Riil Pegawai Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima.

4.1.1. Sumber Daya Manusia Perangkat Daerah

a) Berdasarkan Golongan/ Pangkat

Kualitas SDM merupakan salah satu faktor kunci dalam suatu organisasi. Ukuran dalam melihat kualitas SDM salah satunya dengan menggunakan data pendidikan formal pegawai. Keadaan pegawai dilingkungan Dinas Ketahanan Pangan kota Bima dapat dilihat pada tabel berikut.

Sumber Daya Manusia pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima hanya memiliki pegawai struktural tidak memiliki pegawai Fungsional.

Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima memiliki pegawai sebanyak 24 orang terdiri dari 24 orang PNS dan 15 orang Pegawai Non PNS.

Berdasarkan golongan/pangkat, pegawai Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima terdiri dari :

- Pegawai golongan IV sebanyak 3 orang atau 13,64 % ;
- Pegawai golongan III sebanyak 19 orang atau 86,36 % ;
- Pegawai golongan II dan golongan I tidak ada 0 %

Selengkapnya mengenai pegawai Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima berdasarkan golongan/pangkat dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1. Pegawai Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Berdasarkan Golongan/Pangkat

Golongan/ Pangkat	a	b	c	d	Jumlah
IV	2	1	0	0	3
III	4	0	3	12	19
II	0	0	0	0	0
I	0	0	0	0	0
JUMLAH	6	1	3	12	22

Sumber Data: Sub.Bag Umum & Kepegawaian 31 Desember 2023

b) Berdasarkan Jabatan

Gambar 1.3. Jumlah PNS Dinas Ketahanan Pangan Berdasarkan Jabatan Tahun 2023



Sumber Data: Sub.Bag Umum & Kepegawaian Desember 2023

Dari tabel pegawai berdasarkan golongan dan pangkat terlihat bahwa Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima didominasi oleh pegawai bergolongan III sebanyak 86,36 %.

c) Berdasarkan Pendidikan

Gambar. 1.4. Jumlah PNS Dinas Ketahanan Pangan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023



Sumber Data: Sub.Bag Umum & Kepegawaian Desember 2023

Dari Gambar 1.4 terlihat bahwa PNS Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima tingkat pendidikan Strata-2 berjumlah 1 orang, Strata-1 berjumlah 19 orang, Diploma III berjumlah 1 orang, dan tamat SMU/ sederajat berjumlah 2 orang.

Berdasarkan jenis kelamin jumlah pegawai pria di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima sebanyak 10 orang atau 42 %, dan jumlah pegawai wanita tercatat sebanyak 14 orang atau 58 % dengan demikian jumlah pegawai wanita di Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima melebihi standar/komposisi anjuran pemerintah yaitu sebesar 20 % dari jumlah keseluruhan pegawai.

Selain didukung oleh pegawai PNS, saat ini Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima dibantu oleh 16 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak.

Dalam lima tahun ke depan masih terdapat kebutuhan pegawai sesuai dengan rincian analisis jabatan yang ada. Jumlah pegawai yang ada saat ini dan kebutuhan berdasarkan usulan Rencana SOTK Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut (Tabel 2.3):

Tabel. 1.2. Rencana Kebutuhan Sumber Daya Manusia Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

No.	Nama Jabatan	Jumlah Kondisi SDM Tahun 2021		Jumlah Kebutuhan SDM s.d Tahun 2024	
		PNS	Non PNS	PNS	Non PNS
1	2	3	4	5	6
212	Kepala Dinas Ketahanan Pangan	1		1	
	Sekretariat Dinas Ketahanan Pangan				
213	Sekretaris Dinas Ketahanan Pangan	1		1	
	Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Ketahanan Pangan				

No.	Nama Jabatan	Jumlah Kondisi SDM Tahun 2021		Jumlah Kebutuhan SDM s.d Tahun 2024	
		PNS	Non PNS	PNS	Non PNS
214	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Ketahanan Pangan	1		1	
	Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan Dinas Ketahanan Pangan				
215	Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan/ Sub Koordinator Perencanaan dan Keuangan	1		1	
	Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan				
216	Kepala Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan	1		1	
	Seksi Ketersediaan Pangan				
217	Kepala Seksi Ketersediaan Pangan/ Sub Koordinator Analis Ketahanan Pangan	1		1	
	Seksi Sumberdaya Pangan				
218	Kepala Seksi Sumberdaya Pangan/ Sub Koordinator Analis Ketahanan Pangan	1		1	
	Seksi Kerawanan Pangan				
219	Kepala Seksi Kerawanan Pangan	0		1	
	Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan				
220	Kepala Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan	1		1	
	Seksi Distribusi Pangan				
221	Kepala Seksi Distribusi Pangan/ Sub Koordinator Distribusi Pangan	1		1	
	Seksi Harga Pangan				
222	Kepala Seksi Harga Pangan	0		1	
	Seksi Cadangan Pangan				
223	Kepala Seksi Cadangan Pangan/ Sub Koordinator Cadangan Pangan	1		1	
	Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan				
224	Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan	1		1	
	Seksi Konsumsi Pangan				
225	Kepala Seksi Konsumsi Pangan/ Sub Koordinator Konsumsi Pangan	1		1	
	Seksi Penganekaragaman Konsumsi Pangan				
226	Kepala Seksi Penganekaragaman Konsumsi Pangan/ Sub Koordinator Penganekaragaman Konsumsi Pangan	1		1	
	Seksi Keamanan Pangan				
227	Kepala Seksi Keamanan Pangan/ Sub Koordinator Keamanan Pangan	1		1	
	Sekretariat Dinas Ketahanan Pangan				
1734	Pengelola Pemanfaatan Barang Milik Daerah	1		1	
1735	Pengelola Kepegawaian			1	
1736	Pranata Kearsipan			1	
1737	Sekretaris				
1738	Pengadministrasi Umum	1	0	1	
1739	Pengemudi		1		1
1740	Pramu Kebersihan		1		1
1741	Petugas Keamanan		1		1
1742	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan			1	
1743	Bendahara	1		1	
1744	Pengelola Gaji	1	1	1	
1745	Pengadministrasi Perencanaan dan Program			1	
1746	Pengolah Data Laporan Keuangan			1	
1747	Pengadministrasi Keuangan			1	
	Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan				
1748	Analis Pangan	1		1	
1749	Pengelola Ketahanan Pangan			1	
1750	Pengadministrasi Umum	1	3	1	3
1751	Pengelola Budidaya dan Pengembangan Tanaman Pangan				

No.	Nama Jabatan	Jumlah Kondisi SDM Tahun 2021		Jumlah Kebutuhan SDM s.d Tahun 2024	
		PNS	Non PNS	PNS	Non PNS
1752	Penyuluh Pangan			1	
1753	Pengelola Ketahanan Pangan			1	
1754	Pengelola Pola Pangan Harapan			1	
1755	Pengolah Data			1	
	Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan				
1756	Analisis Pangan			1	
1757	Pengelola Distribusi dan Pemasaran			1	
1758	Pengelola Pemasaran			1	
1759	Pengawas Harga Pangan	2		2	
1760	Pengolah Data			1	
1761	Pengelola Ketahanan Pangan			1	
1762	Pengelola Gudang			1	
1763	Pengadministrasi Umum		3		3
1764	Penyuluh Pangan				
	Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan				
1765	Analisis Pola Konsumsi Pangan Masyarakat			1	
1766	Pengelola Pola Pangan Harapan			1	
1767	Pengadministrasi Umum	1	5	1	3
1768	Pengolah Data			1	
1769	Pengelola Penganekaragaman Pangan			1	
1770	Analisis Pangan			1	
1771	Pengelola Keamanan Pangan Segar dan Pangan Jajanan Anak Sekolah			1	
1772	Pengelola Perlindungan Tanaman Pangan			1	
	Jumlah	22	15	51	12

Dari tabel 1.2. di atas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai Dinas Ketahanan Pangan belum memenuhi jumlah ideal pegawai dibandingkan dengan beban kerja. Jumlah Sumber Daya Manusia PNS kondisi Desember tahun 2023 adalah 38 orang yang terdiri dari 22 orang PNS dan 15 orang Non PNS. Hanya terpenuhi 45 % atau 22 orang PNS jika dilihat dari jumlah kebutuhan ideal yaitu sebanyak 51 orang PNS.

1.4.2. Sarana dan Prasarana

Kebutuhan ruangan kerja masih belum memadai sesuai tuntutan dan kompleksitas permasalahan yang dihadapi sehingga dapat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan tugas. Selain itu, ruang pertemuan yang memadai dan representatif untuk mendukung kelancaran operasional tugas Dinas Ketahanan Pangan pun belum tersedia.

Fasilitas perkantoran yang dimiliki oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima sebagai penunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi adalah sebagai berikut:

1. Mebeleur, antara lain berupa meja, kursi, rak buku, dan lemari;
2. Fasilitas Komunikasi, berupa jaringan telepon, jaringan Internet, dan mesin faksimili;
3. Perangkat komputer (laptop dan PC) untuk mendukung kegiatan administrasi

maupun kegiatan teknis perencanaan, dilengkapi dengan ketersediaan printer , dan server;

4. Peralatan pendukung pekerjaan, seperti kamera digital, GPS, mesin tik, dan LCD proyektor;
5. Perlengkapan elektronik lain yang mendukung kenyamanan dalam melaksanakan pekerjaan, air conditioner (AC), kipas angin, dan televisi;
6. Kendaraan dinas berupa mobil dan sepeda motor.

Berikut tabel rekapitulasi dukungan sarana dan prasarana perkantoran pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima:

Tabel. 1.3. Kondisi Sarana dan Prasarana Yang Digunakan Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2023

NO	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH BERDASARKAN KONDISI				JUMLAH	
			BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT			
					LAYAK PERBAIKAN	TIDAK LAYAK PERBAIKAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	02.06.02.01.48	MEJA 1/2 BIRO	24					24
2	02.06.02.01.49	KURSI TAMU / SOFA	1					1
3	02.06.03.02.02	LAP TOP / NOTEBOOK	7				2	10
4	02.06.03.02.01	PC UNIT	5				1	6
5	02.06.03.04.08	PRINTER	5				6	11
6	02.06.03.01.28	KURSI TUNGGU	1					1
7	02.06.01.01.02	MESIN KETIK	1					1
8	02.07.02.01.20	FAXIMILE					1	1
9	02.04.03.07.10	SCANNER	1					1
10	02.07.01.01.03	PROYEKTOR	2					2
11	02.07.01.01.01	KAMERA	2				2	4
12	02.06.02.04.03	AC	4					4
13	02.06.02.04.03	LEMARI ES					1	1
14	02.06.02.05.15	DISPENSER					1	1
15	02.06.02.04.06	KIPAS ANGIN	4				2	6
16	02.07.01.02.59	TELEVISI	0				1	1
17	02.04.03.01.71	MOBIL	1					1
18	02.03.01.05.01	SEPEDA MOTOR	4				3	7
19	02.04.03.01.03	GPS	1					1
20	02.06.01.04.04	FILLING BESI / METAL	3					3
21	02.06.02.01.31	KURSI KERJA PEGAWAI	26					26
22	02.06.04.03.05	KURSI PUTAR	9				5	14
23	02.06.02.01.04	MEJA KERJA PEGAWAI	26					26
24	02.06.01.04.06	PETI UANG	1					1
25	02.06.04.03.05	KURSI KERJA ES. III	5					5
26	02.06.04.07.06	LEMARI ARSIP	4					4
27	02.06.04.01.06	MEJA KERJA ES. III					3	3
28	02.06.01.05.17	MESIN ABSENSI	1					1
29	02.06.02.01.10	MEJA RAPAT	6					6
30	02.06.01.04.04	PAPAN VISUIIL	4					4
31	02.06.02.05.19	RAK PIRING					1	1
32	02.07.01.01.01	HANDY CAM	1					1
33	02.04.03.09.11	ALAT UKUR	1					1
34	02.06.02.06.12	WIRELESS	1					1
35	02.06.03.05.11	UPS	1					1
36	02.06.01.04.04	HARDDISK	6					6
37	02.06.04.07.06	LEMARI KACA	4					4
38	02.06.01.05.43	MESIN POMPA AIR	1					1
39	02.06.01.05.40	SEPIT KAYU	1					1
40	02.07.01.01.03	LAYAR PROYEKTOR	2					2
41	02.06.04.07.06	MESIN POTONG RUMPUT	1					1
42		ROUTER WIFI	1					1

NO	KODE BARANG	NAMA BARANG	JUMLAH BERDASARKAN KONDISI				JUMLAH
			BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT		
					LAYAK PERBAIKAN	TIDAK LAYAK PERBAIKAN	
1	2	3	4	5	6	7	8
43		SOUND SYSTEM	1				1
44		GORDYN	18				18
	Jumlah		187	0	0	25	217

Sumber Data: Sub.Bag Umum & Kepegawaian Desember 2023

1.4.3. Keuangan dan Aset

1. Keuangan

Alokasi anggaran tahun 2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima dalam menjalankan penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan. Kinerja Keuangan Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel.1.4. Ringkasan Belanja Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun Anggaran 2023

Kode	Uraian	Target
5	BELANJA DAERAH	4.431.334.174,00
5.1	BELANJA OPERASI	4.431.334.174,00
5.1.01	Belanja Pegawai	2.651.359.271,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	1.490.384.903,00
5.2	BELANJA MODAL	289.590.000,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	15.200.000,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung & Bangunan	214.390.000,00
5.2.05	Belanja Modal Gedung & Bangunan	60.000.000,00

Sumber Data, Laporan Realisasi APBD per 31 Des 2023

2. Aset

Nilai Aset pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.5. Nilai Aset Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2023

Kode Barang	Nama Bidang Barang	Saldo Awal Audited 2022	Mutasi	Berkurang	Saldo Akhir 2023
			Bertambah (+)	Berkurang (-)	
1	2	3	4	5	6
1.3.1	Tanah				
1.1.3.1.01	Tanah				
1.3.1.01.001	Tanah untuk pembangunan tempat kerja	375.500,00			375.500,00
1.3.2	Peralatan dan mesin	1.228.489.533,31	15.200.000,00	165.976.633,00	1.077.712.899,98
1.3.2.01	Alat Besar	7.370.000,00	7.370.000,00		7.370.000,00
1.3.2.02	Alat alat Angkutan	292.719.899,99		165.976.633,33	126.743.266,66
1.3.2.03	Alat Bengkel dan Alat ukur	28.995.000,00			28.995.000,00

Kode Barang	Nama Bidang Barang	Saldo Awal Audited 2022	Mutasi	Berkurang	Saldo Akhir 2023
			Bertambah (+)	Berkurang (-)	
1.3.2.05	Alat Kantor dan Rumah Tangga	300.024.233.32			300.024.233.32
1.3.2.06	Alat studio dan Komunikasi	27.992.000,00			27.992.000,00
1.3.2.08	Alat Laboratorium	4.455.000,00			4.455.000,00
1.3.2.10	Komputer	566.933.400,00	15.200.000,00		582.133.400,00
1.3.3	Gedung dan Bangunan	1.757.075.375.90	212.427.347,00		1.969.502.722.90
1.3.3.01	Bangunan Gedung	196.286.333.34			196.286.333.34
1.3.3.04	Tugu Titik Kontrol	201.410.000,00	212.427.347,00		413.837.347,00
1.3.4	Jalan, Jaringan dan Irigasi	11.500.000,00			11.500.000,00
1.3.4.04	Jaringan	11.500.000,00			11.500.000,00
1.3.2	Aset Tetap Lainnya	188.593.833.33	165.976.633.33	15.976.633.33	338.593.833.33
	Jumlah Total	4.817.087.109,19	628.601.327,33	347.929.899,66	3.127.500.813,63

Sumber Data, Data Aset Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2023

1.5. Sistematika Penulisan

Sesuai dengan Permenpan No. 53 Tahun 2014, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2023 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang perlunya LKjIP yang diawali dengan uraian singkat tentang Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima. Selain itu dimuat pula tentang landasan hukum penyusunan LKjIP dan aspek strategis/isu strategis, keterkaitan dengan Renstra dan RPJMD Kota Bima.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Dalam bab ini berisi Tujuan dan Sasaran yang lebih spesifik dan terukur sebagai upaya mewujudkan visi misi pembangunan jangka menengah dilengkapi dengan rencana kinerja dan perjanjian kinerja Dinas Ketahanan Kota Bima.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bab ini memuat penjelasan capaian kinerja program dan kegiatan organisasi beserta analisis capaian kerjanya serta akuntabilitas keuangan (Realisasi Anggaran).

BAB IV. PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dan rekomendasi.

1.6. Tindak Lanjut

Hasil penilaian evaluasi kinerja internal dijelaskan bahwa proses evaluasi internal yang terdiri dari evaluasi program dan evaluasi akuntabilitas kinerja pada umumnya telah

dilaksanakan dengan baik, Berikut merupakan saran/rekomendasi Beserta tindak lanjutnya Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima.

Tabel.1.6. Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2023

No.	Saran/ Rekomendasi	Tindak Lanjut/ Tindak Lanjut	Status/ Progress Penyelesaian
1.	Menyusun dan menetapkan kebijakan atau SOP internal yang mengatur mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan dan pengukuran data kinerja yang dapat diandalkan;	Sudah disusun SOP dan SK Pengelolaan Data Kinerja Tahun 2024	Selesai
2.	Pada dokumen LKIP tidak ditampilkan Perbandingan Program Tahun sebelumnya	LKIP TA.2023 sudah memuat/ menampilkan Perbandingan Program Tahun sebelumnya dan diuraikan pada sub bab program. Dan menampilkan tabel perbandingan/ perkembangan realisasi program.	Selesai
3.	Tidak menampilkan perbandingan Dokumen LKIP pada daerah lain	LKIP TA.2023 sudah memuat/ menampilkan Perbandingan Dokumen LKIP pada daerah lain (tabel perbandingan terhadap daerah lain). Realisasi output terhadap Provinsi, Daerah Lain (Kota Mataram), dan Nasional.	Selesai

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2023 mengacu pada Reviu Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2019-2023 yang memuat tujuan, sasaran, dan program Dinas Ketahanan Pangan. Tujuan, dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan untuk mendukung Visi Misi KoTa Bima tahun 2019-2023 yang tertuang dalam RPJMD Kota Bima Tahun 2018-2023.

2.1.1. Visi Dan Misi Kepala Daerah

Visi misi dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang selengkapnya dituangkan dalam bagan alir cascade RPJMD Kota Bima Tahu 2018-2023 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Ringkasan RPJMD Kota Bima ahun 2018-2023

Visi	Misi	Sasaran Daerah
Mewujudkan Kota Bima yang BERKUALITAS dan SETARA menuju masyarakat Maju dan Mandiri	Misi Pertama : <i>Mewujudkan Masyarakat Berkualitas yang Berdaya Saing</i>	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat
		Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas pendidikan
		Meningkatnya Daya Beli masyarakat
		Meningkatnya ketahanan pangan
	Misi Kedua : Mewujudkan Masyarakat Sejahtera melalui pemerataan pembangunan dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat yang Berbasis Pengembangan Produk Unggulan	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi
		Menurunnya angka kemiskinan
		Meningkatnya kesempatan kerja
	Misi Ketiga : Menghadirkan Penyelenggaraan Pemerintahan dengan mengedepankan Prinsip Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja keuangan dan penyelenggaraan pemerintahan daerah
		Meningkatnya kemandirian keuangan daerah
		Meningkatnya kualitas pelayanan publik
	Misi Keempat: Mewujudkan Lingkungan yang Berkualitas dan Ramah , melalui Penyediaan Infrastruktur Pendukung Perkotaan yang terintegrasi dengan Pengurangan Resiko Bencana	Meningkatnya ketaatan terhadap rencana tata ruang
		Meningkatnya kualitas Lingkungan Hidup
		Meningkatnya kualitas kawasan permukiman
Meningkatnya kualitas infrastruktur daerah		

Visi	Misi	Sasaran Daerah
		Meningkatnya Ketahanan terhadap bencana
	Misi Kelima : Mewujudkan Masyarakat yang Berkarakter dan Agamais	Meningkatnya keamanan, ketentraman dan ketertiban
		Meningkatnya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan budaya lokal
		Meningkatnya pengamalan ajaran agama

Sumber: RPJMD Kota Bima Tahun 2018-2023

Berangkat dari Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah tersebut dan sesuai tugas dan pokok fungsinya, Dinas Ketahanan Pangan mendukung pencapaian Sasaran Pemerintah Daerah *Meningkatnya Ketahanan Pangan* dengan indikator capaian sasaran Indeks Ketahanan Pangan, pada Misi Pertama RPJMD.

2.1.2. Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka menengah Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima selama 5 tahun anggaran adalah “ Meningkatkan Ketahanan Pangan “ seperti tertuang pada Misi ke-dua RPJMD 2018-2023. Tujuan tersebut mengandung makna dan arti bahwa “Ketahanan Pangan memiliki makna kondisi terpenuhinya Pangan bagi masyarakat yang tercermin dari tersedianya Pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau.

Dalam rangka mengetahui tingkat ketahanan pangan suatu wilayah beserta faktor-faktor pendukungnya, telah dikembangkan suatu sistem penilaian dalam bentuk IKP yang mengacu pada definisi ketahanan pangan dan subsistem yang membentuk sistem ketahanan pangan. IKP yang disusun oleh Badan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian merupakan penyesuaian dari indeks yang telah ada berdasarkan ketersediaan data tingkat kabupaten/ kota dan provinsi. Sembilan indikator yang digunakan dalam penyusunan IKP merupakan turunan dari tiga aspek ketahanan pangan, yaitu ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan.



2.1.3. Sasaran

Mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun dapat dilihat pada tabel 2.2. dan 2.3 berikut.



Tabel 2.2. Visi, Tujuan dan Sasaran RPJMD dan RENSTRA
Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2019-2023

Visi RPJMD	Misi 1 RPJMD	Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra
1	2	3	4	5	6
Mewujudkan Kota Bima yang BERKUALITAS dan SETARA menuju masyarakat yang Maju dan Mandiri	Mewujudkan Masyarakat Berkualitas yang Berdaya Saing	Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia	Meningkatnya ketahanan pangan	Meningkatnya ketahanan pangan	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan Masyarakat Meningkatnya Pola Konsumsi pangan Masyarakat yang Beragam

2.2. Strategi dan Arah Kebijakan

Sesuai dengan dinamika perencanaan tingkat nasional maupun daerah, telah dilakukan penyempurnaan terkait sasaran strategis dengan menyesuaikan regulasi dan kondisi saat ini. Menindaklanjuti penyesuaian terhadap kebijakan nasional (RPJMN 2020-2024 dan Renstra K/L tahun 2020-2024), dan adanya dinamika perubahan regulasi (Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah; Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah serta Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah), maka perlu adanya Penyelarasan/ penyesuaian/ perubahan/ harmonisasi kembali terhadap rumusan tujuan, sasaran, kebijakan dan strategi Dinas Ketahanan Pangan.

Tujuan DISHANPAN Kota Bima adalah meningkatnya ketahanan pangan Kota Bima, dengan indikator tujuan Indeks Ketahanan Pangan. Indeks Ketahanan Pangan adalah Ukuran dari indikator yang digunakan untuk menghasilkan nilai komposit kondisi ketahanan pangan di suatu wilayah.

Strategi dan arah kebijakan pembangunan ketahanan pangan merupakan rumusan perencanaan komprehensif berdasarkan arah kebijakan tahunan dalam mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Sasaran, strategi dan arah kebijakan Dinas Ketahanan Pangan disajikan pada Tabel 2.3.

Tabel.2.3. Tujuan dan Sasaran Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2023

Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Mendukung Visi dan Misi RPJMD Tahun 2018-2023				
Visi RPJMD Tahun 2018-2023 Mewujudkan Kota Bima yang berkualitas dan Setara Menuju Masyarakat Yang Maju dan Mandiri				
Misi 1 Mewujudkan Masyarakat Berkualitas yang Berdaya Saing				
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	Penjelasan
Meningkatnya ketahanan pangan	1. Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan Masyarakat	Meningkatkan ketersediaan cadangan pangan utama, distribusi, dan keamanan pangan serta diversifikasi bahan pangan	Peningkatan ketersediaan pangan utama	Meningkatkan ketersediaan energi dan protein dengan pangan tersedia cukup untuk seluruh penduduk (volume, keragaman, mutu, aman dikonsumsi).
			Menjaga stabilitas harga pangan ditingkat konsumen	Meningkatkan distribusi dan akses pangan bagi masyarakat, dengan pasokan pangan merata, dan terjangkau secara berkelanjutan.
	2. Meningkatnya Pola Konsumsi Pangan Masyarakat yang beragam	Meningkatkan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat yang beragam	Peningkatan Kualitas konsumsi pangan masyarakat yang aman Beragam Bergizi dan Seimbang	Meningkatkan penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan, dengan rumah tangga mampu mengakses cukup pangan dan mengelola konsumsi sesuai kaidah gizi dan kesehatan.

Sumber: Hasil analisis dan Casecading,

2.2.1. Indikator Kinerja Utama (IKU) OPD

Indikator Kinerja merupakan alat atau media yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu instansi dalam mencapai tujuan dan mendukung tercapainya sasaran OPD. Indikator kinerja merupakan komponen yang sangat penting pada saat perencanaan kinerja. Penetapan indikator kinerja pada saat perencanaan kinerja akan mampu meningkatkan kualitas perencanaan. Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Tahun 2018-2023. IKU Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima mendukung pencapaian Misi ke-satu RPJMD selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 2.4. Indikator Kinerja Utama Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Mendukung Misi Ke-satu RPJMD Kota Bima Tahun 2018-2023

Misi	Tujuan OPD	Sasaran (Sasaran Strategis OPD)	Indikator Sasaran	Rumus dan Definisi Operasional	Satuan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				
						2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Misi ke-1: Mewujudkan Masyarakat Berkualitas yang Berdaya Saing	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan Masyarakat	Persentase penyediaan Pangan Utama	$\frac{\sum \text{Ketersediaan pangan utama tahun N (Kg)}}{\sum \text{Kebutuhan pangan}} \times 100$ <p>1. \sum <i>Ketersediaan Pangan Utama</i>: jumlah ketersediaan pangan utama yang diproduksi setara beras, pangan utama yang ada di LPM, Gudang CPP dan bagian dari Kota Bima yang ada di Bulog.</p> <p>2. \sum <i>Kebutuhan Pangan</i>: 80% dari total cadangan pangan beras provinsi di kalikan dengan jumlah penduduk kab/kota di bagi jumlah penduduk provinsi</p> $= 80\% \times \text{SBP Prov.} \times \frac{\sum \text{Penduduk Kota}}{\sum \text{Penduduk Prov}} \times 100\%$	%	18	20	22	24	25
			Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen (CV ≤ 10%)	<p>Std. Deviasi Harga Pangan</p> $CV = \frac{\text{Std. Deviasi Harga Pangan}}{\text{Rata-rata harga Pangan tahun berjalan}} \times 100$	%	<10	<10	<10	<10	<10
			<p>1. Coefisien Variasi (CV) adalah parameter untuk mengukur fluktuasi harga (naik turunnya) harga dalam kurun waktu tertentu (Bulanan).</p> <p>2. Varian dan Standar Deviasi (Simpangan Baku) adalah ukuran-ukuran keragaman. Atau untuk mengetahui keragaman suatu kelompok data, dapat juga disebut Coefisien Variasi. Kondisi yang diharapkan adalah angka koefisien varian yang kecil karena semakin rendah angka koefisien varian berarti harga pangan (beras) yang semakin kecil.</p>							

Misi	Tujuan OPD	Sasaran (Sasaran Strategis OPD)	Indikator Sasaran	Rumus dan Definisi Operasional	Satuan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan				
						2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
				3. Target nilai koefisien variasi harga komoditas pangan strategis nasional di tingkat konsumen untuk Tahun 2023 ditetapkan Untuk komoditas beras maksimal 10%. Harga pangan; Data harga perkembangan pangan hasil survei harian/ mingguan/ bulanan						
		Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam	Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	$\frac{\% \text{ Angka Kecukupan Gizi (AKG)} \times \text{ bobot masing-masing kelompok pangan}}{\text{Target Skor PPH tahun N}} \times 100 \%$ <p>PPH Konsumsi adalah: Susunan beragam pangan berdasarkan proporsi keseimbangan energi dari Sembilan kelompok pangan dengan mempertimbangkan segi daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi, budaya dan agama. Abgka Kecukupan Gizi atau AKG adalah: Suatu nilai yang menunjukkan kebutuhan rata-rata zat gizi tertentu yang harus dipenuhi setiap hari bagi hampir semua orang dengan karakteristik tertentu untuk hidup sehat. Dalam AKG ditetapkan estimasi rata-rata Kecukupan Energi (AKE) dan Kecukupan Protein (AKP) bagi masyarakat Indonesia (AKE 2150 kilo kalori per orang per hari pada tingkat konsumsi dan AKP 57 gram per orang per hari pada tingkat konsumsi)</p>	%	84,5	85,3	87,0	88,3	89,6

2.2.2. Strategi, Program dan Kegiatan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan beberapa program dan kegiatan seperti tercantum dalam tabel berikut :

Tabel.2.5. Sasaran Program dan Kegiatan untuk Mencapai sasaran
Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

No.	Sasaran Perangkat Daerah	Program	Kegiatan/ Sub Kegiatan	
1	2	3	4	
1. 2.	Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan Masyarakat Meningkatnya Pola Konsumsi Masyarakat yang Beragam	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	
			1. Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	
			2. Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	
			3. Pemantauan Stok, Pasokan Dan Harga Pangan	
			4. Pengembangan kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	
			Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	
			1. Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	
			2. Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	
			3. Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/ Kota	
			4. Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/ Kota	
			Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	
			1. Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	
			2. Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	
			Program Penanganan Kerawanan Pangan	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/ Kota 1. Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota
			Program Pengawasan Keamanan Pangan	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota 1. Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota 2. Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota 3. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan segar asal tumbuhan

2.3. Perjanjian Kinerja 2023

Penyusunan Perjanjian Kinerja berpedoman pada Peraturan Menteri Pedayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara

Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Melalui perjanjian kinerja ini, terwujudlah komitmen dan kesepakatan antara Walikota sebagai pemberi amanah dan kepala Perangkat Daerah sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Tujuan dari penyusunan perjanjian kinerja diantaranya adalah wujud nyata komitmen antara Walikota dan pimpinan Perangkat Daerah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur serta menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Perjanjian kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima tahun 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel.2.6. Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Dinas Krtahanan Pangan Kota Bima

No	Sasaran Strategis/ Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target
A.	Sasaran Strategis:			
1.	Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distrubisi Pangan Masyarakat	Persentase penyediaan Pangan Utama	%	25
		Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen	%	<10
2.	Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam	Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	%	89,6
A.1	Sasaran Program:			
1.	Meningkatnya diversifikasi pangan masyarakat	Angka ketersediaan energi	kka/ kap/ hari	2.692
		Angka ketersediaan protein	gram/ kap/ hari	67.68
2.	Meningkatnya Penanganan Kerawanan pangan	Persentase kelurahan rawan/ rentan pangan yang ditangani	%	20
3.	Meningkatnya Pengawasan Keamanan Pangan	Presentase bahan pangan yang aman di Konsumsi	%	90
4.	Meningkatnya capaian pelaksanaan kegiatan penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase rata-rata hasil capaian pelaksanaan kegiatan penunjang urusan pemerintah daerah	%	100

Program:

1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp.	3.502.146.521,00
2.	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp.	759.652.853,00
3.	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp.	75.987.200,00
4.	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Rp.	93.547.600,00

2.4. Rencana Anggaran Tahun 2023

Pada Tahun Anggaran 2023 Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp.4.431.334.174,-. Dengan rincian Belanja dapat dilihat pada table berikut.

2.4.1. Target Belanja Perangkat Daerah

Tabel 2.7. Target Belanja Dinas Ketahanan Pangan APBD Perubahan Tahun 2023

Kode	Uraian	Target
5	BELANJA DAERAH	4.431.334.174,00
5.1	BELANJA OPERASI	4.431.334.174,00
5.1.01	Belanja Pegawai	2.651.359.271,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	1.490.384.903,00
5.2	BELANJA MODAL	289.590.000,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	15.200.000,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung & Bangunan	214.390.000,00
5.2.05	Belanja Modal Gedung & Bangunan	60.000.000,00

Sumber Data, Laporan Realisasi APBD per 31 Des 2023

2.4.2. Alokasi Anggaran Sasaran Strategis

Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima memiliki dua sasaran strategis yaitu 1).Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan Masyarakat dan 2).Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam. Sehingga seluruh anggaran pada APBD Perubahan tahun 2023 dialokasikan untuk mencapai target sasaran tersebut.

Tabel 2.8. Anggaran Belanja Operasi Untuk Mencapai Sasaran

No	Sasaran	Anggaran
1.	Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan Masyarakat	4.431.334.174,00
2.	Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam	

Dalam mewujudkan target kinerja sasaran tersebut program kegiatan pendukung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.9. Program/ Kegiatan Berdasarkan Urusan Yang Dilaksanakan
 Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Tahun 2023

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Target	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Anggaran	Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Meningkatnya diversifikasi pangan masyarakat	Angka ketersediaan energi	2.692 kka/ kap/ hari	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Tercukupinya ketersediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai kebutuhan daerah	Persentase ketersediaan pangan pokok dan Pangan Lainnya Terhadap Kebutuhan Daerah	100%	174.292.813	Kabid Ketersedian dan Kerawanan Pangan; dan Kabid Distribusi dan Harga Pangan
		Angka ketersediaan protein	67,68 gram/ kap/ hari	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Tersedianya Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	1 Laporan	49.815.200	Kabid Ketersedian dan Kerawanan Pangan
				Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Tersedianya Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia	1 Laporan	15.906.600	Kabid Ketersedian dan Kerawanan Pangan
				Pemantauan Stok, Pasokan Dan Harga Pangan	Terlaksananya Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	4 Dokumen	65.406.191	Kabid. Distribusi dan Harga Pangan
				Pengembangan kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	Terlaksananya Pengembangan Model Distribusi Pangan yang Efisien (PUPM dan TTI)	Jumlah Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia yang Dikembangkan	1 Unit	43.164.822	Kabid. Distribusi dan Harga Pangan
				Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	Tersedianya keseimbangan cadangan pangan Kota	Jumlah cadangan pangan pemerintah yang tersedia terhadap total kebutuhan daerah	20	388.774.840	Kabid. Distribusi dan Harga Pangan

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Target	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Anggaran	Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	2	39.057.640	Kabid. Distribusi dan Harga Pangan
				Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	Tersusunnya Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	1	18.451.900	Kabid Ketersediaan dan Kerawanan Pangan
				Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/ Kota	Tersedianya Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	20	297.500.000	Kabid. Distribusi dan Harga Pangan
				Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/ Kota	Terpeliharanya Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota yang Terpelihara	20	33.765.300	Kabid. Distribusi dan Harga Pangan
				Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Tercapainya Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Jumlah konsumsi energi	2288 kka/ kap/ hari	196.585.200	Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan
				Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Terlaksananya Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	1 dokumen	106.450.200	Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan
				Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Terlaksananya Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	1 Laporan	90.135.000	Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Target	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Anggaran	Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Meningkatnya Penanganan Kerawanan pangan	Persentase kelurahan rawan/ rentan pangan yang ditangani	20%	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/ Kota	Terlaksananya Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/ Kota	Jumlah kelurahan yang mendapat penanganan kerawanan pangan	5 kelurahan	75.987.200	Kepala Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan
				Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/ Kota	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan	2 Laporan	75.987.200	Kabid Ketersediaan dan Kerawanan Pangan
PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Meningkatnya Pengawasan Keamanan Pangan	Presentase bahan pangan yang aman konsumsi	90%	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota	Meningkatnya pengawasan keamanan pangan segar daerah	Jenis pangan segar yang diawasi	80 %	93.547.600	Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan
				Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	41.136.000	Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan
				Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan segar asal tumbuhan	Teregistrasinya Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	41.402.000	Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan
				Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan segar asal tumbuhan	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	11.009.600	Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Meningkatnya capaian pelaksanaan kegiatan penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase rata-rata hasil capaian pelaksanaan kegiatan penunjang urusan pemerintah daerah	100%	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Meningkatnya Kuantitas dan kualitas Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase jumlah dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%	13.304.200	Sekretaris Dinas
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2 Dokumen	2.204.000	Sekretaris Dinas

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Target	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Anggaran	Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Tersedianya Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2 dokumen	561.000	Sekretaris Dinas
				Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Tersedianya Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	2 dokumen	561.000	Sekretaris Dinas
				Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Tersedianya Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	2 dokumen	341.000	Sekretaris Dinas
				Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Tersedianya Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	2 dokumen	547.000	Sekretaris Dinas
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersedianya Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	2 dokumen	9.090.200	Sekretaris Dinas

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Target	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Anggaran	Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Meningkatnya Kualitas Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase pelaksanaan kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah	100%	2.644.229.071	Sekretaris Dinas
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	39 Orang Bulan	2.549.989.271	Sekretaris Dinas
				Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	Terlaksananya Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	112 Dokumen	91.091.800	Sekretaris Dinas
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Tersedianya Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Laporan	2.278.000	Sekretaris Dinas
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Tersedianya Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	4 Laporan	870.000	Sekretaris Dinas
				Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Terlaksananya Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase pelaksanaan kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	100%	500.500,00	Sekretaris Dinas
				Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Terlaksananya Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan	500.000,00	Kasubag Umum dan Kepegawaian

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Target	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Anggaran	Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Meningkanya Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pelaksanaan kegiatan administrasi Kepegawaian Perangkat daerah	100%	7.840.400	Sekretaris Dinas
				Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Terlaksananya Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah PNS yang mengikuti sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	30 Orang	7.840.400	Kasubag Umum dan Kepegawaian
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Meningkatnya Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pelaksanaan kegiatan administrasi Umum Perangkat Daerah	100%	404.267.700	Sekretaris Dinas
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket	13.439.000	Kasubag Umum dan Kepegawaian
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Paket	108.290.500	Kasubag Umum dan Kepegawaian
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1 Paket	10.524.000	Kasubag Umum dan Kepegawaian
				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	2 Paket	45.614.200	Kasubag Umum dan Kepegawaian
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	10 Laporan	226.400.000	Kasubag Umum dan Kepegawaian

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Target	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Anggaran	Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100 %	108.257.500	Sekretaris Dinas
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat masuk dan yang dikirim selama setahun	12 Laporan	70.701.000	Kasubag Umum dan Kepegawaian
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Terlaksananya Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah jasa komunikasi, sumber daya air, listrik dan kebersihan kantor	12 Laporan	28.803.000	Kasubag Umum dan Kepegawaian
				Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Terlaksananya Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jenis peralatan dan perlengkapan kantor	1 Laporan	8.753.500	Kasubag Umum dan Kepegawaian
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Meningkatnya kualitas Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pelaksanaan kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100 %	323.747.650	Sekretaris Dinas
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	1 Unit	31.339.150	Kasubag Umum dan Kepegawaian
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	11 Unit	16.290.000	Kasubag Umum dan Kepegawaian

Program	Sasaran Program	Indikator Program	Target	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target	Anggaran	Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	8 Unit	11.530.000	Kasubag Umum dan Kepegawaian
				Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	1 Unit	264.588.500	Kasubag Umum dan Kepegawaian

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima telah melaksanakan pengukuran kinerja atas kinerja yang diperjanjikan Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima dengan Walikota Bima tahun 2023. Pengukuran mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah. Dan PMK 214 Tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Rencana Kerja dan Anggaran. Metode yang digunakan untuk menghitung keberhasilan pencapaian kinerja adalah dengan membandingkan realisasi indikator dengan target indikator dan dengan skala nilai peringkat kinerja sebagaimana tabel 3.1 (Tabel Skala Nilai Peringkat Kinerja) dibawah ini.

Kerangka Pengukuran Kinerja

1. Dalam menghitung kinerja, terdapat 2 komponen perhitungan yang dilaksanakan pada komponen yang diukur

- a. Semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin baik, dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\% \text{ capaian kinerja} = (\text{realisasi kinerja} / \text{target kinerja}) \times 100\%$$

Indikator Kinerja sasaran dengan pencapaian kinerja yang menggunakan perhitungan diatas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Indikator Kinerja Sasaran dengan Target Meningkatkan

Indikator Sasaran	Target
Persentase penyediaan Pangan Utama	25%
Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	89,6

- b. Semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin buruk, dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\% \text{ capaian kinerja} = (2 \times \text{target} - \text{realisasi} / \text{target kinerja}) \times 100 \%$$

Tabel 3.2. Indikator Kinerja Sasaran dengan Target Menurun

Indikator Sasaran	Target
Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen (CV ≤ 10%)	≤ 10%

2. Skala Pengukuran dan Predikat

Kinerja sasaran diperoleh dengan menghitung Indikator Kinerja Sasaran. Predikat nilai capaian kinerja dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1.	91 ≤ 100	Sangat Baik	Hijau Tua
2.	76 ≤ 90	Tinggi	Hijau Muda
3.	66 ≤ 75	Sedang	Kuning Tua

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
4.	51 ≤ 65	Rendah	Kuning Muda
5.	≤ 50	Sangat Rendah	Merah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

3. Pengukuran Efisiensi

Berdasarkan rumusan efisiensi sumber daya pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214 Tahun 2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Kementerian/Lembaga pada Pasal 8 ayat (2) dinyatakan bahwa Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi dilakukan dengan mengukur variable capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi, dan konsistensi perencanaan. Data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran kegiatan meliputi: capaian keluaran anggaran, pagu anggaran, dan realisasi anggaran. Pengukuran efisiensi dengan membandingkan penjumlahan (Σ) dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan (Σ) dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan rumus:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

E : Efisiensi

PAKi : Pagu anggaran keluaran (Output) yang ke-i

RAKi : Realisasi anggaran keluaran yang ke-i

CKi : Capaian keluaran I

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih perkalian pagu anggaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran.

Metode penghitungan keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dari masing-masing indikator dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel. 3.3. Penjelasan Hasil perhitungan Keberhasilan Pencapaian Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2023

Indikator	Target	Keterangan
A. Indikator sasaran		
1. Persentase penyediaan Pangan Utama	25%	Semakin besar nilai persentase capaian ketersediaan pangan, maka capaian kinerja semakin baik (maximize target).
2. Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen (CV ≤ 10%)	≤ 10%	Semakin kecil angka CV dibawah CV harga pangan yang ditetapkan/harga pasar, maka semakin stabil harga pangan (beras) ditingkat konsumen, sehingga capaian kinerja semakin baik (minimize target).

Indikator	Target	Keterangan
3. Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	89,6%	Semakin besar capaian Skor PPH Konsumsi maka semakin beragam dan seimbang konsumsi pangan di masyarakat, sehingga capaian kinerja semakin baik (maximize target).
B. Indikator Program		
1. Jumlah Ketersediaan Energi	2.692 kka/kap/ hari	Semakin besar jumlah ketersediaan energi, maka semakin terpenuhi ketersediaan energi masyarakat, sehingga capaian kinerja semakin baik (maximize target). Diharapkan terjadi penurunan konsumsi beras yang diimbangi konsumsi umbi-umbian.
2. Jumlah ketersediaan protein	67,68 gram/kap/ hari	Semakin besar jumlah ketersediaan protein, maka semakin terpenuhi ketersediaan protein masyarakat, sehingga capaian kinerja semakin baik (maximize target).
3. Persentase kelurahan rawan/ rentan pangan yang ditangani	20%	Semakin besar persentase capaian penguatan cadangan pangan maka capaian kinerja semakin baik (maximize target).
4. Persentase bahan pangan yang lolos uji	90%	Semakin tinggi Persentase bahan pangan yang lolos uji maka semakin aman pangan segar di masyarakat, sehingga capaian kinerja semakin baik (maximize target).

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Misi I RPJMD : Mewujudkan Masyarakat Berkualitas yang Berdaya Saing
Tujuan : Meningkatnya Ketahanan Pangan
Indikator Tujuan : Indeks Ketahanan Pangan

Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang mejadi tanggungjawabnya. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima tahun 2023 dan Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2019-2023, terdapat 1 tujuan dan 2 sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun 2023 yaitu:

Tujuan:
1. Meningkatnya Ketahanan Pangan
Sasaran Strategis:
1. Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distrubisi Pangan
2. Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam

Untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran strategis Dinas Ketahanan pangan Kota Bima tahun 2023, telah ditetapkan indikator tujuan dan sasaran strategis pada tabel.3.5. berikut.

Tabel. 3.4. Indikator Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2023
Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2023			Target Akhir RPJMD
			Target	Realisasi	%	
Meningkatnya Ketahanan Pangan	Indeks Ketahanan Pangan	Angka	63,65	74,49*)	108	117

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2023			Target Akhir RPJMD
			Target	Realisasi	%	
1. Meningkatkan Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan	Persentase penyediaan Pangan Utama	Persen	25	32	128	25
	Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen (CV ≤ 10%)	Persen	≤ 10	≤ 10	100	≤ 10
2. Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam	Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	Persen	89	79,8	89,06	89,6

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Untuk mengukur capaian kinerja tujuan dan Sasaran Strategis dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut:

3.1.1.1 Perbandingan Target Kinerja dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel.3.5. Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2023
Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2023				Sumber Data
				Target	Realisasi	%	Kriteria/ Kategori	
1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Indeks Ketahanan Pangan	Angka	63,65	74,49*)	117	Sangat Baik	Bidang Ketersediaan & Kerawanan Pangan; FSA
1.1	Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan	Persentase penyediaan Pangan Utama	Persen	25	32	128	Sangat Baik	Bidang Ketersediaan & Kerawanan Pangan; Bidang Distribusi dan Harga Pangan
		Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen (CV ≤ 10%)	Persen	≤ 10	≤ 10	100	Sangat Baik	Bidang Distribusi dan Harga Pangan
1.2.	Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam	Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	Persen	89	79,8	89,06	Baik	Bidang Konsumsi dan Keananan Pangan

Sumber data: Dinas Ketahanan Pangan Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan tahun 2023

Ket. *) Angka sementara hasil analisis FSVA Kota Bima Tahun 2024, sambil menunggu angka IKP 2023 BAPANAS yang dirilis pertengahan tahun 2024.

1. Indikator Tujuan

Dari tabel 3.6. diatas dapat dilihat bahwa capaian kinerja tujuan dan sasaran strategis pada tahun 2023, untuk tujuan Meningkatkan Ketahanan Pangan dengan indikator kinerja Indeks Keatahanan Pangan terealisasi 74,49 dari target 63,65 atau dengan capaian kinerja 117% dan masuk kategori **Sangat Baik**. Kelurahan diklasifikasikan dalam 6 kelompok ketahanan pangan dan gizi berdasarkan pada tingkat keparahan dan penyebab dari situasi ketahanan pangan dan gizi. Kelurahan di Prioritas 1, 2 dan 3

merupakan wilayah rentan pangan dengan klasifikasi Prioritas 1 tingkat rentan pangan tinggi, Prioritas 2 rentan pangan sedang, dan prioritas 3 rentan pangan rendah. Kelurahan di Prioritas 4,5 dan 6 merupakan wilayah tahan pangan dengan klasifikasi prioritas 4 tahan pangan rendah, prioritas 5 tahan pangan sedang, sedangkan prioritas 6 yaitu tahan pangan tinggi. Berdasarkan hasil Analisa FSVA Kota Bima pada tahun 2023 tidak terdapat Kelurahan Rawan/Rentan Pangan. Tingginya capaian ini dikarenakan adanya program penanganan kerawanan pangan.

2. Indikator sasaran 1 Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan dengan indikator pertama adalah Persentase penyediaan Pangan Utama.

Pada indikator Persentase penyediaan Pangan Utama target 25% telah tercapai dengan realisasi 32%. Indikator Persentase penyediaan Pangan Utama mendapatkan capaian 123% yang masuk dalam kategori **Sangat Baik**. Tingginya capaian ini dikarenakan adanya program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat.

3. Indikator sasaran 1 Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan dengan indikator kedua adalah Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen (CV \leq 10%) dengan realisasi kinerja diatas 100% dan termasuk kategori **Sangat Baik.**

4. Indikator sasaran 2, Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam dan indikator Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan dengan realisasi 79,8 capaian kinerja 89,06% dan termasuk kategaori **Baik. Tingkat capaian masih dibawah 100% dikarenakan ada beberapa Skor PPH ideal pada kelompok pangan tertentu yang masih perlu ditingkatakn konsumsi idealnya, seperti pada kelompok pangan umbi-umbian, kacang-kacangan dan sayur dan buah. Upaya untuk meningkatkan angka konsumsi energi yaitu melalui kebijakan peningkatan pola konsumsi masyarakat yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA).**

3.1.1.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2019 S.d. Tahun 2023

Tabel.3.6. Perbandingan Capaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2019 S.d. Tahun 2023

No.	Tujun/ Sasaran	Indikator Kinerja	Target (%)						Realisasi (%)						Capain Kinerja (%)					
			2018	2019	2020	2021	2022	2023	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	15	17	18	19	20	21
1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Indeks Ketahanan Pangan		63,00	63,50	63,58	63,60	63,65		65,90	69,28	69,28	70,25	74,49		105	109	109	110	118
1.1.	Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan	Persentase penyediaan Pangan Utama	10	15	20	22	24	25	10	21	22	34	72	32	100	140	110	155	300	128
		Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen (CV ≤ 10%)	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	≤ 10	100	100	100	100	100
1.2.	Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam	Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	83	86,5	85,3	87	88,3	89	85,7	84,5	85,7	86	81,8	79,8	103	98	101	98,9	92,6	89,66
Rata-Rata Capaian															101	113	104	123	164	106

1. Indikator Tujuan,

Keterangan:

- Jumlah Kota adalah 98
- Skor bernilai 0 – 100. Skor 100 adalah terbaik
- IKP Kota dihitung dengan memperhitungkan IA dan IP. Sedangkan IK tidak dimasukkan dalam perhitungan IK
- Bobot IA = 0,45 dan IP= 0,55

Tabel 3.7. Bobot Indikator Kota Berdasarkan Expert Judgement

No	Indikator	Bobot
ASPEK KETERSEDIAAN PANGAN		
1.	Rasio konsumsi normatif terhadap ketersediaan bersih per kapita per hari	-
	Sub Total	-
ASPEK KETERJANGKAUAN PANGAN		
2.	Persentase penduduk di bawah Garis Kemiskinan	0,2
3.	Persentase rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk pangan lebih dari 65% terhadap total pengeluaran	0,125
4.	Persentase rumah tangga tanpa akses listrik	0,125
	Sub Total	0,45
ASPEK PEMANFAATAN PANGAN		
5.	Rata-rata lama sekolah perempuan di atas 15 tahun	0,08
6.	Persentase rumah tangga tanpa akses ke air bersih	0,18
7.	Rasio jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk	0,08
8.	Prevalensi balita stunting	0,08
9.	Angka harapan hidup pada saat lahir	0,13
	Sub Total	0,55

Sumber: Dokumen IKP BKP Pusat

1. Standarisasi nilai indikator dengan menggunakan z-score dan distance to scale (0 – 100).
2. Menjumlahkan hasil perkalian antara masing-masing nilai indikator yang sudah distandarisasi dengan bobot indikator, dengan rumus:

$$Y(j) = \sum_{n=1}^9 a_i X_{ij}$$

Dimana:

- I : Indikator ke-1,2,3,...7,8 dan 9
- J : Kabupaten ke-1,2,3,...414,415 dan kota ke-1,2,3,...96,97 dan 98
- Y_j : Indeks Ketahanan Pangan Kabupaten/Kota ke-j
- a_i : Bobot masing-masing Indikator ke-i
- X_{ij} : Nilai Standarisasi masing-masing indikator pada Kabupaten/Kota ke-j

Wilayah yang memiliki nilai IKP paling besar merupakan wilayah yang paling tahan pangan, sebaliknya nilai IKP paling kecil menunjukkan wilayah yang rentan terhadap kerawanan pangan.

Tabel 3.8. Cut off point Indeks Ketahanan Pangan

Kelompok IKP	Kabupaten	Kota
1	< =41,52	<=28,84
2	< = 41,52 – 51,42	< = 28,84 – 41,44
3	< = 11,42 – 59,58	< = 41,44 – 51,29
4	< = 59,58 – 67,75	< = 51,29 – 61,13
5	< = 67,75 – 75,68	< = 61,13 – 70,64
6	> 75,68	> 70,64

Sumber: Dokumen IKP Badan Pangan Nasional

Wilayah yang dikelompokkan kedalam enam kelompok berdasarkan cut off poin IKP, pada kelompok 1 adalah kelompok Kabupaten/Kota yang cenderung memiliki tingkat kerentanan yang lebih tinggi daripada kabupaten/kota dengan kelompok di atasnya, sebaliknya wilayah pada kelompok 6 merupakan kabupaten/kota yang memiliki ketahanan pangan paling baik.

Tabel 3.6. menunjukkan bahwa realisasi indikator kinerja tujuan dari tahun 2019 hingga tahun 2023 capaian realisasinya meningkat. Hal ini dikarenakan usaha serius pemerintah Kota Bima untuk mengendalikan serta memprioritaskan daerah rentan pangan di Kota Bima, terutama melakukan koordinasi Pembangunan pangan lintas sektor antar stakeholder dan program-program terkait pengendalian kerawanan pangan dan penanganan stunting.

Pencapaian target kinerja tujuan pada tahun 2020 adalah 104% dari target 63,58 dan terealisasi 65,9 dan tahun 2021 pencapaian target kinerja adalah 108% atau terealisasi 68,69 dari target 63,6. IKP pada tahun 2020 dan 2021 Kota Bima masuk kedalam kelompok tahan pangan dan mengalami peningkatan ditahun 2021 hingga tahun 2023. Berdasarkan perhitungan Indeks Komposit tersebut IKP Kota Bima masuk pada kelompok tahan pangan. IKP Kota Bima Tahun 2023 masih angka sementara yaitu 74,49, menggunakan hasil analisis FSVA Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima untuk dokumen FSVA dapat di akses pada webside Dinas Ketahanan Pagan Kota Bima <https://dkp.bimakota.go.id>.

Gambar.3.1. Target, Realisasi dan Capaian Indeks Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2019-2023



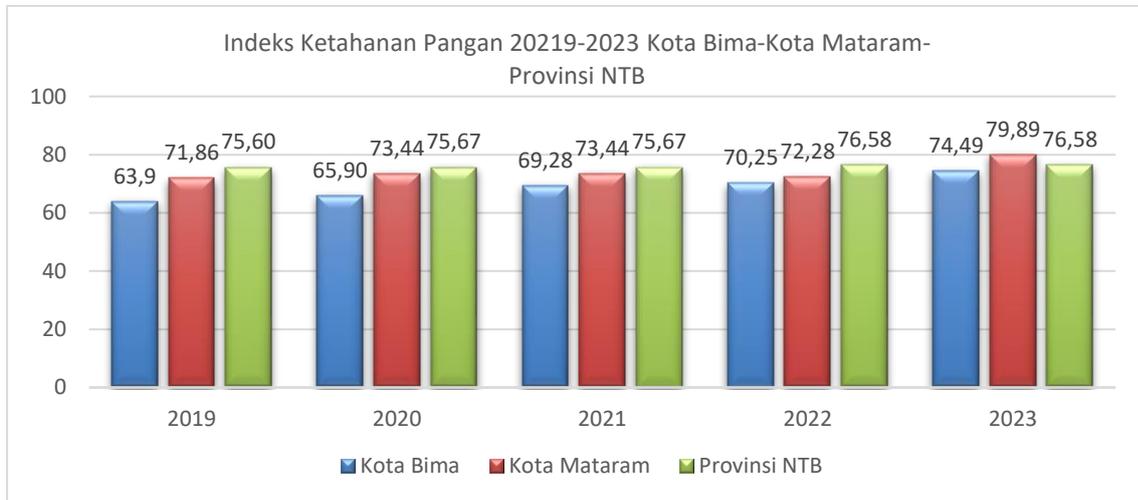
Pada gambar 3.1 diatas bahwa tingkat capaian kinerja Indikator tujuan tahun 2023 sebesar 117% atau realisasi 74,49 dari target yang ditetapkan pada RPJMD, Renstra dan Renja 2023 sebesar 63,65. Capaian keberhasilan Indeks Ketahanan Pangan telah mencapai target pada RPJMD, Renstra dan Renja 2023, sehingga dapat dikatakan dari capaian Indeks Ketahanan Pangan Kota Bima sangat berhasil dan termasuk dalam kategori **Sangat Baik**. Rata-rata pertumbuhan Indeks Ketahanan Pangan Kota Bima selama periode 5 (lima) tahun 2019-2023 cukup signifikan yaitu sebesar 2,74. Realisasi IKP Kota Bima Tahun 2023 sebesar 74,49 masuk pada kategori daerah yang tahan pangan pada kelompok IKP ke 5 (lima) berdasarkan Cut Off Point Indeks Ketahanan Pangan Badan Pangan Nasional. Upaya yang dilakukan pemerintah Kota Bima dalam pencapaian kinerja tersebut dengan pelaksanaan program-program peningkatan ketahanan pangan dan penanganan kerentanan pangan di Kota Bima diarahkan pada kegiatan:

- Peningkatan produksi dan produktifitas lahan pertanian, khususnya komoditi padi
- Peningkatan penyediaan sarana [angan yang memadai
- Penanganan kemiskinan melalui penyediaan lapangan kerja, padat karya, optimasi lahan, Pembangunan infrastruktur dasar (jalan, jembatan dan Listrik), dan pemberian bantuan social serta Pembangunan usaha produktif/UMKM untuk menggerakkan ekonomi masarakat.
- Peningkatan akses air bersih melalui penyediaan fasilitas dan layanan air bersih, sosialisasi dan penyuluhan.
- Peningkatan penyediaan jumlah tenaga Kesehatan dan pendistribusiannya.

Capaian Kinerja Indikator Indeks Ketahanan Pangan Kota Bima dan Provinsi NTB Tahun 2019-2023

Berikut gambaran capaian IKP Kota Bima di bandingkan dengan capaian IKP Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Kota Mataram.

Tabel.3.2. Capaian Kinerja Indikator Indeks Ketahanan Pangan Kota Bima dan Provinsi NTB dan Kota Mataram 2019-2023



Sumber Data: Dokumen IKP Badan Pangan Nasional tahun 2019-2022 dan Hasil Analisa FSVA Tahun 2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima

Dari Gambar.3.2. Capaian Kinerja Indikator Indeks Ketahanan Pangan Kota Bima dan Provinsi NTB dan Kota Mataram 2019-2023 dibawah ini, tampak bahwa IKP Kota Bima (74,79) masih lebih tinggi dari IKP Kota Mataram (79,89) dan IKP Provinsi Nusa Tenggara Barat.

1.1. Indikator sasaran Pertama, Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan

1.1.1. Indikator Persentase penyediaan Pangan Utama

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan dengan indikator

- 1). Persentase penyediaan Pangan Utama dan
- 2). Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen ($CV \leq 10\%$) mencapai 127,5 dengan predikat "Sangat Baik" dari menghitung rata-rata hasil capaian 2 indikator sasaran.

a. Pencapaian Sasaran Strategis I Indikator Kinerja Persentase penyediaan Pangan Utama.

Persentase penyediaan Pangan Utama: dengan Rumus/ Formulasi Perhitungan:

$$\frac{\Sigma \text{Ketersediaan pangan utama tahun N (Kg)}}{\Sigma \text{Kebutuhan pangan}} \times 100$$

$$\frac{23.686 \text{ Ton}}{17.908 \text{ Ton}} \times 100 \%$$

$$= 132 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan indikator Persentase penyediaan Pangan Utama dari target 25%, realisasi 32% (surplus 32%) dan capaian 132%. Tahun 2023 ketersediaan pangan utama di Kota Bima sebesar 23.686 ton dan jumlah kebutuhan pangan Masyarakat Kota Bima tahun 2023 adalah 17.908 ton, dan persentase ketersediaan pangan utama di Kota Bima sebesar 132%, atau kebutuhan pangan Masyarakat Kota Bima sudah terpenuhi dengan surplus 32% dalam hal ini beras. Berikut beberapa indikator ketersediaan pangan di Kota Bima

a.1. Ketersediaan pangan utama:

Berikut rincian ketersediaan pangan dan kebutuhan pangan di Kota Bima Tahun 2023.

Tabel 3.9. Rincian Ketersediaan Pangan di Kota Bima Tahun 2023

No	Ketersediaan Pangan	Jumlah (Ton)
1	Cadangan Pangan Pemerintah Kota Bima	24,360
2	Cadangan Pangan di masyarakat	10.586
3	Lumbung Pangan di masyarakat (LPM)	0,0
4	PUPM (Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat)	29,803
5	Penggilingan/ pengusaha	6.865,59
6	Pedagang	4.455
7	Persediaan Beras Perum Bulog sub Divre Wilayah Kota Bima (GBB.Jatiwangi)	1.725
	Total stok Pangan/ Ketersediaan Pangan Kota Bima	23.686

Sumber data Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2023

a.2. Kebutuhan Pangan

Kebutuhan Pangan Masyarakat Kota Bima sebesar 113,8 Kg/Kap/Tahun dikalikan dengan jumlah Penduduk tahun 2022 sebesar 157.362 Jiwa, jumlah kebutuhan pangan Masyarakat Kota Bima adalah 17.907,79 kg atau 17.908 ton.

Data perhitungan ketersediaan pangan diambil dari data:

1. **Cadangan Pangan Pemerintah** Kota Bima adalah cadangan pangan milik dan dikelola oleh pemerintah Kota Bima yang berada di Gudang Cadangan Pangan Kota Bima yang berlokasi di jalan gajah mada nomor 92 atau tepatnya berada di belakang kantor Dinas Ketahanan pangan Kota Bima. Tahun 2023 pangadaan untuk beras cadangan pangan pemerintah sebesar 11 ton. Kewajiban daerah berdasarkan Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 15 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penghitungan Cadangan Beras Pemerintah Daerah. Jumlah Cadangan Beras Pemerintah daerah dihitung dengan mempertimbangkan a). produksi beras daerah; b). kebutuhan untuk penanggulangan keadaan darurat di daerah; dan c). kerawanan pangan daerah. Perhitungan jumlah Cadangan Beras pemerintah daerah juga disesuaikan dengan a). kebutuhan konsumsi Masyarakat; b). potensi sumber daya di daerah.

Variabel penghitungan jumlah cadangan Beras pemerintah daerah sebagai berikut:

- a. *Produksi Beras di daerah*, Dihitung berdasarkan proporsi produksi kabupaten/kota terhadap total produksi provinsi.
- b. Kebutuhan untuk penanggulangan keadaan darurat di daerah, Dihitung berdasarkan persentase wilayah terdampak bencana dan indeks kerawanan bencana.
- c. kerawanan bencana.
- d. Kerawanan pangan di daerah, Dihitung berdasarkan persentase prevalensi kerawanan pangan.
- e. Kebutuhan konsumsi masyarakat di daerah, Dihitung berdasarkan konsumsi beras per kapita per tahun dikali jumlah penduduk.
- f. Potensi sumber daya di daerah, Dihitung berdasarkan proporsi anggaran pendapatan belanja daerah.
- g. Perhitungan Jumlah CPP Daerah ada 4 (empat) tahap:

- I. Tahap I, Menghitung Data Dasar untuk menghitung Cadangan Beras Daerah (DDCBD). Data Dasar Cadangan Beras Daerah (DDCBD) adalah total jumlah CBPD, CBPK, CBPP, dan cadangan Beras masyarakat di 1 (satu) wilayah provinsi. Penghitungan DDCBD berdasarkan rumus:

$$\mathbf{DDCBD = \sum [(\%WTB + \%PKP) \times IRBI \times Pop \times K]}$$

Dimana:

- WTB : Wilayah terdampak bencana
- PKP : Prevalensi kerawanan pangan
- IRBI : Indeks kerawanan bencana
- Pop : Jumlah penduduk
- K : Konsumsi per kapita per tahun

- II. Tahap II, Menghitung Cadangan Beras Daerah (CBD) di satu wilayah provinsi. CBD adalah jumlah CBPP, CBPK dan CBPD di satu wilayah provinsi. Penghitungan CBD berdasarkan rumus:

$$\mathbf{CBD = 0,5 \% \times DDCBD}$$

dimana

DDCBD : Data Dasar Cadangan Beras Daerah

- III. Tahap III, Menghitung CBPP dan CBPK

- a. CBPP, $CBPP = 20 \% \times CBD$

dimana

CBD : Cadangan Beras Daerah

- b. CBPK, $CBPK = [(A + P)/2] \times 75\% \text{ CBD}$

Dimana

Realisasi APBD Kab/Kota

$$(A) \text{ Proporsi APBD} = \frac{\text{Realisasi APBD Kab/Kota}}{\sum \text{total realisasi APBD Kab/ Kota di satu Provinsi}}$$

Produksi beras di Kab/Kota

$$(P) \text{ Proporsi Produksi} = \frac{\text{Produksi beras di Kab/Kota}}{\sum \text{ total produksi beras Kab/ Kota di satu Provinsi}}$$

CBD : Cadangan Beras Daerah

IV. Tahap IV, Menghitung CBPD

CBPD = (5% x CBD) / jumlah desa dalam 1 (satu) provinsi
dimana

CBD : Cadangan Beras Daerah

Berikut perhitungan Cadangan Beras Daerah/ Cadangan Pangan Pemerintah Kota Bima tahun 2023 berdasarkan Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 15 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penghitungan Cadangan Beras Pemerintah Daerah.

Tabel. 3.10 Perhitungan Data Dasar Cadangan Beras Daerah (DDCBD)

Wilayah	Jumlah Desa	Jumlah Desa Tidak Terdampak Bencana	Jumlah Desa Terdampak Bencana	% WTB	Prevelensi	%Prevelensi	Konsumsi dalam KG	Konsumsi dalam TON
Kota Mataram	50	22	28	0,56	1,29	0,01	110,70	0,11
Lombok Barat	122	40	82	0,67	2,83	0,03	117,57	0,12
Lombok Tengah	142	76	66	0,46	2,82	0,03	126,51	0,13
Lombok Timur	254	166	88	0,35	1,32	0,01	108,19	0,11
Lombok Utara	43	14	29	0,67	2,92	0,03	114,40	0,11
Sumbawa Barat	65	32	33	0,51	0,83	0,01	119,10	0,12
Sumbawa	165	40	125	0,76	2,37	0,02	121,80	0,12
Dompu	81	26	55	0,68	2,53	0,03	117,50	0,12
Bima	191	39	152	0,80	3,95	0,04	105,40	0,11
Kota Bima	41	1	40	0,98	1,44	0,01	112,10	0,11
NTB	1154	456	698	60,49				

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima, Bidang Distribusi dan Harga Pangan Tahun 2023

Dari tabel 3.10. diatas didapatkan hasil perhitungan % WTB; % PKP dan IRBI; sebagai dasar perhitungan CPPD NTB Tahun 2023, yang kemudian dapat diketahui berapa kewajiban CBPK (Cadangan Beras Pemerintah Kabupaten/Kota) di tahun 2023. Berikut tabel hasil perhitungan CPPD atau CBPK Kota Bima tahun 2023.

Tabel. 3.11 Perhitungan Data Dasar Cadangan Beras Daerah (DDCBD) Tahun 2023

No	Kabupaten	% WTB	% PKP	IRBI	Pop	Konsumsi	Anggaran (Rp Miliar)	Produksi (Ton)	Proporsi Anggaran	Proporsi Produksi	DDCBD	CBD	CBPP	CBPK	CBPD
1	Kota Mataram	0,56	0,01	0,67	437.160	0,11	1.500,79	9.434,63	0,09	0,01	18.576,48				52,03
2	Lombok Barat	0,67	0,03	0,67	742.070	0,12	1.732,19	76.926,52	0,11	0,09	40.945,86				99,85
3	Lombok Tengah	0,46	0,03	0,67	1.069.580	0,13	2.165,88	212.567,22	0,13	0,26	44.697,10				194,97
4	Lombok Timur	0,35	0,01	0,67	1.368.140	0,11	2.818,64	137.706,47	0,17	0,17	35.670,01				170,02
5	Lombok Utara	0,67	0,03	0,67	254.150	0,11	912,90	18.274,40	0,06	0,02	13.705,60				39,20
6	Sumbawa Barat	0,51	0,01	0,67	150.340	0,12	1.216,22	38.692,45	0,08	0,05	6.189,80				60,87
7	Sumbawa	0,76	0,02	1,00	522.360	0,12	1.684,80	175.648,59	0,10	0,21	49.708,70				157,87
8	Dompu	0,68	0,03	0,67	243.400	0,12	1.534,56	47.674,83	0,10	0,06	13.496,61				76,12
9	Bima	0,80	0,04	0,67	527.660	0,11	1.776,02	104.389,68	0,11	0,13	31.125,38				117,75
10	Kota Bima	0,98	0,01	0,67	159.110	0,11	805,81	6.210,65	0,05	0,01	11.831,42				28,63
	Nusa Tenggara Barat				5.473.970		16.147,81	827.525,44			265.946,95	1.329,73	265,95	997,30	0,06

Ket:

1. %WTB diperoleh dengan dasar Jumlah desa tahun 2022 berdasarkan data terbaru dari masing-masing Kabupaten
2. Jumlah papulasi berdasarkan data BPS yaitu Proyeksi Penduduk Kabupaten Kota Provinsi Nusa Tenggara Barat 2020-2035
3. Data anggaran diperoleh dari portal web kemenkeu : <https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd>
4. Data produksi beras berdasarkan data BPS Lusa Panen dan Produksi Padi di NTB Tahun 2022 (hal 71) : <https://ntb.bps.go.id/publication/2023/09/15/70c4d0ce7eb32043181d4ca1/luas-panen-dan-produksi-padi-di-nusa-tenggara-barat-2022--hasil-kegiatan-pendataan-statistik-pertanian-tanaman-pangan-terintegrasi-dengan-metode-kerangka-sampel-area.html>

Berdasarkan perhitungan tersebut diatas pada tabel 3.11 tahun 2023 jumlah CPP Kota Bima sebesar 28,63 Ton. Dan tahun 2023 Kota Bima mengadakan CPP sebesar 24.360 ton atau 85,10% dari kewajiban pemerintah daerah berdasarkan aturan diatas

2. **Cadangan Pangan di masyarakat** adalah persediaan pangan yang dikuasai dan dikelola oleh masyarakat di tingkat pedagang, komunitas, dan rumah tangga. Tahun 2023 jumlah Cadangan Pangan di masyarakat Kota Bima adalah 10.586 ton beras. Data cadangan pangan di masyarakat diambil dari data produksi padi kota Bima tahun 2023.

Tabel 3.12. Luas Panen dan Produksi Komoditi Padi Tahun 2023

No.	Uraian	Kecamatan					Total
		Rasanae Barat	Mpunda	Rasanae Timur	Raba	Asakota	
1.	Luas Panen (Ha)	6	404	1.153	981	418	2.962
2.	Produktivitas (Ton/ Ha)	34	2299	6561	5572	2408	16.874
3.	Produksi Beras (Ton)	21	1.442	4.116	3.496	1.511	10.586

Sumber data Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima tahun 2023

3. **LDPM (Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat)**, jumlah ketersediaan pangan (beras) di LDPM tahun 2023 adalah 29,803 ton. Tabel berikut adalah data beras pada Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) Per 31 Desember 2023.

Tabel 3.13. Data Stok Lembaga Distribusi Pangan Pangan Masyarakat (LDPM) Per 31 Desember 2023

No.	Nama Gapoktan	Beras (kg)	Gabah Kering (kg)	Setara Beras (GKG)	Total Beras (kg)
1	2	3	4	5	6
1.	Keramat Wenggo	2.000	20.000	12.803	14.803
2.	Tani Jaya	15.000	0	0	15.000
	Jumlah	17.000	20.000	12.803	29.803

Sumber data Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima 2023

4. **Penggilingan/ pengusaha**, ketersediaan pangan (beras) di penggilingan yang berada di Kota Bima tahun 2023 adalah 6.865,59 ton. Tahun 2023 jumlah pengusaha pedagang dan penggilingan beras sebanyak 44 unit yang tersebar di Kota Bima dan berikut data stok beras yang di penggilingan tahun 2023 (tabel 3.13. Data Stok Beras di Penggilingan se Kota Bima Tahun 2023)

Tabel.3.14. Data Stok Beras di Penggilingan se Kota Bima Tahun 2023

NO	KELURAHAN	NAMA PENGGILINGAN	STOK (TON)												JUMLAH	KET
			JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEP	OKTBR	NOV	DES		
1	JATIBARU TIMUR	1. UD. NAUFAL PERDANA	25	20	22	26	20	20	22	25	25	22	22	20	269	
2	JATIBARU	1. UD. MAHKOTA REZEKI	5	5	6	9,5	8	4,75	5	5,3	5	5	6	5	69,55	
		2. UD. WIDIA JASA	0	0	0	0	0	0	10	9	11	10	7	8	55	
		3. UD. NDAI SPAGA	9	10,5	14	20	14	22	25	29	23	21	23	27	237,5	
3	JATIWANGI	1. UD. HARAPAN RIDHA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Sdh tdk aktif
		2. UD. RAHMAT ILAHI	11	13	18	9	8	10	15	18	13	11	13	19	158	
4	ULE	1. UD. USAHA BERSAMA	6	8	10	34,25	30	32	35	38	33	33	28	23	310,25	
5	MANGGEMACI	1. UD. DUA PUTRI	120	140	150	150	105	120	104	100	120	108	120	110	1447	
		2. UD. DORE BEDI	6	6	11	14	10	8	17	12	14	12	10	17	137	
		3. SUKA JADI	7	13,5	18	24	28	33	48	33	43	28	18	33	326,5	
		4. UD. DUA PUTRI 2	6	8	8	7	8	7	7	6	9	7	9	8	90	
6	MATAKANDO	1. UD. MAJU BERSAMA	17	19	25	30	27	27	35	20	30	25	25	20	300	
7	SAMBINAE	1. HELMY													0	
		2. SYARIF HIDAYATULLAH													0	
8	RABANGODU SLTN	1. UD. RAHMAT ILAHI	30	40	65	84	27	31	60	40	40	45	30	15	507	
9	RONTU	1. UD. BERSUDARA	7	13	15	17	25	23	25	15	12	12	19	15	198	
		2. RIDWAN													0	
10	PENARAGA	1. UD. RAHMAT ILAHI	28	68	42	24	62	44	66	18	16	22	48	20	458	
11	PENA NAE	1. UD. SAMA SAYANG	21	38	35	18	15	10	30	22	19	15	15	12	250	
		2. UD. NTOBO JAYA 2													0	
12	KENDO	1. UD. TIGA PUTRI	24	15	24	21	53	78	30	25	35	20	45	30	400	
13	RITE	1. UD. HARAPAN BARU	9	22	45	28	40	45	29	32	40	30	27	18	365	
14	NTOBO	1. UD. NTOBO JAYA 1	30	25,2	24	20	18	15	19	17	15	20	28	17	248,2	
		2. UD. TUNGGU RAHMAT	8	6,6	8	10	7	7	8	8	9	6	10	7	94,6	
		3. UD. KELUARGA	9	9	15	20	13	7	35	13	12	10	14	9	166	
15	RABA DOMPU BRT	1. UD. NGGARO 'BAE	25,6	9	12	12	14	15	11	10	9	10	13	11	151,6	
16	KUMBE	1. UD. SONCO	9	30	15	12	27	35	25	22	24	27	30	22	278	
		2. UNIT PENGGILINGAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	12	18	33	30	45	138	Baru Operasi Agustus
17	OI MBO	1. UD. OI NCANGGA	4,37	4,28	4,71	5,26	5,38	5,63	7,59	6,13	1,3	9,1	11,5	6,14	71,39	
		2. UD. FIKO JAMBATA	7	6	8	7	12	17	15	12	17	15	13	11	140	
18	KODO	1. UD. AMPERA													0	
		2. UD. ABU TINA													0	
		3. UD. MORI SEDIA													0	

NO	KELURAHAN	NAMA PENGGLINGAN	STOK (TON)												JUMLAH	KET
			JAN	PEB	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEP	OKTBR	NOV	DES		
		4. UD. MAHARANI	45	24	21	21	18	36	20	22	20	25	27	20	299	
		5. UD. RAHMAT ILAHI	35	50	62	56	60	70	77	80	50	45	15	30	630	
19	DODU	1. UD. KARYA MURNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Sdh tdk aktif
		2. UD. MORI SAMA	119	113	125	125	130	155	130	115	110	125	120	135	1502	
		3. UD. PUTRI TUNGGAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Sdh tdk aktif
		4. UD. USAHA BARU													0	
20	NUNGA	1. UD. RAHMAT ILAHI													0	
21	LAMPE	1. UD. RAHMAT MULIA													0	
22	NITU	1. UD. DUA PUTRA													0	
23	OI FO'O	1. IBU HAJRAH													0	
		2. UD. BINA USAHA													0	
			JUMLAH												6.865,6	

5. **Pedagang**, jumlah pangan (beras) di pengusaha yang berada di Kota Bima tahun 2023 adalah 6.500 ton dikurang ekspor/ barang keluar 2.055 ton per 31 Desember 2023. Tahun 2023 jumlah pengusaha pedagang dan penggilingan beras sebanyak 6 unit yang tersebar di Kota Bima.

Tabel. 3.15. Data Stok Beras di Pengusaha Beras di Kota Bima Tahun 2023

NO	NAMA/ PEMILIK/ ALAMAT	STOK (Ton)												
		JAN	PEB	MRT	APRL	MEI	JUN	JUL	AGTS	SEPT	OKTBR	NOV	DES	JUMI
1	UD. WIDIA	20	22	20	35	40	35	44	40	45	40	45	40	426
	HJ. NIHAYAH													
	KEL. PARUGA													
2	UD. GENTONG REZEKI	60	80	80	120	110	150	100	120	150	110	100	80	1260
	HJ. AISYAH													
	KEL. SADIA													
3	UD. KOMALIAH	290	260	264	295	250	250	285	250	284	240	264	250	3182
	NURKOMALIAH													
	PASAR AMAHAMI KOTA BIMA													
4	UD. HARAPAN RAHMAT	40	40	45	70	60	50	55	44	40	45	50	40	579
	NURMIZAN													
	PASAR LAMA KOTA BIMA													
5	UD. RAHMAT ILAHI	40	44	44	50	40	35	45	40	50	50	40	40	518
	HJ. MUKJIJA													
	PASAR AMAHAMI KOTA BIMA													
6	UD. SRI RUKMINI	45	35	40	48	50	44	40	44	50	44	50	45	535
	SRI RUKMINI													
	PASAR AMAHAMI KOTA BIMA													
TOTAL													6.500	

Sumber data Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima tahun 2023

6. Persediaan Beras Perum Bulog Sub Divre Wilayah untuk Kota Bima (GBB.Jatiwangi) untuk tahun 2023 sebesar 1.725 ton.

a. 2. Perhitungan Kebutuhan Pangan di Kota Bima:

Kebutuhan Pangan Kota Bima = Konsumsi Per Kapita Per tahun X Σ Penduduk

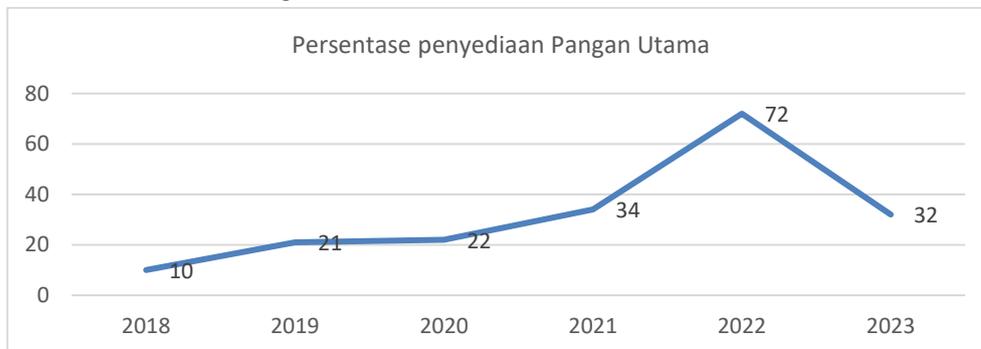
Kebutuhan Pangan Kota Bima = 113,8 kg X 157.362 jiwa

= 17.907.796 Kg

= 17.908 Ton

Berikut pencapaian kinerja indikator sasaran I Persentase penyediaan Pangan Utama selama lima tahun (2019-2023):

Gambar.3.3. Capaian Kinerja Sasaran Strategis I Persentase Ketersediaan Pangan Utama Kota Bima Tahun 2021-2023



Capaian Kinerja Sasaran Strategis I Persentase Ketersediaan Pangan Utama Kota Bima Tahun 2021-2023 mengalami peningkatan dalam kurun waktu lima tahun. Pada gambar diatas tahun 2019 realisasi ketersediaan pangan Kota Bima sebesar 110% atau surplus 10%, demikian juga ditahun 2021, 2022 dan tahun 2023 berturut-turut mengalami surplus 21%, 22, 34, 37 dan 32. Bahwa ketersediaan pangan utama (beras) sudah memenuhi kebutuhan pangan Masyarakat Kota Bima selama lima tahun. Dapat dilihat dari data nilai coefisien varian harga beras yang cenderung stabil selama periode lima tahun tersebut. Berikut gambar yang menunjukkan coefisien harga beras tahun 2019-2023 yang cenderung stabil.

1.1.2. Indikator Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen ($CV \leq 10\%$)

Pencapaian Sasaran Strategis I Indikator Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen ($CV \leq 10\%$).

Stabilitas harga pangan dapat digambarkan dengan Coefisien Variasi (CV) Komoditas Pangan ditingkat konsumen dengan nilai rata-rata (Average) harga pangan (beras) di tingkat konsumen yang dinyatakan dengan pesentase. Rata-rata harga pangan (beras) di tingkat konsumen dihitung dari hasil survey harga pangan harian di pasar strategis yang ada di Kota Bima. koefiisen varian harga pangan (beras) menggambarkan seberapa jauh fluktuasi harga yang dipantau. Kondisi yang diharapkan adalah angka koefisien varian yang kecil karena semakin rendah angka koefisien varian berarti harga pangan (beras) yang semakin stabil. Target nilai koefisien variasi harga komoditas pangan strategis nasional di tingkat konsumen ditetapkan di bawah 10% untuk komoditas beras. Berikut Formula dalam perhitungan **indikator Stabilitas harga pangan** (beras) di tingkat konsumen:

Nilai CV Beras Medium 2023:

$$CV = \frac{\text{Std. Deviasi Harga Pangan}}{\text{Rata-rata harga pangan tahun berjalan}} \times 100$$

$$CV = \frac{711}{11.533}$$

$$CV = 6,2 \%$$

Nilai CV Beras Premium:

$$CV = \frac{\text{Std. Deviasi Harga Pangan}}{\text{Rata-rata harga pangan tahun berjalan}} \times 100$$

$$CV = \frac{1.161}{12.998,65}$$

$$CV = 8,9 \%$$

Hasil perhitungan Coefisien Varian harga pangan (beras) medium tahun 2023 adalah 6,2%, dan 8,9% untuk beras premium dan masih di bawah Koefisien Varian harga pangan $\leq 10 \%$. Dan dapat dikatakan harga pangan (beras) medium maupun premium masih stabil. Rata-rata harga pangan (beras) tahun 2023 adalah Rp.44.533 (beras medium) dan Rp.12.999,- (Beras Premium). Perkembangan Koefisien Varian harga pangan pertriwulannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.3.16. Perkembangan Coefisien Variasi (CV) Komoditas Pangan ditingkat Konsumen Tahun 2023

Beras	TW I				TW II				TW III				TW IV			
	Rerata	Max	Min	CV												
Premium	12.653	13.000	12.000	3,7	12.365	13.000	12.000	3,6	12.377	13.200	12.000	3,9	12.999	15.000	12.000	8,9
Medium	11.123	11.369	11.000	1,6	11.061	11.369	11.000	1,2	11.159	12.067	11.000	3,1	11.533	12.691	11.000	6,2

Sumber data Bidang Konsumsi Dinas Ketahanan Pangan tahun 2023

Gambar.3.4. Perkembangan Coefisien Variasi (CV) Komoditas Pangan ditingkat Konsumen TW I s.d TW IV Tahun 2023

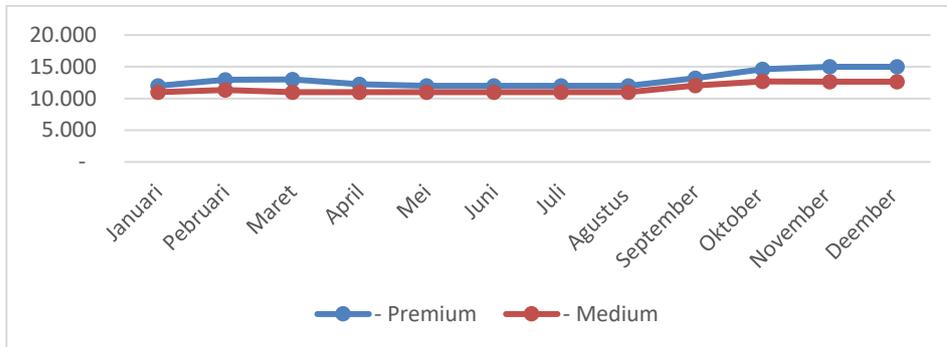


Sumber data Bidang Konsumsi Dinas Ketahanan Pangan tahun 2023

Berdasarkan analisis data harga komoditas pertanian pada Tingkat harga eceran secara triwulan tahun 2023, bahwa nilai nilai coefisien variasi harga beras masih dibawah batas maksimum CV 10%. Nilai CV di Triwulan I sampai dengan Triwulan III tidak mengalami kenaikan yang signifikan. Terjadi kenaikan yang cukup berarti terhadap terjadinya gejolak harga terjadi di Triwulan II (1,2%), Triwulan III (3,1%) dan Triwulan IV (6,2%) atau kenaikan sebesar 50% untuk beras medium dan 44% kenaikan untuk beras Premium. Untuk komoditi Beras Premium, beras Medium memang mengalami fluktuasi harga yang kurang stabil. Beras Premium dan Beras Medium mengalami kenaikan harga mulai bulan September karena adanya kenaikan HET secara serentak secara nasional beras medium dari harga Rp. 9.450,- menjadi Rp. 10.900,-.

Stabilitas harga pangan tersebut tidak terlepas dari upaya stabilisasi harga dan pasokan pangan yang secara berkesinambungan dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima. Berbagai upaya strategis yang dilakukan meliputi: 1. Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM) melalui Toko Tani Indonesia (TTI) yang merupakan kegiatan memberdayakan lembaga usaha pangan masyarakat (Gabungan kelompok tani (Gapoktan), kelompok tani (Poktan), lembaga usaha masyarakat yang bergerak di bidang pangan) dalam melayani Toko Tani Indonesia (TTI). 2. Panel Harga Pangan yang telah berhasil mendukung terciptanya stabilitas harga pangan pokok dan strategis. 3. Gerakan Pangan Murah (GPM) yang diinisiasi oleh seluruh stakeholder pangan di Kota Bima, Pusat dalam hal ini BAPANAS, Bulog, Provinsi NTB.

Gambar.3.5. Perkembangan Harga Rata-rata Beras Bulan Januari s.d Bulan Desember 2023 di Pasar Raya Amahami

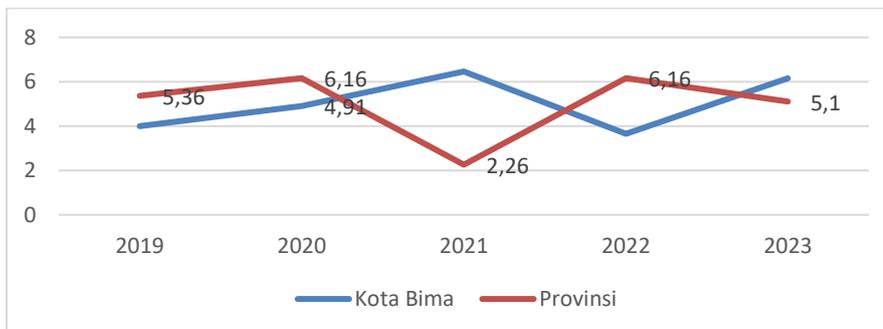


Sumber data: Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima, Bidang Distribusi dan Harga Pangan

- Beras Premium: harga tertinggi Rp.15.000/kg sedangkan harga terendah Rp.12.000/kg, dengan nilai CV sebesar 8,9%
- Meras Medium: harga tertinggi Rp.12.691/kg sedangkan harga terendah Rp.11.000/kg, dengan nilai CV sebesar 6,2%.

Perkembangan capaian kinerja **indikator Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen (CV ≤ 10%)** selama lima tahun (2019-2023) Kota Biam dan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Gambar 3.6 Perkembangan Nilai Koefisien Variasi Harga Beras Kota Bima Tahun 2020-2023



Langkah strategis yang diperlukan dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan di Tingkat konsumsen antara lain dengan:

1. Mengoptimalkan peran seluruh stakeholder pangan dalam Gerakan Pangan Murah dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan;
2. Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM) melalui Toko Tani Indonesia (TTI) yang merupakan kegiatan memberdayakan lembaga usaha pangan masyarakat (Gabungan kelompok tani (Gapoktan), kelompok tani (Poktan), lembaga usaha masyarakat yang bergerak di bidang pangan) dalam melayani Toko Tani Indonesia (TTI).

3. Panel Harga Pangan yang telah berhasil mendukung terciptanya stabilitas harga pangan pokok dan strategis.
4. Bantuan Pangan Cadangan Beras Pemerintah sebagai antisipasi, mitigasi, dan/atau pelaksanaan penanggulangan kekurangan pangan untuk mencegah terjadinya krisis pangan dan gizi, penurunan stunting, pengendalian inflasi, serta melindungi produsen dan konsumen dari dampak fluktuasi harga. Bantuan pangan ini sangat diharapkan oleh masyarakat, mengingat harga beras yang semakin naik karena mundurnya masa panen. Bantuan pangan ini telah terbukti efektif menjaga stabilisasi harga beras.

1.2. Indikator sasaran Ke Dua, Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam dengan Indikator Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan

Skor Pola Pangan Harapan (PPH) digunakan untuk 1). Menilai situasi konsumsi atau ketersediaan pangan, baik jumlah/ komposisi pangan menurut jenis pangan yang dinyatakan dalam skor PPH.; 2). Evaluasi dan perencanaan penyediaan, produksi dan konsumsi pangan penduduk baik secara kuantitatif, kualitas maupun keragamannya. Skor Pola Pangan Harapan ideal adalah 100%, artinya dari segi kuantitas maupun kualitas yang beragam bergizi dan seimbang ditunjukkan dengan nilai skor PPH 100%. Semakin tinggi Skor PPH Konsumsi semakin beragam dan seimbang konsumsi pangan penduduk.

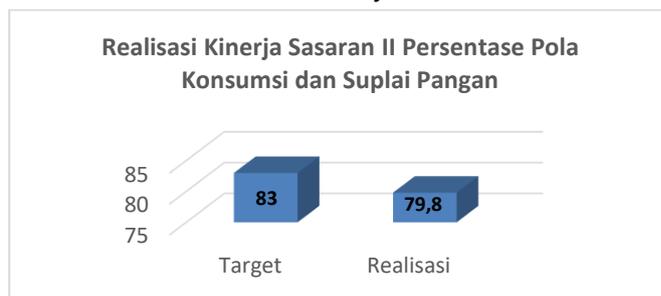
Skor PPH Konsumsi Tahun 2023 adalah 79,8 atau dengan capaian kinerja 89 % dari target 89,60, dan dibanding tahun 2022 terdapat penurunan pola kualitas konsumsi masyarakat. Masih dominannya konsumsi pangan yang bersumber dari komoditas padi-padian (beras, jagung, terigu) sebagai salah satu kelompok pangan yang berkontribusi dominan pembentuk skor PPH. Artinya Skor PPH Konsumsi Kota Bima masih belum memenuhi angka ideal yang di harapkan baik dari segi kualitas, kuantitas maupun beragam seimbang.

Berikut uraian singkat tentang Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi:

1. *Konsumsi Pangan* adalah jenis dan jumlah pangan (baik bentuk asal maupun olahan) yang dikonsumsi oleh seseorang/penduduk dalam jangka waktu tertentu (maupun konsumsi normative) untuk hidup sehat dan produktif.
2. *Angka Kecukupan Gizi* adalah rata-rata asupan gizi sehari yang cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi bagi hampir semua orang sehat (97,5%) menurut golongan umur, jenis kelamin, ukuran tubuh aktifitas fisik, dan keadaan fisiologis untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal.
3. *Tingkat Konsumsi Energi* adalah perbandingan antara banyak energi yang dikonsumsi (kalori) terhadap kecukupan energy, dalam satuan % AKG.
4. *Pola Pangan Harapan* adalah susunan pangan yang beragam didasarkan atas proporsi keseimbangan energi menurut kelompok umur pangan untuk memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi, baik dalam jumlah maupun mutu dengan mempertimbangkan aspek daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi, budaya dan agama. Kualitas konsumsi pangan penduduk dapat dicerminkan dari besaran skor pola pangan harapan. Skor PPH maksimal 100.

Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi menggambarkan susunan beragam pangan berdasarkan proporsi keseimbangan energi dari sembilan kelompok pangan dengan mempertimbangkan segi daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi, budaya dan agama. Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman adalah, aneka ragam pangan yang harus dikonsumsi dalam jumlah seimbang, sesuai dengan kecukupan gizi yang dianjurkan dan bebas dari cemaran fisik, kimia dan biologi.

Gambar 3.7. Realisasi Kinerja Indikator Sasaran II



Pada gambar 3.7 (Realisasi Kinerja Indikator Sasaran II) diatas menunjukkan bahwa target kinerja dan realisasi kinerja Sasara I (Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan adalah Skor PPH 89 dengan realiasasi Skor PPH 79 atau dengan capaian 89,66%. Capaian kinerj 89,66% dikatakan capaian kinerja dengan kriteria **Baik**.

Berdasarkan aplikasi harmonisasi Susenas Konsumsi Perhitungan diperoleh nilai PPH Konsumsi Kota Bima tahun 2023 (Data dasar 2022) sebesar 79,8 dari 100 poin dengan nilai AKE sebesar 2.150 Kkal/ kapita/Hari dan AKP 57 Gram/Kap/Hari. Nilai AKE yang disarankan oleh WPNG yang terdapat dalam Permenkes 28 tahun 2019 sebesar 2.150 kkal/ kapita dan AKP AKP 57 Gram/Kap/Hari. Capaian ini masih dibawah target Renstra dan RPJMD Kota Bima tahun 2023 sebesar 89,60 dan capaian tahun 2023 sebesar 79,80, berdasarkan baseline Justifikasi Kuesioner untuk Skor PPH dan Justifikasi adalah Aktual. Gambaran kuantitas maupun kualitas Skor PPH dapat dilihat pada tabel berikut (Tabel. 3.17. Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi Tahun 2023). Dan perbandingan nilai anjuran yang disarankan dan nilai realisasi atas capaian tahun 2023 dapat dilihat pada tabel.3.18. (Konsumsi Energi dan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Berdasarkan Anjuran yang diharapkan dan Realisasi Tahun 2023 berdasarkan Susenas Tahun 2022).

Dari hasil analisis Aktual Tingkat Kecukupan konsumsi pangan (Konsumsi Energi dan Protein) dan Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi Pangan Penduduk Kota Bima Tahun 2023 dapat dilihat dari hasil pehitungan skor PPH pada tabel dibawah ini.

Tabel. 3.17. Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi Tahun 2023

DINAS KETAHANAN PANGAN

KOTA BIMA

JL. GAJAH MADA NO. 92 PENATOI

SKOR POLAPANGAN HARAPAN KONSUMSI PANGAN PENDUDUK

BERDASARKAN DATA SURVEY SOSIAL EKONOMI NASIONAL

KOTA BIMA TAHUN 2022

TOTAL WILAYAH

No	Kelompok Pangan	Berat Pangan Gram/Kapita/Hari	Perhitungan Skor Pola Pangan Harapan (PPH)							
			Kkal/Kapita	%	% AKE*)	Bobot	Skor Aktual	Skor AKE	Skor Maks	Skor PPH
1	Padi-padian	356,6	1.375	67,9	64,0	0,5	33,9	32,0	25,0	25,0
2	Umbi-umbian	20,6	24	1,2	1,1	0,5	0,6	0,5	2,5	0,5
3	Pangan Hewani	119,5	243	12,0	11,3	2,0	24,0	22,6	24,0	22,6
4	Minyak dan Lemak	17,7	160	7,9	7,4	0,5	3,9	3,7	5,0	3,7
5	Buah/Biji Berminyak	1,4	8	0,4	0,4	0,5	0,2	0,2	1,0	0,2
6	Kacang-kacangan	17,2	50	2,5	2,3	2,0	4,9	4,7	10,0	4,7
7	Gula	8,1	31	1,5	1,4	0,5	0,8	0,7	2,5	0,7
8	Sayur dan Buah	186,0	96	4,8	4,5	5,0	23,8	22,4	30,0	22,4
9	Lain-lain	119,2	40	2,0	1,8	-	-	-	-	-
	Total		2.026	100,0	94,2		92,1	86,8	100,0	79,8

Sumber Data: Dinas Ketahanan Pangan, Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan tahun 2023. Data di olah berdasarkan data SUSENAS 2022.

Keterangan = *) Angka Kecukupan Energi: 2.150 Kkal/Kapita/Hari

Tabel diatas, hasil analisis actual Tingkat kecukupan konsumsi pangan penduduk Kota Bima tahun 2023 dapat dilihat bahwa Angka Kecukupan Energi (AKE) yang dihasilkan adalah sebesar 2.026 Kkal/Kapita/Hari, dan nilai Skor PPH 79,8 hal ini menunjukkan bahwa dari nilai AKE dan Nilai Skor PPH masih belum memenuhi anjuran ideal 2.150 Kkal/Kapita/Hari untuk nilai AKE dan 100 untuk angka ideal PPH Konsumsi. Dapat dikatakan Skor PPH Konsumsi belum dikatakan memenuhi standar beragam, bergizi dan berimbang.

Tingkat rumah tangga pola diversifikasi pangan dapat berbeda-beda karena banyaknya faktor yang dapat berpengaruh. Pola diversifikasi pangan juga dapat berbeda antar wilayah maupun antar waktu. Diversifikasi bisa terkait dengan preferensi konsumsi anggota rumah tangga, faktor pendapatan, ketersediaan pangan alternatif, pengetahuan tentang pangan yang sehat dan berkualitas, atau bahkan faktor budaya dan faktor lainnya. Diversifikasi dapat dipengaruhi nyata oleh pendidikan ibu dan kepala rumah tangga. Faktor jumlah anggota rumah tangga, usia ibu, usia kepala rumah tangga, luas pekarangan, dan akses informasi tidak berpengaruh. Selain itu diversifikasi pangan juga dipengaruhi oleh faktor pengetahuan pangan, kandungan gizi, harga pangan, pendapatan rumah tangga, aksesibilitas, kebiasaan, tingkat pendidikan, dan pertimbangan membeli pangan.

Tabel.3.18. Konsumsi Energi dan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Berdasarkan Anjuran yang diharapkan dan Realisasi Tahun 2023 berdasarkan Susenas Tahun 2022

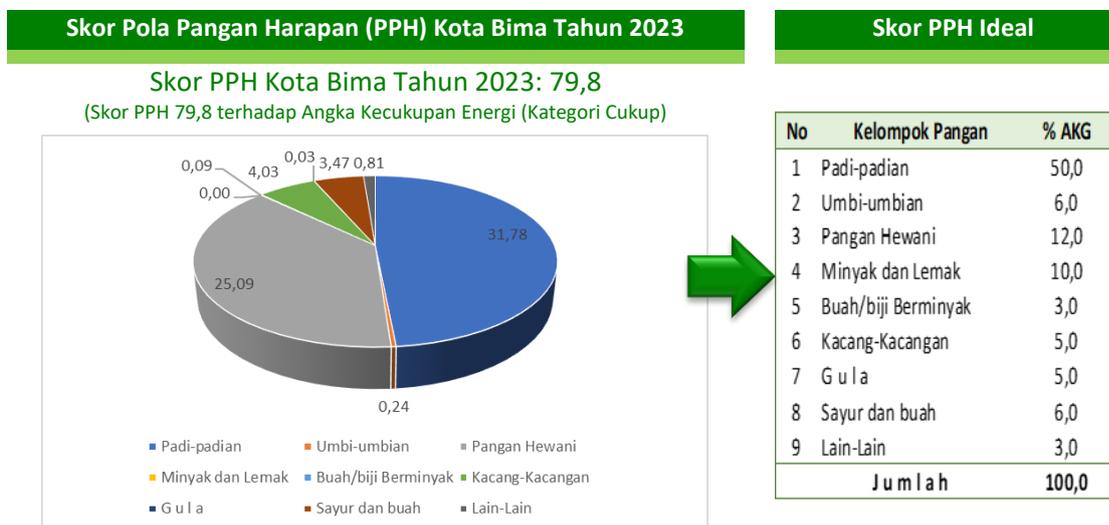
No	Kelompok Pangan	Konsumsi (Kkal/kap/hari)		Energi (kkal/kap/hari)		% AKG		Skor PPH	
		2023	Ideal	2023	Ideal	2023	Ideal	2023	Ideal
1	Padi-padian	356,60	275	1375,09	1075	31,78	50	25,0	25
2	Umbi-umbian	20,61	100	23,56	129	0,24	6	0,5	2,5
3	Pangan Hewani	119,46	150	242,92	258	25,09	12	22,6	24
4	Minyak dan Lemak	17,71	20	159,53	215	0,00	10	3,7	5
5	Buah/biji Berminyak	1,40	10	7,69	64	0,09	3	0,2	1
6	Kacang-Kacangan	17,22	35	50,07	108	4,03	5	4,7	10
7	G u l a	8,15	30	30,77	108	0,03	5	0,7	2,5
8	Sayur dan buah	185,99	250	96,49	129	3,47	6	22,4	30
9	Lain-Lain	119,19	-	39,75	64	0,81	3	0,0	0
J u m l a h			-	2025,86	2.150	65,55	100	79,8	100

Sumber Data: Dinas Ketahanan Pangan, Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan tahun 2023. Data di olah berdasarkan data SUSENAS 2022.

Keterangan = Angka Kecukupan Energi : 2150 Kkal/Kapita/Hari

Angka Kecukupan Protein 57 Gram/Kapita/Hari

Gambaran.3.8. Pola Konsumsi Pangan Harapan Penduduk Kota Bima 2023



Masih tingginya konsumsi padi-padian dan bahkan paling dominan dari 8 kelompok pangan lainnya. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faaktor antara lain:

- a. Perilaku masyarakat yang masih merasa belum makan jika belum makan nasi;
- b. Masih rendahnya daya beli masyarakat, rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pola pangan beragam dan bergizi seimbang serta masih adanya keterbatasan aksesibilitas terhadap pangan;

- c. Kurang berkembangnya teknologi untuk memproduksi maupun mengolah bahan pangan terutama pangan lokal non beras dan non terigu;
- d. Produksi umbi-umbian masih belum stabil, sehingga mempengaruhi harga umbi-umbian di pasar;
- e. Keterlibatan swasta dan pemerintah dalam teknologi pengolahan pangan lokal/umbi-umbian (seperti tepung-tepungan, berasan/butiran, dan lain-lain) belum memasuki tahap industrialisasi (scaling up production), sehingga harga pangan lokal sumber karbohidrat masih tinggi di tingkat pasaran dan masyarakat belum mampu mengaksesnya;
- a. Teknologi penyimpanan pangan lokal/ umbi-umbian dalam jangka waktu yang panjang belum banyak dan belum tersosialisasikan ke masyarakat;

Untuk meningkatkan kualitas konsumsi pangan masyarakat, perlu terus didukung dengan upaya mempercepat terwujudnya konsumsi pangan masyarakat yang beragam dan bergizi seimbang melalui:

- a. Perencanaan intensifikasi, eksentifikasi dan diversifikasi pangan;
- b. Perencanaan dan pemasyarakatan paket teknologi diversifikasi pangan serta pengembangan UMKM berbasis pangan local melalui kegiatan pengembangan industry pangan lokal;
- c. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam mengonsumsi pangan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA) melalui Komunikasi, Informasi, Lomba Cipta Menu B2SA, serta penyebarluasan informasi melalui media cetak dan elektronik);
- d. Upaya penurunan konsumsi beras dilakukan dengan meningkatkan produksi serta konsumsi pangan karbohidrat berbasis sumberdaya lokal, Melalui pengembangan “beras” yang menggunakan bahan tepung-tepung lokal non beras dan terigu didukung fortifikasi mikronutrien (misalnya vitamin A dan E, zat besi);
- e. Peningkatan konsumsi melalui penyediaan sayuran dan buah, pangan hewani, dan kacang-kacangan yang cukup dan dapat diakses oleh seluruh anggota keluarga.
- f. Optimalisasi kegiatan sosialisasi dan edukasi PLAKAT (Pekarangan Halaaman Kantor) sebagai program unggulan menuju pangan yang B2SA Beragam Bergizi Seimbang dan Aman.

Capaian Sasaran Strategis II Indikator Kinerja Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan Kota Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Nasional Tahun 2023

Tabel. 3.18. Capaian Pola Pangan Harapan Konsumsi (PPH Konsumsi) Kota Bima, Provinsi NTB dan Nasional Tahun 2023

Uraian	Kota Bima	Provinsi	Nasional
PPH	79,80	94,70	94,10

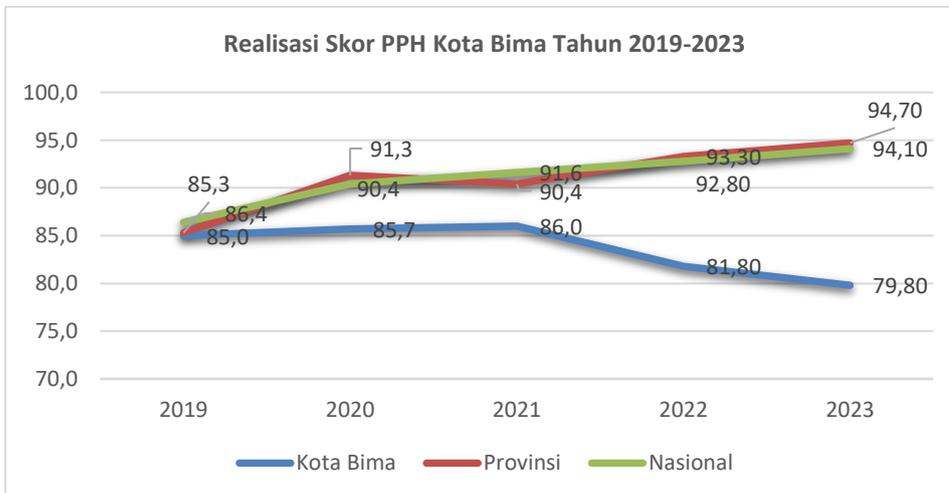
Pada tabel diatas Kualitas konsumsi penduduk Kota Bima tahun 2023 sebesar 79,80 masih dibawah sebesar 14,90 poin dari Provinsi Nusa Tenggara Barat yang capaian Skor PPH nya sebesar 94,70 dan Skor PPH Nasional sebesar 94,1 atau masih dibawah 14,30 poin dari Skor PPH Konsumsi Kota Bima.

Gambar.3.9. Capaian Kinerja Sasaran Strategis II Indikator Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi Tahun 2018-2023 Terhadap Skor Ideal (100%)



Sumber data Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan, Dinas Ketahanan Pangan tahun 2023

Gambar.3.10. Tren Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi 2019-2023



Sumber data Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan, Dinas Ketahanan Pangan tahun 2023

Capaian Kinerja Kota Bima Terhadap Capaian Kinerja Provinsi dan Daerah Lain Tahun 2019-2023

Tabel.3.19. Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Perkembangan PPH Konsumsi Kota Bima, Provinsi dan Nasional Tahun 2019-2023

Sasaran Ke-2	Tahun	Kota Bima			Provinsi			Nasional		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragaman	2023	89	79,80	89,66		94,40		94,10		
	2022	88,3	81,8	93%	94,4	86,7	92%	92,8	92,9	100%
	2021	87	86	99%	86,2	93,3	108%	91,6	87,2	95%
	2020	90	85,7	95%	85,8	90,4	105%	90,4	86,3	95%
	2019	84,5	85,0	101%	85,3	91,3	107%	86,4	86,4	100%

Sumber Data: Dinas Ketahanan Pangan, Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan tahun 2023. Data di olah berdasarkan data SUSENAS 2022

Tabel. 3.20 Perkembangan Pola Pangan Harapan Kota Bima Tahun 2019-2023

No.	Kota/ Prov/ Nasional	Pola Pangan Harapan Tahun 2019-2023				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7
1.	Kota Bima	85,0	85,7	86,0	81,80	79,80
2.	Provinsi NTB	85,3	91,3	90,4	94,40	94,70
3.	Nasional	86,4	90,4	91,6	92,80	94,10

Sumber data Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan, Dinas Ketahanan Pangan

3.1.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra

Tabel.3.21. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Target Akhir Resntra 2023

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja sasaran	Satuan	Realisasi 2023	Target Akhir Renstra (2023)	Capain Terhadap Target Akhir Resntra
1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Indeks Ketahanan Pangan	Angka	74,5	63,65	117
1.1.	Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan	Persentase penyediaan Pangan Utama	Persen	32	25	128
		Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen (CV ≤ 10%)	Persen	≤ 10	≤ 10	100
1.2.	Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam	Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	Persen	79,8	89	89,7

Dari tabel 3.21. diatas dapat dilihat bahwa Tingkat capaian kinerja tujuan dan sasaran pertama Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima melebihi target akhir Renstra yang telah ditetapkan pada tahun 2023. Capaian kinerja untuk sasaran strategis II (Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan) belum melampaui target akhir Renstra 2023.

3.1.1.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Tabel.3.22. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Standar Nasional

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja sasaran	Satuan	Realisasi 2023	Nasional	Tingkat Kemajuan
1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Indeks Ketahanan Pangan	Angka	74,5	60,3	124
1.1.	Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan	Persentase penyediaan Pangan Utama	Persen	32	-	-
		Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen (CV ≤ 10%)	Persen	≤ 10	≤ 10	100
1.2.	Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam	Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	Persen	79,8	94,1	85

Pada tabel 3.22. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2023 dengan Standar Nasional:

- a. Indikator Tujuan (Indeks Ketahanan Pangan), Realisasi kinerja indikator tujuan (Indeks Ketahanan Pangan) sebesar 74,5 atau dengan capaian kinerja sebesar 74,5% terhadap target standar nasional. Namun IKP Kota Bima masih melebihi IKP nasional sebesar 63,65 atau dengan capaian 117%.
- b. Indikator Sasaran I, Persentase penyediaan Pangan Utama, Realisasi kinerja indikator Persentase penyediaan Pangan Utama adalah surplus 32% artinya ketersediaan pangan yang ada di Kota Bima tahun 2023 sudah melebihi kebutuhan pangan per kapita per tahun.
- c. Indikator Sasaran I, Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen (CV ≤ 10%) sepanjang tahun 2023 tidak terjadi lonjakan harga pangan beras yang cukup signifikan dan hal ini dilihat dari nilai CV harga beras yang masih di bawah batas ambang gejolak harga atau CV ≤ 10%.
- d. Indikator Sasaran II, Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan, Realisasi kinerja indikator Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan sebesar 79,8 dengan capaian kinerja terhadap standar nasional (100) sebesar 79,8% dan dibandingkan realisasi nasional sebesar 94,1 maka capaian kinerja Skor PPH Kota Bima Tahun 2023 sebesar 85%.

3.1.1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang dilakukan Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra

Tabel.3.23. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/
Penurunan Kinerja

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang Dilakukan
1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Indeks Ketahanan Pangan	Angka	63,65	74,49*)	108		
1.1	Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan	Persentase penyediaan Pangan Utama	Persen	25	32	128	Menyelenggarakan Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan; 2. Mengoordinasikan upaya memantapkan ketersediaan pangan yang bersumber dari produksi dalam negeri sekaligus pengurangan jumlah penduduk rawan pangan.; 3. Analisis Neraca Bahan Makanan; 4. Penguatan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi; 5. Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA); 6. Pemantauan Ketersediaan dan Kerawanan Pangan.
		Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen (CV ≤ 10%)	Persen	≤ 10	≤ 10	100	Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan	<p>Mendorong pengembangan sistem distribusi dan stabilitas harga pangan dalam rangka meningkatkan keterjangkauan pangan masyarakat dan antisipasi kebutuhan pangan. Dengan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat/Toko Tani Indonesia; 2. Pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat; 3. Pemantauan Pasokan, Harga, Distribusi, dan Cadangan Pangan.
1.2.	Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam	Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	Persen	89	79,8	89,06	Masih kurangnya kesadaran Masyarakat akan pentingnya pangan yang Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA). Terdapat beberapa Skor PPH dibawah ideal pada kelompok pangan tertentu yang masih harus ditingkatkan konsumsi idealnya, seperti pada kelompok umbi-umbian, kacang-kacangan,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan 2. meningkatkan kualitas dan kuantitas konsumsi pangan dan memasyarakatkan pola konsumsi pangan beragam, bergizi seimbang, dan aman (B2SA). 3. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal. Melalui: 4. Pemberdayaan Pekarangan Pangan; 5. Pemantauan Penganekaragaman Konsumsi Pangan; 6. Gerakan Diversifikasi Pangan;

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang Dilakukan
							dan sayur dan buah.	7. Analisis Pola dan Kebutuhan Konsumsi Pangan; 8. Pengembangan Industri Pangan Lokal; 9. Pengawasan Keamanan dan Mutu Pangan;

Dapat disimpulkan bahwa Tingkat capaian kinerja tujuan dan capaian kinerja sasaran pertama rata-rata 100%. Dan Tingkat capaian kinerja sasaran ke dua dibawah 100% atau 89,7% dari target yang telah ditetapkan 1 tahun 2023. Untuk analisis keberhasilan/ kegagalan dan upaya/Solusi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel diatas.

3.1.1.6 Analisis Atas Efisiensi Penganggaran Sumber Daya

Analisis Atas Efisiensi Penganggaran Sumber Daya Indikator Tujuan dan Indikator Sasaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.3.24. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pencapaian Tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan pangan Kota Bima Tahun 2023

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian %	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Indeks Ketahanan Pangan	63,65	74,49*)	108	929.187.653	921.881.983	99	8,1%
1.1	Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan	Persentase penyediaan Pangan Utama	25	32	128	250.280.013	249.171.363	100	22%
		Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen (CV ≤ 10%)	≤ 10	≤ 10	100	388.774.840	386.940.840	100	0%
1.2.	Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam	Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	89	79,8	89,06	290.132.800	285.769.780	98	-9,9%
Rata-rata									5 %

Ket:

Capaian Kinerja : (Realisasi Indikator / Target) x 100%

Penyerapan Anggaran : Realisasi Keuangan

Tingkat Efisiensi : Capaian Kinerja – Penyerapan Anggaran

Berdasarkan rumusan efisiensi sumber daya pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214 Tahun 2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja

Anggaran Kementerian/Lembaga pada Pasal 8 ayat (2) dinyatakan bahwa Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi dilakukan dengan mengukur variable capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi, dan konsistensi perencanaan. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih perkalian pagu anggaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran. Nilai rata-rata penghitungan efisiensi yang didapatkan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima yaitu sebesar 5%. Sejalan dengan dengan ketentuan PMK Nomor 214/PMK.02/2017 Tahun 2017, bahwa batas maksimal nilai efisien adalah 20% dan batas minimal efisiensi adalah -20%, maka dapat dikatakan penggunaan sumber daya di Dinas Ketahanan Pangan masuk dalam kategori **Efisien**. Untuk dapat disimpulkan bahwa Dinas Ketahanan Pangan telah secara efisien dalam menggunakan sumber daya anggaran guna mencapai kinerja yang baik dan optimal pada tahun 2023.

3.1.1.7 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.

Tabel 3.25. Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2023

Tujuan /Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatnya Ketahanan Pangan	Indeks Ketahanan Pangan	108	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Angka ketersediaan energi	122%	Menunjang
1. Meningkatkan Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan	Persentase penyediaan Pangan Utama	128		Angka ketersediaan protein	112%	Menunjang
	Stabilitas Harga Pangan (beras) ditingkat konsumen (CV ≤ 10%)	100		Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Persentase ketersediaan pangan pokok terhadap kebutuhan daerah	139%
1. Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam	Persentase Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	89,06	2.09.03.2.01.01 Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	100%	Menunjang
			2.09.03.2.01.02 Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia	100%	Menunjang
			2.09.03.2.01.04 Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	100%	Menunjang
			2.09.03.2.01.06 Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	Jumlah Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia yang Dikembangkan	100%	Menunjang
			Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah cadangan pangan pemerintah yang tersedia terhadap total kebutuhan daerah	122%	Menunjang
			2.09.03.2.02.01 Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	100%	Menunjang
			2.09.03.2.02.02 Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	100%	Menunjang
			2.09.03.2.02.03 Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	122%	Menunjang

Tujuan /Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
			2.09.03.2.02.04 Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota yang Terpelihara	122%	Menunjang
			Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Jumlah konsumsi energi	89%	Menunjang
			2.09.03.2.04.01 Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	100%	Menunjang
			2.09.03.2.04.02 Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganeekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganeekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	100%	Menunjang
			PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase kelurahan rawan/ rentan pangan yang ditangani	208%	Menunjang
			Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah kelurahan yang mendapat penanganan kerawanan pangan	100%	Menunjang
			2.09.04.2.02.01 Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan	100%	Menunjang
			PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Presentase bahan pangan yang aman konsumsi	111%	Menunjang
			Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jenis pangan segar yang diawasi	125%	Menunjang
			2.09.05.2.01.01 Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	100%	Menunjang
			2.09.05.2.01.03 Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	100%	Menunjang
			2.09.05.2.01.05 Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	0%	Menunjang
			2.09.01 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase rata-rata hasil capaian pelaksanaan kegiatan penunjang urusan pemerintah daerah	100%	Menunjang/
			2.09.01.2.01 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase jumlah dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%	Menunjang/
			2.09.01.2.01.01 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	100%	Menunjang
			2.09.01.2.01.02 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	100%	Menunjang
			2.09.01.2.01.03 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	100%	Menunjang
			2.09.01.2.01.04 Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	100%	Menunjang
			2.09.01.2.01.05 Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	100%	Menunjang
			2.09.01.2.01.6.01 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	100%	Menunjang
			2.09.01.2.01 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase pelaksanaan kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah	100%	Menunjang
			2.09.01.2.02.01 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	99%	Menunjang

Tujuan /Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
			2.09.01.2.02.03 Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	100%	Menunjang
			2.09.01.2.02.05 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	100%	Menunjang
			2.09.01.2.02.07 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	100%	Menunjang
			2.09.01.2.03 Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase pelaksanaan kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	100%	Menunjang
			2.09.01.2.03.05 Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	100%	Menunjang
			2.09.01.2.05 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pelaksanaan kegiatan administrasi Kepegawaian Perangkat daerah	100%	Menunjang
			2.09.01.2.05.10 Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah PNS yang mengikuti sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	100%	Menunjang
			2.09.01.2.06 Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pelaksanaan kegiatan administrasi Umum Perangkat Daerah	100%	Menunjang
			2.09.01.2.06.01 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	100%	Menunjang
			2.09.01.2.06.02 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	100%	Menunjang
			2.09.01.2.06.04 Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	100%	Menunjang
			2.09.01.2.06.05 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	100%	Menunjang
			2.09.01.2.06.09 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1000%	Menunjang
			2.09.01.2.08 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	Menunjang
			2.09.01.2.08.01 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat masuk dan yang dikirim selama setahun	100%	Menunjang
			2.09.01.2.08.02 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah jasa komunikasi, sumber daya air, listrik dan kebersihan kantor	100%	Menunjang
			2.09.01.2.08.03 Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jenis peralatan dan perlengkapan kantor	100%	Menunjang
			2.09.01.2.09 Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pelaksanaan kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	Menunjang
			2.09.01.2.09.01 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	100%	Menunjang
			2.09.01.2.09.02 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	36%	Menunjang
			2.09.01.2.09.06 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	100%	Menunjang
			2.09.01.2.09.09 Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	100%	Menunjang

A. Capaian Target Kinerja Program dalam Perjanjian Kinerja

Untuk mewujudkan tercapainya tujuan dan sasaran serta kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima yang optimal, efektif, dan tepat sasaran, Dinas Ketahanan Pangan memiliki program dan kegiatan yang menunjang kelancaran pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan wewenang Dinas Ketahanan Pangan antara lain Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat, Program Penanganan Kerawanan Pangan, Program Pengawasan Keamanan Pangan, dan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kota Bima. Pada tabel di atas disampaikan bahwa capaian pada 4 program dan 13 kegiatan yang ada di Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima adalah 100% dan terdapat capaian yang melampaui 100%.

Tabel 3.26. Indikator Kinerja Program Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2023

No.	Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian Kinerja	Target Akhir Renstra
1.	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan	Angka Ketersediaan Energi	Kka/ kap/ hari	2.692	3.290	122	2.692
		Angka Ketersediaan Protein	Gram/ kap/ hari	67,68	75,74	112	67,68
2.	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase kelurahan rawan/ rentan pangan yang ditangani	%	20	42	210	20
3.	Program Pengawasan dan Keamanan Pangan	Persentase bahan pangan yang lolos uji	%	90	100	111	90

Tabel. 3.27. Perbandingan Capaian Kinerja Indikator Program Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2023

No.	Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Kriteria	Sumber Data
1.	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan	Angka Ketersediaan Energi	Kka/ kap/ hari	2.692	3.290	122%	Sangat Baik	Bidang Ketersediaan & Kerawanan Pangan;
		Angka Ketersediaan Protein	Gram/ kap/ hari	67,18	75,74	112%	Sangat Baik	
2.	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase kelurahan rawan/ rentan pangan yang ditangani	%	20	42	210%	Sangat Baik	Bidang Ketersediaan & Kerawanan Pangan;
3.	Program Pengawasan dan Keamanan Pangan	Persentase bahan pangan yang lolos uji	%	90	100	111%	Sangat Baik	Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan

Data tabel diatas kinerja indikator tiga program pendukung pencapaian sasaran strategis pada Dinas Ketahanan Pangan rata-rata diatas 100% dan masuk kategori **Sangat Baik**. Demikian pula capaian kinerja terhadap target Renja rata-rata diatas 100%.

Tabel 3.28. Perbandingan Kinerja Program Dengan Target Akhir Renstra

No.	Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target 2023	Realisasi 2023	Target Akhir Renstra	Capaian Kinerja
1.	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan	Angka Ketersediaan Energi	Kka/ kap/ hari	2.692	3.290	2.692	122
		Angka Ketersediaan Protein	Gram/ kap/ hari	67,68	75,74	67,68	113
2.	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase kelurahan rawan/ rentan pangan yang ditangani	%	20	42	20	210
3.	Program Pengawasan dan Keamanan Pangan	Persentase bahan pangan yang lolos uji	%	90	100	90	111

Sumber Data Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2023,

*)Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, *)Data diolah berdasarkan data survey tahun 2023

Data tersebut menunjukkan bahwa indikator kinerja memiliki berbagai capaian kinerja jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, dan sangat dimungkinkan terjadi dinamika dalam pencapaian kinerja selama periode Renstra tersebut. Target-target yang capaian kinerjanya yang telah melebihi target Renstra.

A.1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat

Capaian Kinerja Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat dengan indikator Angka Ketersediaan Energi dan Angka ketersediaan Protein diatas 100% tahun 2023. Capaian ini pun sudah melampaui target Renstra dan masuk pada kriteria capaian kinerja sangat berhasil. Berikut uraian dan data dukung pencapaian kinerja indikator Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat.

Neraca Bahan Makanan (NBM) merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menganalisis situasi ketersediaan pangan di suatu negara/wilayah dalam kurun waktu tertentu berdasarkan aspek penyediaan dan pemanfaatan pangan. Hasil dari Neraca Bahan Makanan (NBM) tersebut adalah jumlah pangan yang tersedia untuk dikonsumsi pada kurun waktu tertentu dalam bentuk energi per kg/kapita/hari, protein per g/kapita/hari dan lemak per g/kapita/hari. Informasi ketersediaan pangan ini penting sebagai bahan masukan kebijakan perencanaan produksi dan ketersediaan pangan di suatu wilayah. Situasi ketersediaan pangan NBM memberikan gambaran situasi ketersediaan pangan secara rata-rata wilayah.

1) Indikator Angka Ketersediaan Energi

Melalui angka ketersediaan energi dapat diketahui situasi ketersediaan pangan secara rata-rata wilayah.

$$\text{Ketersediaan Energi} = \frac{\text{Ketersediaan pangan perhari} \times \text{kandungan energi}}{100 \times \text{BDD}} \text{ (Bahan Dimkan dalam satuan \%)}$$

Berikut tabel hasil analisis Aplikasi perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) 2023 dengan data dasar survey tahun 2022.

- *Prosentase banyaknya energi yang tersedia yang di konsumsi Per Kapita Per Hari (Kkal/kap/hr) kelompok jenis bahan makanan di Kota Bima berdasarkan hasil analisis Aplikasi perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) 2023 dengan data dasar survey tahun 2022.*

Tabel.3.29. Angka Ketersediaan Energi yang tersedia menurut NBM 2023 (kkal/kap/hr)

No	Kelompok Bahan Makanan	AKE Kkal/Kap/ Hari	Prosentase
1.	Padi-padian/Cereals	1.779	54,07
2.	Makanan Berpati/ Umbi-umbian	27	0,82
3.	Gula	395	12,01
4.	Buah/Biji berminyak	152	4,62
5.	Buah-buahan	52	1,58
6.	Sayur-sayuran	34	1,03
7.	Daging	215	6,53
8.	Telur	380	11,55
9.	Susu	6	0,18
10.	Ikan	27	0,82
11.	Minyak dan lemak	223	6,78
JUMLAH		3.290	

Sumber data: Dinas Ketahanan Pangan kota Bima berdasarkan analisis Aplikasi perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) 2023 dengan data dasar survey tahun 2023. AKE 2.400 kkal/kap/hr dan AKG 75 Gr/kap/hari

Berdasarkan hasil perhitungan NBM dari aspek Ketersediaan bahan makanan untuk dikonsumsi per kapita per hari pada tahun 2023 (data dasar tahun 2022) dalam bentuk energi sebesar 3.392 kkal/kap/hari, angka tersebut lebih tinggi bila dibandingkan dengan angka ketersediaan tahun 2023 sebesar 3.290 kkal/ kap/hari. Ketersediaan energi masih didominasi oleh kelompok bahan pangan nabati.

- **Perbandingan Energi (Kkal/kap/hr) per kelompok jenis bahan makanan berdasarkan Standar Angka Kecukupan Energi Nasional Di Kota Bima Tahun 2023.**

Tabel.3.30. Angka Ketersediaan Energi yang tersedia berdasarkan Standar Angka Kecukupan Energi Nasional Di Kota Bima Tahun 2023.

No	Kelompok Bahan Makanan	AKE kkal/kap/hr	Prosentase terhadap Angka Kecukupan Energi Nasional
1	Padi-padian/Cereals	1.779	74,13
2	Makanan Berpati/ Umbi-umbian	27	1,13
3	Gula	395	16,46
4	Buah/Biji berminyak	152	6,33
5	Buah-buahan	52	2,17
6	Sayur-sayuran	34	1,42
7	Daging	215	8,96
8	Telur	380	15,83
9	Susu	6	0,25
10	Ikan	27	1,13
11	Minyak dan lemak	223	9,29
JUMLAH		3.290	137,1
Standard Angka Kecukupan Energi Nasional menurut WNPG X 2012		2.400	

Sumber data: Dinas Ketahanan Pangan kota Bima berdasarkan analisis Aplikasi perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) 2023 dengan data dasar survey tahun 2023.

Ketersediaan energi untuk tahun 2023 konsumsi per kapita perhari adalah sebesar 3.290 kkal, sementara itu jika di bandingkan dengan tahun 2023 ketersediaan energi perkapita perhari sebanyak 2.684 kkal, artinya terjadi peningkatan ketersediaan kalori sebesar 606 kkal (22,58 %) pada tahun 2023, dengan demikian untuk Angka Kecukupan Energi (AKE) di Kota Bima Tahun 2023 memenuhi bahkan melebihi standar AKE Nasional, yaitu 890 kkal atau 37,08 % dari standar (tingkat ketersediaan energi yang dianjurkan sesuai standar nasional adalah 2.400 Kal). Ketersediaan energi ini berasal dari nabati 2.662 kkal (80,91 %) dan dari hewani 628 Kal (19,09 %).

Banyaknya energi yang tersedia untuk dikonsumsi oleh penduduk Kota Bima pada tahun 2023 adalah 3290 kkal/kap/hr, berarti terjadi surplus jauh diatas rata-rata standard ketersediaan energi berdasarkan hasil Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) X tahun 2012 sebesar 2.400 kkal/kapita/hari yaitu surplus 890 kkal/kal/hr (37,08 %) dan meningkat sebesar 606 kkal/kap/hr dari tahun 2023 (22,58 %).

2) Indikator Angka Ketersediaan Protein

Upaya peningkatan akses pangan masyarakat terhadap protein hewani dapat diperoleh dari sumber protein yang mudah dijangkau Masyarakat seperti: telur, ikan dan daging ayam. Sumber protein tersebut cukup tersedia dari produksi dalam negeri agar memberikan ragam pilihan protein hewani bagi masyarakat.

Secara umum ketersediaan protein tahun 2023 masih lebih tinggi dibandingkan rekomendasi Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) Tahun 2012 sebesar 63 Gram/ kap/ hari untuk protein. Untuk mengetahui ketersediaan protein dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Ketersediaan Protei} = \frac{\text{Ketersediaan pangan perhari} \times \text{kandungan Protei}}{100 \times \text{BDD}} \text{ (Bahan Dimkan dalam satuan \%)}$$

Capaian indikator Angka ketersediaan protein tahun 2023 sebesar 75,74 Gram/ kap/ hari telah melebihi target (113%) dari target 67,18 Gram/ kap/ hari, dengan pencapaian yang **Sangat Baik** Sedangkan bila dilihat kaitanya dengan target akhir kinerja periode Renstra, pencapaian ini telah mencapai 113% dari target akhir Renstra sebesar 67,68 Gram/ kap/ hari.

- *Posentase banyaknya protein yang tersedia di konsumsi (gr/kap/hr) berdasarkan kelompok jenis bahan makanan di Kota Bima Tahun 2023.*

Tabel.3.1. Angka Ketersediaan Protein yang tersedia menurut NBM 2023 (Gram/kap/hr)

No	Kelompok Bahan Makanan	Protein (gr/kap/hr)	Prosentase
1	Padi-padian/Cereals	44	37,74
2	Makanan Berpati/ Umbi-umbian	0,19	0,16
3	Gula	0,15	0,13
4	Buah/Biji berminyak	13,23	11,35
5	Buah-buahan	1	0,86
6	Sayur-sayuran	10	8,58
7	Daging	18	15,44
8	Telur	26	22,30
9	Susu	0	0
10	Ikan	5	4,29
11	Minyak dan lemak	0	0
JUMLAH		116,60	
Standard Protein Nasional menurut WNPG X 2012		63	

Sumber data: Dinas Ketahanan Pangan kota Bima berdasarkan analisis Aplikasi perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) 2023 dengan data dasar survey tahun 2022

Tingkat ketersediaan protein untuk dikonsumsi penduduk Kota Bima tahun 2023 adalah sebesar 116,60 gram/kapita/hari, hal ini jauh lebih tinggi dari tingkat ketersediaan protein tahun 2022 sebesar 74,17 gram/kapita/hari (terjadi peningkatan sebesar 42,43 gram atau 57,21 %), sementara itu angka kecukupan protein (AKP) yang disarankan oleh Widyakarya nasional pangan dan gizi (WNPG) X Tahun 2012 bahwa ketersediaan protein 63 gram/kapita per hari, dengan demikian untuk wilayah Kota Bima angka kecukupan protein tahun 2023 sudah melampaui standard berada di kisaran angka sekitar 116,60 gram/kapita/hari atau lebih 53,60 gram (85,08 %) dari standard yang ada. Ketersediaan protein ini bersumber dari nabati 68,12 gram (58,42 %) dan dari hewani sebesar 48,48 gram (41,58 %). Selanjutnya jika di banding dengan tahun 2022 ketersediaan protein 2023 terjadi peningkatan yang cukup besar yaitu sebanyak 42,43 gr/kap/hr (57,21 %).

Tabel.3.32. Kandungan Gizi Bahan Makanan Yang tersedia
Di Kota Bima Tahun 2023

Kelompok Bahan Makanan	Kalori	Protein	Lemak
1. Padi-padian	1.779	44	15
2. Makanan berpati	27	0,19	0,18
3. Gula	395	0,15	0,49
4. Buah/biji berminyak	152	13,23	8
5. Buah-buahan	52	1	1
6. Sayur-sayuran	34	10	0
7. Daging	215	18	15
8. Telur	380	26	29
9. Susu	6	0	0
10. Ikan	27	5	1
11. Minyak & lemak	223	0	13
Total	3.290	116,60	83,35
Nabati	2.662	68,12	37,60
Hewani	628	48,48	45,75

Sumber data: Dinas Ketahanan Pangan kota Bima berdasarkan analisis Aplikasi perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) 2023 dengan data dasar survey tahun 2023

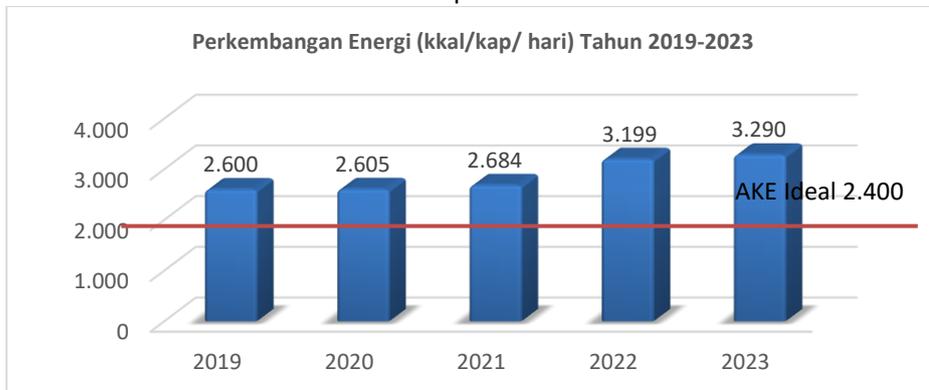
Dari tabel pokok Neraca Bahan Makanan Kota Bima tahun 2023 tercermin bahwa secara umum terjadi peningkatan ketersediaan kalori, protein maupun lemak jika di bandingkan dengan tahun 2022.

Secara umum di sebabkan oleh banyak faktor tentunya, asumsinya bahwa nilai gizi yang tergambar dari perhitungan NBM tergantung sungguh dari jumlah ketersediaan bahan pangan yang ada, sedangkan ketersediaan yang ada juga di pengaruhi oleh jumlah pasokan bahan pangan yang bersumber dari produksi dalam daerah maupun pasokan bahan pangan dari luar wilayah, yang satu atau dua tahun belakangan ini antara lain juga di pengaruhi oleh situasi Nasional yang sedang mengalami pandemic sehingga arus distribusi, jumlah pasokan, stock dan juga daya beli masyarakat secara umum ikut terpengaruh, namun demikian seiring dengan melandainya wabah pandemi sejak pertengahan tahun 2023 arus distribusi barang sudah mulai normal kembali dari aturan pembatasan perjalanan yang di terapkan oleh pemerintah akibat pandemi tersebut, sehingga hal ini tentu berpengaruh terhadap tren positif pertumbuhan ekonomi secara umum dan juga tingkat pemenuhan kebutuhan dan ketersediaan barang termasuk komoditi pangan umumnya.

Capaian kineja yang tinggi ini disebabkan ketersediaan pangan di Kota Bima didominasi impor bahan pangan dari luar daerah. Kelancaran penyediaan dan distribusi bahan pangan didukung adanya sarana prasarana distribusi yang baik dan kondisi politik, sosial dan ekonomi yang stabil.

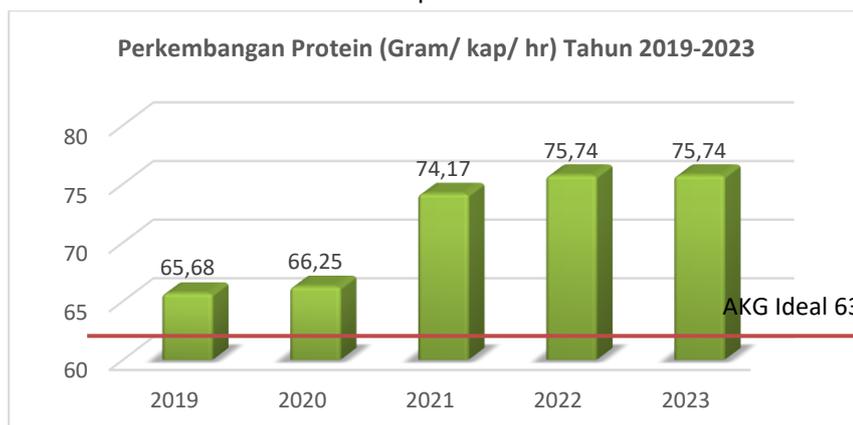
- **Ketersediaan Energi dan Protein Terhadap Anjuran**

Gambar.3.11 Perkembangan AKE Kota Bima Tahun 2019-2023 terhadap AKE Ideal



Sumber data: Dinas Ketahanan Pangan kota Bima berdasarkan analisis Aplikasi perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) 2023 dengan data dasar survey tahun 2023

Gambar.3.12. Perkembangan AKG Kota Bima Tahun 2019-2023 Terhadap AKG Ideal



Sumber data: Dinas Ketahanan Pangan kota Bima berdasarkan analisis Aplikasi perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) 2023 dengan data dasar survey tahun 2023

Berikut Informasi perkembangan AKE dan AKG lima (lima) 2019-2023 berdasarkan analisis Aplikasi perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) pada 11 komoditas pangan.

Analisis Efisiensi Anggaran Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan.

Untuk mengukur efisiensi penggunaan sumberdaya dalam rangka pencapaian keberhasilan kinerja sasaran dengan melakukan Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya, berikut kinerja atas capaian program terhadap capaian anggaran program:

Tabel 3.33. Analisis Efisiensi Anggaran Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Tahun 2023

Program	Anggaran	Realisasi Anggaran	%	Target Program	Realisasi Indikator Program	%	Tingkat Efisiensi	
1	2	3	4	5	6	7	8	
Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan	759.652.853,-	753.284.635,-	99	Jumlah ketersediaan energi	2.692 Kka/kap/hari	3.290 Kka/kap/hari	122	19%
				Jumlah ketersediaan protein	67,68 Gram/kap/hari	75,74 Gram/kap/hari	112	11,5

Sumber data: Dinas Ketahanan Pangan kota Bima berdasarkan analisis Aplikasi perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) 2023 dengan data dasar survey tahun 2023

Nilai hasil rata-rata penghitungan efisiensi kinerja anggaran atas Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan adalah 19% untuk Tingkat efisiensi indikator Jumlah ketersediaan energi dan 11,% untuk indikator Jumlah ketersediaan protein. Sejalan dengan ketentuan PMK Nomor 214 /PMK.02/2017 Tahun 2017, bahwa batas maksimal nilai efisiensi adalah 20% dan batas minimal efisiensi adalah -20%, maka dapat dikatakan pelaksanaan Program Peningkatan Diversifikasi di Dinas Ketahanan Pangan masuk dalam kategori **Efisien** atau secara efisien menggunakan sumber daya anggaran guna mencapai kinerja yang **Baik** dan optimal pada tahun 2023, demikian pula dari sisi capaian kinerja output yang dikegorikan **Sangat Baik** dengan capaian kinerja output sebesar 122% dan 112%.

A.2. Program Penanganan Kerawanan Pangan

Capaian Kinerja Program Penanganan Kerawanan Pangan tahun 2023 adalah 208% dari target 20% dan terealisasi 42%. Dari 12 daerah rawan/rentan pangan hasil perhitungan Peta Rawan Rentan Pangan/ FSVA tahun 2022. Dapat dikatakan indikator kinerja tersebut menunjang program/kegiatan yang direncanakan dan telah dilaksanakan dengan optimal dan telah tercapai sesuai target akhir RPJMD yang telah ditetapkan. Manfaat program ini bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat miskin di daerah yang rentan terhadap rawan pangan sehingga dapat mewujudkan ketahanan pangan masyarakat yang mandiri. Salah satu intervensi yang dilakukan oleh DSHANPAN Kota Bima berupa Pemberian paket makanan tambahan kepada anak usia dibawah lima tahun sebanyak 115 orang anak Balita di Kelurahan Kelurahan Lampe, Kelurahan Dodu, Kelurahan Nungga, Kelurahan Ntobo, Kelurahan Lelamase dan Kelurahan Oi Fo'O dan penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah/ CPP di 11 kelurahan rawan rentan pangan.

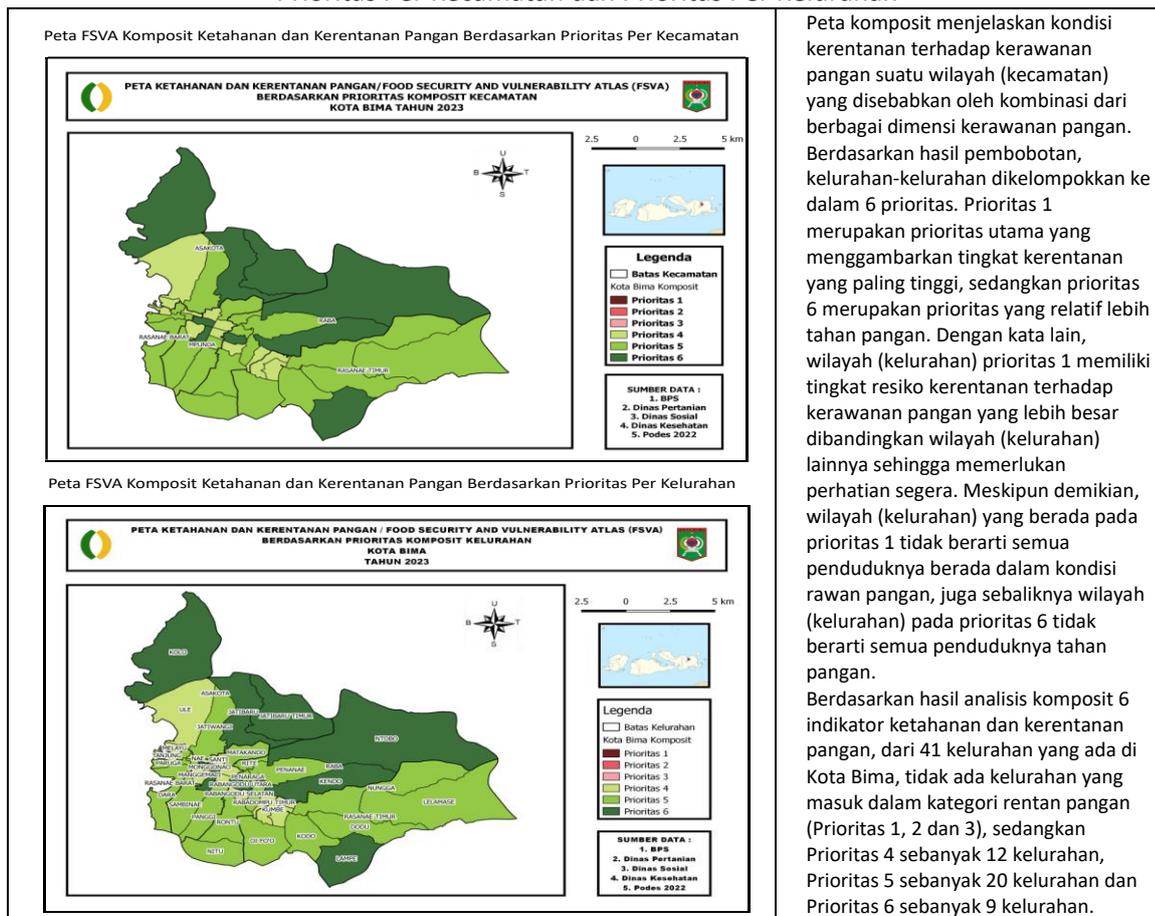
Berikut Peta Rawan Rentan Pangan berdasarkan Hasil Analisis FSVA Kota Bima Tahun 2023, yang menggambarkan secara komposit tidak terdapat daerah rentan pangan.

Tabel.3.34. Sebaran Jumlah Kelurahan Berdasarkan Prioritas

Prioritas	Jumlah Kelurahan	Persentase	Ket (Kelurahan)	
1	0	00,00	-	
2	0	00,00	-	
3	0	00,00	-	
4	12	29,27	1. Tanjung 2. Nae 3. Manggemaci 4. Lewirato 5. Penatoi 6. Santi	7. Kumbe 8. Oimbo 9. Rabangodu Selatan 10. Rabadompu Timur 11. Melayu 12. Ule
5	20	48,78	1. Paruga 2. Sarae 3. Dara 4. Pane 5. Sambinae 6. Panggi 7. Mande 8. Matakando	11. Oi Fo'o 12. Kodo 13. Lelamase 14. Nitu 15. Rontu 16. Penaraga 17. Rabadompu Barat 18. Penanae

Sumber Data: Dinas Ketahanan Pangan Kota Berdasarkan Dokumen FSVA Kota Bima tahun 2023

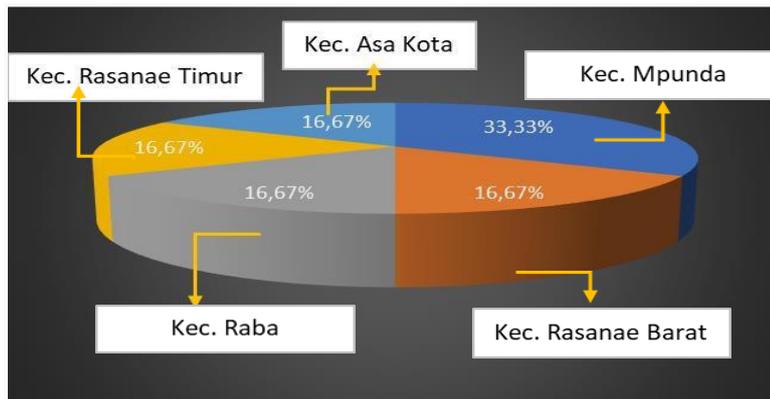
Gambar. 3.12. Peta FSVA Komposit Ketahanan dan Kerentanan Pangan Berdasarkan Prioritas Per Kecamatan dan Prioritas Per Kelurahan



Sumber Data: Dinas Ketahanan Pangan Kota Berdasarkan Dokumen FSVA Kota Bima tahun 2023

Kelurahan tahan pangan prioritas 4 di wilayah Kecamatan Rasanae Barat terdapat 2 kelurahan yaitu Tanjung dan Nae. Kecamatan Mpunda 4 kelurahan yaitu Manggemaci, Lewirato, Penatoi dan Santi. Kecamatan Rasanae Timur 2 kelurahan yaitu Kumbe dan Oimbo. Kecamatan Raba 2 kelurahan yaitu Rabangodu Selatan dan Rabadompu Timur dan Kecamatan Asakota 2 kelurahan yaitu Melayu dan Ule

Gambar.3.14. Sebaran Perentase Kelurahan Priroitas 4 Per Kecamatan



Samber Data: Dinas Ketahanan Pangan Kota Berdasarkan Dokumen FSVA Kota Bima tahun 2023

Kelurahan tahan pangan prioritas 5 di wilayah Kecamatan Rasanae Barat terdapat 4 kelurahan yaitu Paruga, Sarae, Dara, Pane. Kecamatan Mpunda 4 kelurahan yaitu Sambinae, Pangggi, Mande, dan Matakando. Kecamatan Rasanae Timur 5 kelurahan yaitu Dodu, Nungga, Oi Fo'o, Kodo dan Lelamase. Kecamatan Raba 6 kelurahan yaitu Nitu, Rontu, Penaraga, Rabadompu Barat, Penanae dan Rite dan Kecamatan Asakota 1 kelurahan yaitu Jatiwangi.

Kelurahan tahan pangan prioritas 6 di wilayah Kecamatan Mpunda terdapat 2 kelurahan yaitu Sadia dan Monggonao. Kecamatan Rasanae Timur 1 kelurahan yaitu Lampe. Kecamatan Raba 3 kelurahan yaitu Rabangodu Utara, Kendo dan Ntobo. Dan Kecamatan Asakota 3 kelurahan yaitu Jatibaru, Kolo dan Jatibaru Timur.

Faktor penyebab kerentanan pangan di Kota Bima:

Berdasarkan hasil analisis komposit Kota Bima tidak berada di wilayah dengan kategori rentan rawan pangan, namun secara umum kelurahan rentan terhadap kerawanan pangan berturut-turut disebabkan oleh : (1) Jumlah Rumah Tangga Tanpa Akses Air Bersih yang cukup tinggi, (2) Prasarana dan sarana pangan belum memadai, (3) Luas lahan pertanian yang semakin kecil, dan (4) Jumlah tenaga kesehatan yang belum memadai.

Analisis Efisiensi Anggaran Program Penanganan Kerawanan Pangan

Berikut gambaran analisis efisiensi anggaran Program Penanganan Kerawanan Pangan dengan membandingkan realisasi program dengan capaian anggaran.

Tabel 3.35. Analisis Efisiensi Anggaran Program Penanganan Kerawanan Pangan 2023

Program	Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian %	Target Program		Realisasi Indikator Program	Capaian %	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5		6	7	8
Program Penanganan Kerawanan Pangan	75.987.200	75.524.750	99%	Persentase kelurahan rawan/ rentan pangan yang ditangani	20%	42%	208%	52%

Hasil penghitungan efisiensi kinerja anggaran atas Program Penanganan Kerawanan Pangan adalah 52%. Sejalan dengan ketentuan PMK Nomor 214 /PMK.02/2017 Tahun 2017, bahwa batas maksimal nilai efisiensi adalah 20% dan batas minimal efisiensi adalah -20%, maka dapat dikatakan pelaksanaan Program Peningkatan Diversifikasi di Dinas Ketahanan Pangan masuk dalam kategori **Tidak Efisien** atau secara efisien menggunakan sumber daya anggaran guna mencapai kinerja yang belum optimal pada tahun 2023. Hal ini dikarenakan, penetapan target yang terlalu kecil (20%), penetapan target belum berdasarkan analisis data yang update. Sehingga kedepan perlu menganalisis Kembali data dukung penentuan target kinerja ataupun penentuan kinerja yang lebih smart.

A.3. Program Pengawasan Keamanan Pangan

Capaian Kinerja Program Pengawasan Keamanan Pangan tahun 2023 sebesar 90 % dari target 90% atau terealisasi sebesar 100%. Capaian kinerja ini didapat dari hasil sampling dan uji mutu residu pestisida jenis organophosphore/carbate dalam rangka intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) Tahun 2022. Uji sampling dilakukan pada kelompok pelaku usaha di pasar, kelompok tani, penggilingan padi dan petani. Uji yang dilakukan adalah Uji Mutu (Rapid Test) antara lain Residu Pestisida dan Formalin, pemutih pada beras, Formalin, Residu Pestisida.

Tabel 3.36. Sampel Uji Mutu Pemutih Beras Penggilingan dan Pelaku Usaha Tahun 2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun 2023

No.	Nama Pelaku Usaha	Kecamatan	Kelurahan	Nama Pemilik	Merk	Pelaku Usaha		Usulan Sertifikasi	Keterangan
						Pedagang	Penggilingan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Toko Aba Ayu	Rasanae Barat	Pasar Lama	M. Rum		v			Negatif
2.	UD. Harapan Makmur	Rasanae Barat	Pasar Lama	Nurmizan		v			Negatif
3.	Toko Armah	Rasanae Barat	Pasar Lama	Farida		v			Negatif
4.	UD. Tini Kartika	Asakota	Melayu	Hj. Hawariyah		v			Negatif
5.	Gentong Rejeki	Mpunda	Sadia	Hj. Aishah	Mawar Dua Ikan Bandeng	v		2022	Lolos Uji Laboratorium Bogor dan terbit sertifikat
6.	Rahmad Ilahi	Rasanae Timur	Nungga	A. Rahman			v	2022	

No.	Nama Pelaku Usaha	Kecamatan	Kelurahan	Nama Pemilik	Merk	Pelaku Usaha		Usulan Sertifikasi	Keterangan
						Pedagang	Penggilingan		
									dari Provinsi NTB untuk dua merk
7.	UD. Rahmad Ilahi	Rasanae Timur	Nungga II	Sri H. Hamzah			v		Negatif
8.	UD. Naufal Perdana	Asakota	Jatibaru Timur	Sarafiah			v		Negatif
9.	UD. Widia Jasa	Asakota	Jatibaru	Rusdin			v		Negatif
10.	UD. Ndai Spaga	Asakota	Jatibaru	Sahidin			v		Negatif

Sumber data: Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan, Dins Ketahanan Pangan 2023

Uji mutu pemutih beras dilakukan di 10 pelaku usaha penggilingan di Kota Bima **tidak terdapat bahan berbahaya** dan terdapat 2 merek yang direkomendasikan penerbitan sertifikasi oleh Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Berikut data hasil Uji Mutu Residu Pestisida Jenis Organophosphale/ Carbate Dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT).

Tabel.3.37. Hasil Sampling dan Uji Mutu Residu Pestisida Jenis Organophosphale/ Carbate Dalam Rangka Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)

No.	Lokasi Pengawasan	Nama Petani/ Pedagang	Jenis Komoditi	Hasil Pengujian Residu Pestisida	Keterangan
1	Pasar Ama Hami	Maryam	Terong	Negatif (-)	Pelaku Usaha
2	Pasar Ama Hami	Nasir	Timun	Negatif (-)	Pelaku Usaha
3	Pasar Ama Hami	Zubaidah	Bawang Merah	Negatif (-)	Pelaku Usaha
4	Pasar Ama Hami	Halimah	Okra	Negatif (-)	Pelaku Usaha
5	Pasar Ama Hami	Siti Suara	Tomat	Negatif (-)	Pelaku Usaha
6	Pasar Raba	Ros	Tomat	Negatif (-)	Pelaku Usaha
7	Pasar Raba	Sii Aminah	Cabe	Negatif (-)	Pelaku Usaha
8	Pasar Raba	Khadijah	Kangkung	Negatif (-)	Pelaku Usaha
9	Pasar Raba	Munirah	Terong	Negatif (-)	Pelaku Usaha
10	Pasar Raba	Lili	Bawang Merah	Negatif (-)	Pelaku Usaha
11	Kelurahan Ntobo	KWT Ntobo	Tomat	Negatif (-)	Kelompok Tani
12	Kelurahan Rite	KWT Rite	Sayuran	Negatif (-)	Kelompok Tani
13	Kelurahan Nungga	KWT Nungga	Cabe, Sawi dll	Negatif (-)	Kelompok Tani
14	Kelurahan Nitu	KWT Nitu	Sayuran	Negatif (-)	Kelompok Tani
15	Kelurahan Raba	KWT Rabangodu	Sayuran	Negatif (-)	Kelompok Tani
16	Kel. Jatiwangi	KWT jati Wangi	Sayuran	Negatif (-)	Kelompok Tani
17	Kelurahan Nitu	KWT Dodu	Sayuran	Negatif (-)	Kelompok Tani
18	Kelurahan Nitu		Sayuran	Negatif (-)	Kelompok Tani
19	Kelurahan Oi Fo'O	Siti Arinah	Kangkung	Negatif (-)	Petani
20	Kelurahan Oi Fo'O	Siti Hadijah	Kacang Panjang	Negatif (-)	Petani
21	Kelurahan Oi Fo'O	Halimah	Okra	Negatif (-)	Petani
22	Kelurahan Oi Fo'O	Abidin	Labu	Negatif (-)	Petani
23	Kelurahan Oi Fo'O	Abidin	Oyong-oyong	Negatif (-)	Petani

Sumber data: Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan, Dins Ketahanan Pangan 2023

Dari 23 pelaku usaha sampel yang dilakukan Uji Mutu Pangan Segar tidak terdapat bahan berbahaya.

Analisis Efisiensi Anggaran Program Pengawasan Keamanan Pangan

Pada tabel dan gambar dibawah ini tampak bahwa Kinerja program melebihi kinerja anggaran yang berarti ada efisiensi anggaran sebesar 3 % pada Program Pengawasan Keamanan Pangan.

Tabel. 3.38. Analisa Efisiensi Anggaran Program Pengawasan Keamanan Pangan Tahun 2023

Program	Anggaran	Realisasi Anggaran	Capaian %	Target Program	Realisasi Indikator Program	Capaian %	Tingkat Efisiensi
Program Pengawasan Keamanan Pangan	93.547.600	93.072.598	99%	Presentase bahan pangan yang aman konsumsi	90%	100%	1%

Hasil penghitungan efisiensi kinerja anggaran atas Program Pengawasan Keamanan Pangan adalah 1%. Sejalan dengan ketentuan PMK Nomor 214 /PMK.02/2017 Tahun 2017, bahwa batas maksimal nilai efisiensi adalah 20% dan batas minimal efisiensi adalah -20%, maka dapat dikatakan pelaksanaan Program Peningkatan Diversifikasi di Dinas Ketahanan Pangan masuk dalam kategori **Efisien** atau secara efisien menggunakan sumber daya anggaran guna mencapai kinerja yang optimal pada tahun 2023.

A.4. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah memiliki realisasi capaian 100%. Indikator kinerja program dengan tingkat capaian sangat tinggi. Program ini tidak ditemukan permasalahan sehingga dapat dikatakan indikator kinerja tersebut menunjang program/kegiatan yang direncanakan dan telah dilaksanakan dengan optimal dan telah tercapai sesuai target akhir RPJMD yang telah ditetapkan. Manfaat program ini bertujuan dalam rangka menunjang terlaksana dan tersedianya serta terwujudnya kelancaran pelayanan administrasi keuangan dan penunjang pelaksanaan tugas Dinas Ketahanan Pangan.

B. Capaian Target Kinerja Output Kegiatan

B.1. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat

didukung oleh 3 kegiatan yaitu Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan; Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota; dan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi.

B.1.1. Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan

Tabel.3.39. Capaian Kinerja Kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan, Tahun 2023

Indikator		Satuan	2023		
Program	Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Jumlah ketersediaan energi	Persentase ketersediaan pangan pokok terhadap kebutuhan daerah	Persen	100	138,52	139,34%
Jumlah ketersediaan protein					

Sumber data: Dinas Ketahanan Pangan kota Bima Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan tahun 2023.

Capaian kinerja untuk indikator Persentase ketersediaan pangan pokok terhadap kebutuhan daerah sebesar 138,34% dari target 100 atau terealisasi sebesar 132,34 % dan dapat dikatakan masuk kategori **Sangat Baik**. Namun jika berdasarkan hasil perhitungan efisiensi pada tabel tabel.3.39. Realisasi Anggaran dan Rekapitulasi Efisiensi Anggaran Pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun Anggaran 2023, dapat dikatakan **Tidak Efisien**. Dimana capaian kinerja anggaran terhadap capaian kinerja output diatas batas maksimal nilai efisiensi yaitu 28%. Tidak efisiensinya ini disebabkan penetapan target yang terlalu rendah.

Terdapat 4 sub kegiatan untuk mendukung tercapainya target output ketersediaan pangan pokok terhadap kebutuhan daerah. Pangan pokok dalam hal ini adalah pangan pokok masyarakat Kota Bima.

Formulasi perhitungan indikator kinerja Persentase ketersediaan pangan pokok terhadap kebutuhan daerah:

a. Ketersediaan Pangan

Penghitungan ketersediaan pangan di suatu wilayah dalam satu periode waktu yaitu produksi pangan ditambah stok awal dan bahan pangan yang masuk/import dikurangi dengan bahan pangan yang keluar/eksport.

$$\text{Ketersediaan Pangan} = (\text{Produksi Domestik} + \text{Stok Awal} + \text{import}) - \text{Eksport}$$

Ket:

- Produksi Domestik : Jumlah bahan pangan yang dihasilkan suatu wilayah.
- Stok Awal : Merupakan stok akhir bulan periode sebelumnya.
- Import : Jumlah bahan pangan yang masuk ke dalam wilayah.

- Eksport : Jumlah bahan pangan yang dikirim ke luar wilayah,
- b. Kebutuhan Pangan

Kebutuhan pangan berasal dari kebutuhan pangan di rumah tangga dan di luar rumah tangga, yang dihitung dari konsumsi rumah tangga per kapita dikalikan jumlah penduduk suatu wilayah ditambah konsumsi luar rumah tangga.

Rumus Kebutuhan Pangan:

Kebutuhan Rumah Tangga + Kebutuhan Luar Rumah Tangga

Rumus Kebutuhan RT (Ton) :

Angka Konsumsi (Kg/perkapita/Tahun) x Jumlah Penduduk/1.000

Rumus Kebutuhan Luar RT (Ton) :

Bibit atau Benih + Industri + Horeka & PKL

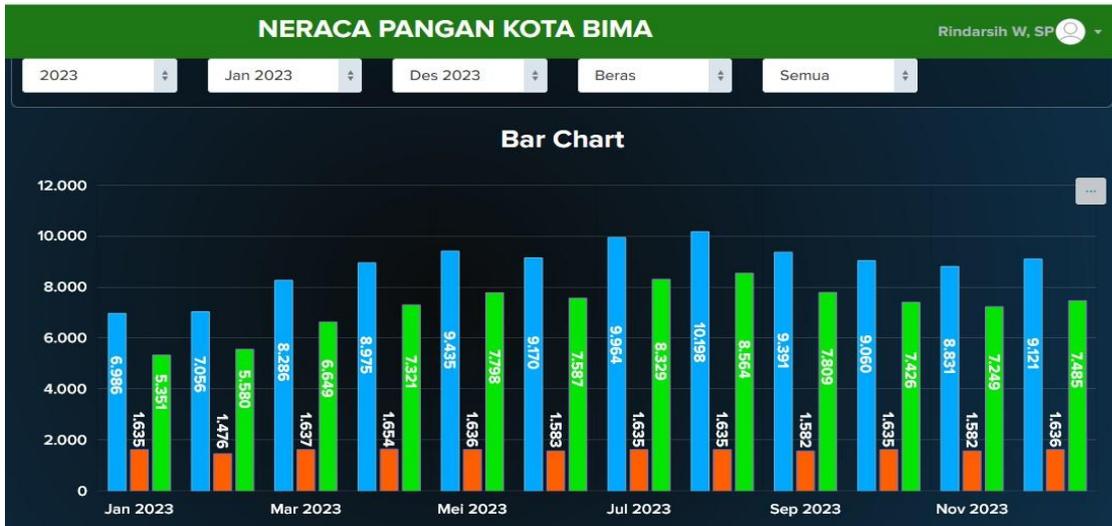
Jumlah Penduduk Tahun 2023 mengacu pada Proyeksi Penduduk 2020–2050 (Proyeksi Hasil LF SP2020). Jumlah penduduk Kota Bima 161.362 jiwa. Dan Angka Konsumsi mengacu pada data Sesunas Triwulan I 2022, BPS. Hasil prognosa neraca pangan strategis 12 komoditas Tahun 2023 dijelaskan sebagai berikut :

Ketersediaan beras di Kota Bima sepanjang Tahun 2023 tampak stabil (Tabel 1.) Kota Bima dengan jumlah penduduk 161.362 jiwa memiliki areal pertanian yang sempit. Tercatat produksi beras Tahun 2023 sejumlah 12.303 ton GKG (Gabah Kering Giling) bila dikonversi menjadi beras sejumlah 7.125 ton. Sementara kebutuhan konsumsi 19.325 ton/th.

Sebagai Kota yang memiliki areal pertanian sempit mengharuskan adanya impor beras dari luar wilayah. Total ketersediaan beras sebesar 26.928 ton sehingga masih menyisakan stok pada akhir tahun sebesar 7.603,ton.

Pada awal Tahun 2023 ketersediaan beras rendah karena belum memasuki masa panen padi. Ketersediaan puncak terjadi pada bulan Agustus sebesar 10.197 ton. Pada diagram Bar Chat ketersediaan beras mulai menurun pada bulan September hingga Nopember, hal ini disebabkan pengaruh produksi maupun pasokan barang yang masuk dari luar daerah berkurang karena efek El nino, hal ini berdampak pula dengan naiknya harga beras di tingkat konsumen.

Gambar.3.14. Diagram Bar Chat ketersediaan Beras Kota Bima Tahun 2023



Sumber Data: Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan Kota Bima Tahun 2023.

Pada bulan Desember 2023 ketersediaan beras mulai meningkat lagi seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen pada hari besar keagamaan Natal dan Tahun Baru. Adanya sisa stok pada akhir tahun sejumlah 7.603 ton maka ketahanan stok beras pada bulan tersebut sebesar 464% atau 4,64 bulan atau 139 hari (surplus).

Tabel.3.40. Prognosa Ketersediaan dan Kebutuhan Beras Tahun 2023

Bulan	Perkiraan Ketersediaan					Perkiraan Kebutuhan			Neraca/ stok akhir	
	Stok Awal	Produksi GKG	Produksi (Beras)	Impor (Barang Masuk)	Ekspor (Barang Keluar)	Total Ketersediaan	Kebutuhan RT	Kebutuhan luar RT		Total Kebutuhan
	1	2	3	4	5	6 = 1 +3+4-5	7	8	9 = 7+8	10 = 6 -9
Jan-23	5.518,42	451,68	257,26	1.250,00	40	6.985,68	1.339,69	294,79	1.634,48	5.351,20
Feb-23	5.351,20	930,12	529,75	1.225,00	50	7.055,95	1.210,04	266,26	1.476,31	5.579,64
Mar-23	5.579,64	2.434,36	1.386,49	1.400,00	80	8.286,13	1.340,99	295,08	1.636,07	6.650,06
Apr-23	6.650,06	1.591,13	906,23	1.500,00	80	8.976,29	1.349,85	297,03	1.646,88	7.329,41
May-23	7.329,41	436,86	248,81	1.941,89	77	9.443,11	1.348,37	296,7	1.645,07	7.798,04
Jun-23	7.798,04	730,44	416,02	1.040,50	85	9.169,56	1.296,47	285,28	1.581,76	7.587,80
Jul-23	7.587,80	1.720,32	979,81	1.472,40	75	9.965,01	1.340,77	295,03	1.635,81	8.329,21
Aug-23	8.329,21	1.332,30	758,81	1.169,94	60	10.197,96	1.339,69	294,79	1.634,48	8.563,47
Sep-23	8.563,47	294,39	167,67	725	65	9.391,14	1.296,47	285,28	1.581,76	7.809,39
Oct-23	7.809,39	710,53	404,68	986	140	9.060,07	1.339,69	294,79	1.634,48	7.425,58
Nov-23	7.425,58	913	584,5	1.025,50	140	8.895,58	1.296,47	285,28	1.581,76	7.313,83
Dec-23	7.313,83	758	485,27	1.500,00	60	9.239,10	1.340,99	295,08	1.636,07	7.603,03
Total 2023	5.518	12.303	7.125	15.236	952	26.928	15.840	3.485	19.325	7.603,03

Sumber Data: Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan Kota Bima Tahun 2023.

Berdasarkan hasil survey dan prognosa bulanan Neraca Pangan Strategis Kota Bima Tahun 2023

Tabel.3.41. Sub Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Ketersediaan Pangan Pokok Terhadap Kebutuhan Daerah

Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	2022		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Laporan	4	4	100
Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia	Laporan	1	1	100
Pemantauan Stok, Pasokan Dan Harga Pangan	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Dokumen	4	4	100
Pengembangan kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	Jumlah lembaga distribusi pangan masyarakat (LDPM) yang terfasilitasi	Unit	1	1	100

- a. Sub Kegiatan Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan. Capain indikator Jumlah dokumen IHP dan NBM pada Sub Kegiatan Kegiatan Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan tercapai 100 % dari target 4 dokumen. Yaitu laporan Neraca Bahan Makanan (NBM) dan laporan Pemantauan Neraca Pangan Wilayah (Nerca Pangan Strategis).

Aktifitas pada sub kegiatan Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan adalah:

- 1) Penyusunan Prognosa Neraca Pangan Strategis.

pemerintah daerah (provinsi dan kabupaten/kota) wajib menyusun neraca komoditas pangan strategis. Hubungan ketersediaan dan kebutuhan pangan akan mempengaruhi kondisi neraca pangan, apakah surplus atau defisit. Neraca pangan surplus apabila ketersediaan lebih besar daripada kebutuhan pangan, sebaliknya neraca pangan defisit apabila ketersediaan lebih kecil daripada kebutuhan pangan. Neraca pangan sangat penting sebagai instrumen antisipasi mengatasi gejolak pasokan dan harga pangan, sehingga ketika terjadi kekurangan pangan atau kenaikan harga pangan di suatu wilayah dapat dilakukan kebijakan stabilisasi pasokan dan harga pangan.

Penyusunan laporan prognosa neraca pangan strategis Kota Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat dilakukan sejak awal Januari s/d Desember Tahun 2023.

Hasil prognosa neraca pangan strategis 12 komoditas Tahun 2023 dapat dilihat pada dibawah ini. Berikut uraian singkat atas pronosa neraca pangan strategis:

1. **Beras:** Ketersediaan beras di Kota Bima sepanjang Tahun 2023 tampak stabil, awal dan bulan pada bulan September hingga Nopember tahun 2023 ketersediaan beras rendah karena hal ini disebabkan pengaruh produksi maupun pasokan barang yang masuk dari luar daerah berkurang karena efek El nino, hal ini berdampak pula dengan naiknya harga beras di tingkat konsumen. Pada bulan Desember 2023 ketersediaan beras mulai meningkat lagi seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen pada

hari besar keagamaan Natal dan Tahun Baru. Adanya sisa stok pada akhir tahun sejumlah 7603 ton maka ketahanan stok beras pada bulan tersebut sebesar 464% atau 4,64 bulan atau 139 hari (surplus).

2. **Jagung:** Produksi Jagung sepanjang tahun 2023 sebesar 57.354 ton. Bila di konversi 73,85 % menjadi pipilan sebesar 42.355,93 ton. Setelah dikurangi pipilan tercecer 4,62 % hingga menghasilkan produksi bersih 40.399,09 ton (Tabel 2.). Ketersediaan Jagung cukup besar pada bulan Maret sejumlah 18.185,62 ton. Hal ini disebabkan karena produksi melimpah dari luas tanam yang cukup luas.. Ketersediaan makin berkurang pada bulan-bulan berikutnya. Dengan total ketersediaan sebesar 11.594,46 ton dan total kebutuhan 8.766,81 ton maka surplus jagung sebesar 2.827,65 dengan ketahanan stok sebesar 2.077 % atau 20,77 bulan atau sekitar 623 hari.
3. **Daging Sapi:** Kebutuhan daging Sapi di Kota Bima sebesar 808 ton/th. Kebutuhan tertinggi pada bulan April sebesar 74,68 ton (Tabel 3.) Kebutuhan meningkat diikuti dengan ketersediaan meningkat pula karena bertepatan dengan hari besar keagamaan (Puasa dan Lebaran Idu Fitri 1.444 H). Ketahanan stok daging sapi pada akhir tahun 2023 sebesar 1,07 bulan atau 32 hari.
4. **Daging Ayam:** Total ketersediaan daging ayam sepanjang tahun 2023 sebesar 1.261 ton (Tabel 4.) dengan kebutuhan total 1.146 ton. Nilai ini masih menyisakan stok pada akhir tahun sebesar 115 ton. Hal ini membuat ketahanan stok daging ayam sebesar 118% atau 1,18 bulan atau 35 hari
5. **Telur:** Sama halnya seperti komoditas lainnya, ketersediaan telur ayam terlihat stabil. Dengan produksi yang kecil 49 ton/th memaksa terjadinya import sebesar 1.750 ton/th. Total ketersediaan telur ayam ras sebesar 1.040 ton (Tabel 5.) dengan total kebutuhan 916 ton. Akibatnya masih menyisakan stok sebesar 1,6 bulan.
6. **Minyak Goreng:** Kebutuhan minyak goreng sepanjang tahun 2023 sebesar 1.245 ton dengan total ketersediaan sebesar 1.846 ton dan sisa stok pada akhir tahun 2023 sebesar 601 ton. Jumlah ketersediaan minyak goreng terus mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan selain karena komoditi ini tidak mudah rusak juga karena bertepatan dengan hari-hari besar keagamaan (Natal dan Tahun Baru) sehingga kebutuhannya meningkat. Pada akhir tahun surplus sebesar 601 ton sehingga ketahanan stok komoditi ini sebesar 5,74 bulan atau 172 hari.
7. **Gula Pasir:** Sama seperti komoditi minyak goreng, gula pasir termasuk komoditi yang tidak mudah rusak. Mengikuti kebutuhan yang makin meningkat maka ketersediaan komoditi inipun meningkat, terutama pada bulan Desember sebesar 4.624,54 ton (Tabel 7.) dengan total kebutuhan 126,31 ton. Sisa stok pada akhir tahun sebesar 4.498,23 ton. Ketahanan stok komoditi ini mencapai 35 bulan atau 1.068 hari.

8. **Cabe Rawit:** Produksi cabe rawit sangat kecil hanya 4 ton/th (Tabel 8) sehingga pemenuhan kebutuhan sebahagian besar dipasok dari luar wilayah. Ketersediaan cabai rawit berdasarkan prognosa pada bulan April mencapai 58.77 ton. Angka ini cukup besar dibanding bulan-bulan lainnya karena berkaitan dengan kebutuhan meningkat pada saat perayaan bulan puasa dan Idul Fitri. Sementara untuk kebutuhan hanya 21,51 ton. Neraca bulanan untuk cabe rawit mencapai 37,26 ton. Pada akhir tahun komoditi masih surplus sebesar 35,85 ton dan ketahanan stok mencapai 1,69 bulan.
9. **Cabe Merah:** Tahun 2023 tidak ada produksi cabe merah, sehingga untuk memenuhi kebutuhan konsumen di pasok dari luar wilayah. Secara keseluruhan dari bulan ke bulan ketersediaan cabe merah relative aman. Walaupun pada bulan September ketersediaan hanya mencapai 53,97 ton dan kebutuhan 48,42 ton yang menyebabkan harga cabe di pasaran juga meningkat. Namun kenaikannya masih dalam kendali. Ketahanan stok komoditi ini pada akhir tahun 2023 mencapai 1,05 bulan.
10. **Bawang Merah:** Pada awal tahun ketersediaan komoditi bawang merah masih rendah yaitu 36,28 ton dengan angka kebutuhan 28,50 ton. Hal ini disebabkan pada awal tahun komoditi ini belum berproduksi dan pasokan dari luar wilayah masih sedikit. Ketersediaan bawang merah perlahan meningkat dan menurun pada Nopember. Salah satu factor pemicu berkurangnya stok ini yaitu gagal panen atau karena iklim yang ekstrem sehingga pasokan komoditi dari luar wilayah berkurang. Pada Tabel 10, ketersediaan pada bulan Desember mencapai 155,31 ton dengan kebutuhan 28,53 ton sehingga ketahanan stok pada akhir tahun mencapai 4,4 bulan.
11. **Bawang Putih:** Kota Bima tidak memiliki produksi bawang putih, sehingga pasokan bawang putih untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat semuanya berasal dari luar wilayah. Pada Tabel 11, Ketersediaan bawang putih cenderung meningkat dan mulai berkurang pada bulan September hingga Nopember. Secara keseluruhan selama setahun ketersediaan bawang putih stabil sehingga dengan stok tersisa 111,31 ton mampu membuat komoditi ini bertahan selama 8,79 bulan ke depan.
12. **Kedelai:** Seperti halnya komoditi bawang putih, maka komoditi kedelai juga tidak memiliki angka produksi. Kebutuhan konsumen sepenuhnya berasal dari pasokan luar wilayah. Sepanjang tahun 2023 ketersediaan komoditi kedelai biji kering cenderung naik. Hal ini disebabkan harga terpantau murah, tidak mengalami kenaikan signifikan sehingga ketersediaan komoditi ini sepanjang bulan stabil. Dengan neraca sebesar 138,52 ton pada akhir tahun dan kebutuhan mencapai 120,49 ton maka ketahanan stok komoditi ini mencapai 1,15 bulan.

Tabel.3.42. Prognosa 12 Komoditi Ketersediaan dan Kebutuhan Pangan Strategis Kota Bima Tahun 2023

No.	Komoditi	Perkiraan Ketersediaan					Perkiraan Kebutuhan			Neraca/ stok akhir
		Stok Awal	Produksi	Impor (Barang Masuk)	Ekspor (Barang keluar)	Total Ketersediaan	Kebutuhan RT	Kebutuhan Luar RT	Total Kebutuhan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Beras	5.518,00	7.125,00	15.236,00	952,00	26.928,00	15.840,00	3.485,00	19.325,00	7.603,03
2	Jagung Pipilan Kering	795,37	40.399,09	-	29.600,00	11.594,46	58,77	244,34	8.766,81	2.827,65
3	Daging Sapi	18,00	822,00	-	19,00	881,00	772,00	36,00	808,00	72,89
4	Daging Ayam Ras	87,00	1.030,00	204,00	60,00	1.261,00	253,00	893,00	1.146,00	114,85
5	Telur Ayam Ras	28,40	49,20	1.750,00	788,00	1.040,00	39,42	876,20	915,62	124,38
6	Minyak Goreng	61,39	-	2.226,00	441,00	1.846,39	645,29	600,00	1.245,29	601,10
7	Gula Pasir	133,80	-	6.850,00	990,00	5.994,00	1.435,57	60,00	1.495,57	4.498,23
8	Cabai Rawit	3,51	3,70	510,00	-	517,21	156,88	53,34	39,22	249,43
9	Cabai Besar	2,46	-	939,00	-	941,46	409,29	102,32	102,32	593,48
10	Bawang Merah	6,20	16,99	661,00	-	684,27	316,61	30,39	347,00	126,77
11	Bawang Putih	8,10	-	383,00	78,00	313,10	130,70	19,61	150,31	111,31
12	Kedelai Biji Kering	5,23	-	1.552,00	-	1.557,23	316,61	1.102,10	1.418,71	138,52

Sumber Data: Data diolah dari survey Neraca Pangan Strategis Minggun, Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan Kota Bima Tahun 2023.

2) Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM).

Capaian indikator Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan adalah 100 % dari target yang ditetapkan 4 dokumen

Neraca Bahan Makanan (NBM) merupakan tabel yang menyajikan gambaran menyeluruh tentang penyediaan/ pengadaan (supply), penggunaan/ pemanfaatan (utilization) pangan di suatu wilayah dalam periode tertentu (dalam kurun waktu satu tahun). NBM juga memberikan informasi tentang ketersediaan bahan pangan untuk setiap komoditas dan olahannya/produk turunannya yang lazim dikonsumsi penduduk berdasarkan sumber penyediaan dan penggunaannya. Penyediaan diperoleh dari jumlah total bahan pangan yang diproduksi dikurangi dengan perubahan stok ditambah dengan jumlah impor dan

dikurangi ekspor selama periode tersebut. Sedangkan penggunaan diperoleh dari jumlah total kebutuhan pakan, bibit, industri makanan dan non makanan, tercecer, dan penggunaan lain serta bahan makanan yang tersedia untuk dikonsumsi manusia. Ketersediaan pangan per kapita untuk dikonsumsi diperoleh dengan membagi ketersediaan bahan makanan dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. NBM menyajikan angka rata-rata bahan makanan per Komoditas yang tersedia untuk dikonsumsi penduduk dalam kilogram per kapita per tahun serta dalam gram per kapita per hari. Selanjutnya untuk mengetahui nilai gizi bahan makanan yang tersedia untuk dikonsumsi tersebut, maka angka ketersediaan bahan makanan per kapita perhari dikonversi ke dalam

satuan energi dan protein, dan lemak yang dinyatakan dalam ketersediaan bahan makanan per kapita (kg/th dan gr/hr) ketersediaan energi (kal/hr), ketersediaan protein (gr/hr), dan ketersediaan lemak (gr/hr).

b. Sub Kegiatan Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.

Capaian Indikator Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia dengan target 1 laporan pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan berupa penyusunan laporan ketersediaan pangan lokal di Kota Bima Tahun 2023.

c. Sub Kegiatan Pemantauan Stok, Pasokan Dan Harga Pangan.

Capaian indikator Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan adalah 100 % dari target yang ditetapkan 4 dokumen. Pemantauan harga pangan rutin dilakukan harian, mingguan dan bulanan. Berikut laporan pelaksanaan sub kegiatan per triwulan.

Aktifitas pada sub kegiatan Pemantauan Stok, Pasokan Dan Harga Pangan adalah Survei/ Pemantauan Harga Pangan.

Harga pangan merupakan variabel pembentuk inflasi di suatu wilayah, kegiatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan dengan melalui kegiatan pemantauan harga pangan. Adapun lokasi sebagai tempat yang di pantau adalah pasar tradisional dan modern. Berdasarkan hasil pemantauan secara umum harga komoditas relatif stabil, kecuali untuk komoditas cabai, Bawang merah mengalami kenaikan.

Tabel. 3.43. Perkembangan Harga Pangan Strategis Kota Bima Tahun 2023

No	Komoditi	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Beras												
	- Premium	12.000	12.960	13.000	12.229	12.000	12.000	12.000	12.000	13.200	14.595	15.000	15.000
	- Medium	11.000	11.369	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	12.067	12.691	12.633	12.633
	- Termurah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Jagung Pipilan Kuning	7.000	7.000	6.920	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.200
3	Kedelai Biji Kering	-	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	18.000	14.500	17.000	17.000
4	Bawang Merah	39.167	32.286	29.497	35.000	34.000	29.571	27.429	20.143	15.000	13.036	15.250	21.143
5	Bawang Putih (bonggol)	29.476	28.000	28.686	30.000	32.800	37.571	40.000	39.000	35.000	35.555	35.048	37.333
6	Bawang putih (kating)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-
7	Cabai Merah Keriting	40.000	42.000	40.000	34.857	41.000	33.886	34.000	32.571	30.000	33.452	61.400	71.429
8	Cabe Rawit Merah	60.000	60.114	68.857	55.143	45.714	39.143	37.000	44.714	30.429	34.048	61.200	64.000
9	Daging Ayam Ras	47.190	41.000	42.771	45.571	49.200	50.000	46.029	46.771	48.171	46.000	44.571	46.571
10	Telur Ayam Ras	32.000	30.217	31.131	32.000	32.960	35.200	35.200	35.200	34.560	32.000	32.000	32.000
11	Gula Pasir Lokal	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.029	15.286	15.229	17.852	18.229
12	Minyak Goreng Kemasan	22.095	21.840	22.263	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	22.000	21.983	21.200	20.057
13	Tepung Terigu (curah)	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	10.686	10.600	10.738	11.334	10.971
14	Daging Sapi Murni	120.000	120.000	120.000	120.143	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000
15	Minyak Goreng (curah)	15.000	14.357	16.143	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.400
16	Ikan Bandeng	-	16.190	33.286	33.429	35.000	35.000	37.857	40.000	40.000	40.000	42.429	44.000
17	Ikan Tongkol	-	13.810	30.000	31.429	33.000	30.000	30.000	30.143	30.000	30.000	35.143	34.976
18	Ikan Kembung	-	17.619	40.000	36.571	44.143	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	31.893	32.857
19	Tepung Terigu Kemasan	-	-	-	-	13.000	13.000	13.000	13.000	10.000	10.000	10.000	10.000

Sumber data: Dinas Ketahanan Pangan kota Bima berdasarkan, Bidang Distribusi dan Harga Pangan, berdasarkan Survey Harga Pangan Mingguan Tahun 2023

Tabel. 3.44. Perkembangan Koefisien Varian Harga (CV) Pangan Strategis Kota Bima Tahun 2023

No	Komoditi	TW I				TW II				TW III				TW IV			
		Rerata	Max	Min	CV												
1	Beras:																
	Premium	12.653	13.000	12.000	3,7	12.365	13.000	12.000	3,6	12.377	13.200	12.000	3,9	12.999	15.000	12.000	8,9
	Medium	11.123	11.369	11.000	1,6	11.061	11.369	11.000	1,2	11.159	12.067	11.000	3,1	11.533	12.691	11.000	6,2
2	Jagung Pipilan Kuning	6.973	7.000	12.000	3,7	6.487	7.000	6.000	3,6	6.324	7.000	6.000	7,3	6.260	7.000	6.000	6,6
3	Kedelai Biji Kering	10.000	15.000	11.000	1,6	12.500	15.000	-	1,2	13.667	18.000	-	0,0	14.292	18.000	-	0,0
4	Bawang Merah	33.650	39.167	-	0,0	33.253	39.167	29.497	0,0	29.121	39.167	15.000	24,3	25.960	39.167	13.036	32,4
5	Bawang Putih (bonggol)	28.721	29.476	6.920	0,5	31.089	37.571	28.000	7,5	33.393	40.000	28.000	13,2	34.039	40.000	28.000	11,7
6	Bawang putih (kating)	-	-	-	0,0	-	-	-	0,0	-	-	-	0,0	-	-	-	0,0
7	Cabai Merah Keriting	40.667	42.000	29.497	12,1	38.624	42.000	33.886	10,1	36.479	42.000	30.000	11,1	41.216	71.429	30.000	29,1
8	Cabe Rawit Merah	62.990	68.857	28.000	2,1	54.829	68.857	39.143	10,5	49.013	68.857	30.429	24,4	50.030	68.857	30.429	25,0
9	Daging Ayam Ras	43.654	47.190	-	0,0	45.956	50.000	41.000	0,0	46.301	50.000	41.000	5,9	46.154	50.000	41.000	5,3
10	Telur Ayam Ras	31.116	32.000	40.000	2,3	32.251	35.200	30.217	8,0	33.163	35.200	30.217	5,5	32.872	35.200	30.217	5,0
11	Gula Pasir Lokal	15.000	15.000	60.000	6,6	15.000	15.000	15.000	17,9	15.035	15.286	15.000	0,6	15.552	18.229	15.000	7,2
12	Minyak Goreng Kemasan	22.066	22.263	41.000	6,0	22.033	22.263	21.840	7,1	22.022	22.263	21.840	0,5	21.787	22.263	20.057	2,6
13	Tepung Terigu (curah)	11.000	11.000	30.217	2,3	11.000	11.000	11.000	4,9	10.921	11.000	10.600	1,4	10.944	11.334	10.600	1,7
14	Daging Sapi Murni	120.000	120.000	15.000	0,0	120.024	120.143	120.000	0,0	120.016	120.143	120.000	0,0	120.012	120.143	120.000	0,0
15	Minyak Goreng (curah)	15.167	16.143	21.840	0,8	16.083	17.000	14.357	0,6	16.389	17.000	14.357	0,0	16.575	17.400	14.357	0,0
16	Ikan Bandeng	16.492	33.286	11.000	0,0	25.484	35.000	-	0,0	30.085	40.000	-	0,0	33.099	44.000	-	0,0
17	Ikan Tongkol	14.603	30.000	120.000	0,0	23.040	33.000	-	0,0	25.376	33.000	-	0,0	27.375	35.143	-	0,0
18	Ikan Kembung	19.206	40.000	14.357	0,0	30.556	45.000	-	0,0	35.370	45.000	-	0,0	35.674	45.000	-	0,0

Sumber data: Dinas Ketahanan Pangan kota Bima berdasarkan, Bidang Distribusi dan Harga Pangan, data diolah berdasarkan Survey Harga Pangan Mingguan Tahun 2023

Tabel.3.45. Batas Ambang Gejolak Harga (CV)

No.	Komoditas	Batas Ambang Gejolak Harga (CV) %
1	Beras	Maksimal 10
2	Hortikultura	Maksimal 30
3	Peternakan	Maksimal 10
4	Pabrikan	Maksimal 30

Target nilai koefisien variasi harga komoditas pangan strategis nasional di tingkat konsumen untuk Tahun 2020

Penjelasan terkait data perkembangan harga:

Analisa data harga komoditas pertanian strategis dilakukan pada tingkat harga eceran berdasarkan harga bulanan mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2023.

1. Target nilai koefisien variasi harga komoditas pangan strategis nasional di tingkat konsumen untuk Tahun 2020 ditetapkan di bawah 10 - 30% (Untuk komoditas beras dan daging sapi maksimal 10%; untuk komoditas Hortikultura seperti jagung, kedelai, bawang merah dan cabai maksimal 30%, dan komoditas pabrikan seperti Gula Pasir dan Minyak Goreng maksimal 30%).
2. Berdasarkan hasil analisis data harga komoditas pertanian strategis di tingkat konsumen s.d Desember 2023 menunjukkan bahwa harga komoditas pangan pokok dan strategis menunjukkan nilai coefisien variasi harga masih dibawah batas maksimum yang berarti harga pangan pokok strategis hampir semuanya stabil. sesuai dengan kriteria batas maksimum yang telah ditetapkan. Untuk komoditi Cabe Rawit Merah memang mengalami fluktuasi harga yang kurang stabil dalam 3 bulan (januari-Maret) tersebut dikarenakan adanya peningkatan permintaan yang sangat signifikan yang kurang diimbangi oleh ketersediaan stok. Demikian juga pada Bawang merah, cabe merah keriting dan cabe rawit merah mengalami fluktuasi namun masih pada batas ambang gejolak harga.

Stabilitas harga pangan tersebut tidak terlepas dari upaya stabilisasi harga dan pasokan pangan yang secara berkesinambungan dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima. Berbagai langkah strategis yang dilaksanakan meliputi: 1. Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat (PUPM) melalui Toko Tani Indonesia (TTI) yang merupakan kegiatan memberdayakan lembaga usaha pangan masyarakat (Gabungan kelompok tani (Gapoktan), kelompok tani (Poktan), lembaga usaha masyarakat yang bergerak di bidang pangan) dalam melayani Toko Tani Indonesia (TTI), dan Partisipasi beras TTI di kegiatan Gelar Pasar Murah tahun 2023 dilakukan 6 (enam) 2. Gelar Pasar Murah bersama stageholder terkait dan dukungan dari pihak swasta (Kolaborasi Dinas ketahanan Pangan Kota Bima bersama Dinas Perindustrian dan perdagangan, Perum Bulog, ID Food/ Alfa Mart, Petani Peternak/poktan, UMKM/pelaku usaha pangan lainnya). 3. Panel Harga Pangan yang telah berhasil mendukung terciptanya stabilitas harga pangan pokok dan strategis.

Untuk menggambarkan fluktuasi harga di tahun 2020-2023 dapat dilihat dari nilai CV harga pangan strategis pada tabel diatas (tabel Perkembangan Koefisien Varian Harga (CV) Pangan Strategis Kota Bima Tahun 2023).

d. Sub Kegiatan Pengembangan kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia

PUPM Keramat Wenggo di tahun 2023 mendapat bantuan berupa biaya operasional, dan dari hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan, bantuan tersebut digunakan untuk:

1. Pembelian gabah kering giling sebanyak 5.000 kg dengan harga Rp.4.700 per kg, dengan hasil keluran beras sebanyak ± 3 ton kepada petani (dengan asumsi konversi GKG ke beras sebesar 60%).
2. Pembelian plastik kemasan dan penyablonnya untuk keperluan pengemasan beras.
3. Penyortiran berupa pengayakan dan pembersihan beras dan langsung dikemas dalam kemasan per 5 kg.
4. Penyaluran beras di 2 TTI, dengan total penyaluran sampai bulan Desember adalah 3 ton beras.
5. Harga jual PUPM ke TTI adalah Rp. 8.700 dan harga jual TTI ke masyarakat adalah Rp.9.000,-,
6. Sampai akhir bulan tahun 2023, penambahan modal PUPM adalah Rp2.600.000,-; sehingga total modal pada bulan Januari adalah Rp.44.479.100,-

B.1.2. Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota

Tabel.3.46. Capaian Kinerja Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota

Indikator		Satuan	2023		
Program	Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian
Jumlah ketersediaan energi	Jumlah cadangan pangan pemerintah yang tersedia terhadap total kebutuhan daerah	Ton	20	24,36	122%
Jumlah ketersediaan protein					

Sumber data Dinas Ketahanan Pangan Bidang Distribusi dan Harga Pangan 2023

Jumlah cadangan pangan pemerintah yang tersedia terhadap total kebutuhan daerah berdasarkan Peraturan Kementerian Pertanian nomor 11 tahun 2018 tentang cadangan pangan pemerintah daerah adalah 85 ton. Dari target 20 ton terealisasi 24,36 ton dengan capaian kinerja 122% dari target atau dikatakan Tingkat capaian output **Sangat Berhasil**. Berdasarkan Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 15 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penghitungan Cadangan Beras Pemerintah Daerah, dan hasil perhitungan besaran CPP Daerah tahun 2023 berdasarkan regulasi terbaru tersebut adalah 28,63 ton.

Berdasarkan hasil perhitungan efisiensi capaian kinerja anggaran terhadap capaian kinerja output adalah sebesar 18%, dan dapat dikatakan masuk pada kategori **Efisien**.

Sasaran CPP Daerah berdasarkan Peraturan Walikota Bima nomor 41 tahun 2023 adalah,

1. Masyarakat yang mengalami kerawanan pangan akibat bencana, keadaan darurat, Masyarakat lanjut usia dan rumah tangga miskin serta Masyarakat yang kekurangan pangan lainnya;
2. Daerah rawan pangan transien khususnya pada daerah terisolir dan dalam kondisi darurat karena bencana maupun masyarakat rawan pangan kronis karena kemiskinan;
3. Hasil analisis kerentanan pangan melalui Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG) dan Peta Ketahanan Pangan dan Kerentanan Pangan (FSVA) Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima;
4. Masyarakat yang terkena dampak kenaikan gejala harga karena perubahan harga yang signifikan yaitu terdapat kenaikan lebih dari 25% dari Harga Pembelian Pemerintah/HPP selama dua bulan berturut-turut;
5. Keadaan darurat tertentu yang ditetapkan dengan Keputusan Walikota; dan
6. Anak stunting di Kota Bima.

Terdapat 4 (empat) sub kegiatan dalam mendukung tercapainya indikator Jumlah cadangan pangan pemerintah yang tersedia terhadap total kebutuhan daerah. Sub kegiatan dimaksud dijelaskan secara singkat:

Tabel.3.47. Sub Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Persentase Ketersediaan Pangan Pokok Terhadap Kebutuhan Daerah

Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	2023		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	Kali	2	2	100
Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	Jumlah dokumen rencana kebutuhan pangan lokal	Dokumen	1	1	100
Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/ Kota	Penguatan Cadangan Pangan Daerah	Ton	20	24,36	122
Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/ Kota	Jumlah cadangan pangan yang terpelihara	Ton	20	24,36	122

- a. Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota.

Dari target 2 kali terealisasi 2 kali atau capain kinerjanya 100%. Koordinasi dalam pengelolaan Cadangan Pangan pemerintah terutama dalam pemanfaatan CPP. Koordinasi lintas PD lebih banyak dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bima. Penyaluran beras CPP di tahun 2023 sampai dengan bulan Desember sebanyak 20.440 kg. Berikut Rekapitulasi Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Ke Masyarakat tahun 2023.

Berdasarkan tabel 3.49 diatas dan 3.61 dibawah ini bahwa hasil perhitungan efisiensi program, kegiatan dan sub kegiatan untuk tingkat capain kinerja output adalah **Baik** dan capaian kinerja anggaran terhadap capaian kinerja output masuk pada kategori **Efisien**.

Tabel.3.48. Rekapitulasi Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Ke Masyarakat Kota Bima Tahun 2023.

No.	Waktu Penyaluran	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah (kg)	Sisa stok (kg)	Sasaran penyaluran
1	01/03/2023	stok awal			4.500	Stok awal tahun 2023
2	28/2/2023	Raba	BPBD	150	4.350	Untuk dapur umum korban banjir
3	28/2/2023	Rasanae Barat	Nae	600	3.750	Korban banjir
4	28/2/2023	Rasanae Barat	Sarae	300	3.450	Korban banjir
5	28/2/2023	Asakota	Melayu	300	3.150	Korban banjir
6	28/2/2023	Mpunda	santi	300	2.850	Korban banjir
7	28/2/2023	Mpunda	Matakando	300	2.550	Korban banjir
8	03/01/2023	Asakota	Jatibaru	300	2.250	Korban banjir
9	03/01/2023	Asakota	Jatibaru Timur	300	1.950	Korban banjir
10	03/01/2023	Asakota	Ule	300	1.650	Korban banjir
11	03/01/2023	Asakota	Jatiwangi	300	1.350	Korban banjir
12	03/01/2023	Rasanae Timur	Oimbo	150	1.200	Korban banjir
13	03/01/2023	Raba	Rabadompu Barat	200	1.000	Korban banjir
14	16/3/2023	Raba	Rontu	150	850	Korban banjir
15	16/3/2023	Mpunda	Panggi	150	700	Korban banjir
16	16/3/2023	Mpunda	Sambina,e	200	500	Korban banjir
17	16/3/2023	Rasanae Barat	Dara	250	250	Korban banjir
18	16/3/2023	Rasanae Barat	Paruga	250	-	Korban banjir
19	19/6/2023	Pengadaan Beras CPP			20.000	pengadaan beras cpp TA. 2023
20	27/6/2023	Mpunda	Lewirato	200	19.800	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
21	27/6/2023	Mpunda	Matakando	200	19.600	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
22	27/6/2023	Mpunda	Santi	200	19.400	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
23	27/6/2023	Mpunda	Penatoi	200	19.200	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
24	27/6/2023	Mpunda	Mande	200	19.000	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
25	27/6/2023	Mpunda	Manggemaci	200	18.800	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
26	27/6/2023	Mpunda	Panggi	200	18.600	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
27	27/6/2023	Mpunda	Monggonao	200	18.400	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
28	27/6/2023	Mpunda	Sadia	200	18.200	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
29	27/6/2023	Mpunda	Sambinae	350	17.850	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
30	28/6/2023	Rasanae Barat	Dara	200	17.650	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
31	28/6/2023	Rasanae Barat	Nae	350	17.300	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
32	28/6/2023	Rasanae Barat	Pane	200	17.100	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
33	28/6/2023	Rasanae Barat	Paruga	200	16.900	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
34	28/6/2023	Rasanae Barat	Sarae	200	16.700	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
35	28/6/2023	Rasanae Barat	Tanjung	200	16.500	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
36	28/6/2023	Asakota	Jatibaru	350	16.150	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
37	28/6/2023	Asakota	Jatibaru Timur	350	15.800	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
38	28/6/2023	Asakota	Jatiwangi	200	15.600	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
39	28/6/2023	Asakota	Kolo	200	15.400	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
40	28/6/2023	Asakota	Melayu	200	15.200	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
41	28/6/2023	Asakota	Ule	200	15.000	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
42	17/7/2023	Rasanae Barat	Tanjung	30	14.970	Warga Miskin
43	14/9/2023	Raba	Kendo	200	14.770	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
44	14/9/2023	Raba	Nitu	350	14.420	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
45	14/9/2023	Raba	Ntobo	350	14.070	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
46	14/9/2023	Raba	Penanae	200	13.870	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
47	14/9/2023	Raba	Penaraga	200	13.670	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
48	14/9/2023	Raba	Rabadompu Barat	200	13.470	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
49	14/9/2023	Raba	Rabadompu Timur	200	13.270	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia

No.	Waktu Penyaluran	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah (kg)	Sisa stok (kg)	Sasaran penyaluran
50	14/9/2023	Raba	Rabangodu Selatan	200	13.070	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
51	14/9/2023	Raba	Rabangodu Utara	200	12.870	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
52	14/9/2023	Raba	Rite	200	12.670	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
53	14/9/2023	Raba	Rontu	200	12.470	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
54	15/9/2023	Rasanae Timur	Dodu	350	12.120	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
55	15/9/2023	Rasanae Timur	Kodo	200	11.920	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
56	15/9/2023	Rasanae Timur	Kumbe	350	11.570	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
57	15/9/2023	Rasanae Timur	Lampe	350	11.220	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
58	15/9/2023	Rasanae Timur	Lelamase	350	10.870	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
59	15/9/2023	Rasanae Timur	Nungga	350	10.520	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
60	15/9/2023	Rasanae Timur	Oi Fo,o	350	10.170	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
61	15/9/2023	Rasanae Timur	Oimbo	200	9.970	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
62	17/10/2023	Mpunda	Lewirato	300	9.670	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
63	17/10/2023	Mpunda	Matakando	300	9.370	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
64	17/10/2023	Mpunda	Santi	300	9.070	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
65	17/10/2023	Mpunda	Penatoi	300	8.770	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
66	17/10/2023	Mpunda	Mande	300	8.470	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
67	17/10/2023	Mpunda	manggemaci	300	8.170	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
68	17/10/2023	Mpunda	Panggi	300	7.870	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
69	17/10/2023	Mpunda	Monggonao	300	7.570	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
70	17/10/2023	Mpunda	Sadia	300	7.270	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
71	17/10/2023	Mpunda	Sambinae	400	6.870	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
72	18/10/2023	Rasanae Barat	Dara	300	6.570	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
73	18/10/2023	Rasanae Barat	Nae	400	6.170	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
74	18/10/2023	Rasanae Barat	Pane	300	5.870	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
75	18/10/2023	Rasanae Barat	Paruga	300	5.570	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
76	18/10/2023	Rasanae Barat	Sarae	300	5.270	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
77	18/10/2023	Rasanae Barat	Tanjung	300	4.970	Rumah Tangga Miskin dan Lanjut Usia
78	23/10/2023	Keca. Lambu Kabupaten Bima	Desa monta Baru	260	4.710	Korban Kebakaran Rumah
79	13/11/2023	Kecamatan Rasanae Timur	Kelurahan Oi Fo,o	630	4.080	Korban angin puting beliung
80	13/11/2023	Kecamatan Rasanae Timur	Kelurahan Oimbo	10	4.070	Korban angin puting beliung
81	13/11/2023	Kecamatan Rasanae Timur	Kelurahan Lampe	10	4.060	Korban angin puting beliung
82	12/11/2023	Bengadaan CPP APBDP 2023		4.360	8.420	Pengadaan Beras CPP APBDP 2023
	29/12/2023	Sisa Stok			8.420	

Sumber data Dinas Ketahanan Pangan Bidang Distribusi dan Harga Pangan 2023

b. Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal.

Dari target 1 dokumen terealisasi 1 dokumen atau capain kinerjanya 100%.

c. Sub Kegiatan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/ Kota.

Dari target 20 ton terealisasi 24,36 ton atau capain kinerjanya 122%. Pada sub kegiatan ini lebih pada Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kota. Untuk pengelolaanya ada pada sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota.

d. Sub Kegiatan Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/ Kota.

Pemeliharaan CPP yang berada di gudang CPP milik Pemerintah Kota Bima berlokasi jalan Gajah Mada No.90 Kelurahan Penatoi atau tepatnya di belakang kantor Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima. Pemeliharaan berupa penyemprotan/pemeliharaan rutin terhadap kutu per triwulan bekerjasama dengan BULOG Bima.

B.1.3. Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi.

Gambarum umum data konsumsi (hasil Survey Sosial Ekonomi Nasional-Susenas, BPS) dan situasi konsumsi pangan penduduk tahun 2023 berdasarkan data SUSENAS 2022, sebagai berikut:

1. Susenas tahun 2022 mengalami penambahan 10 komoditas pangan: jenis ikan (tuna, tongkol, cakalang/dencis), sayuran (bawang Bombay), buah (alpokat, jambu biji, buah lainnya), bumbu (jahe, kunyit), makanan gorenga (tahu, tempe, bakwan, pisang) dan makanan gorengan lainnya.
2. Mengacu pada peraturan Menteri Kesehatan nomor 28/2019 tentang Angka Kecukupan Gizi (AKG), pengolahan Susenas tahun 2022 menggunakan Angka Kecukupan Energi terbaru yaitu 2.150 Kka/kapita/hari dan Angka Keculpan Protein rata-rata 57 gram/kapita/hari. Beberapa kinerja ketahanan pangan dari hasil pengolahan data:
 - a. Konsumsi energi tahun 2023 sebesar 2.026 Kka/kapita/hari mengalami penurunan dibanding tahun 2022 sebesar 2.189,8 Kka/kapita/hari. Konsumsi energi tersebut belum memenuhi AKE 2.150 Kka/kapita/hari yang dianjurkan.
 - b. Perkembangan konsumsi protein tahun 2023 sebesar 65,6 Gram/kapita/hari, mengalami sedikit penurunan dari tahun 2022 (71,6 Gram/kapita/hari). Meskipun mengalami penurunan konsumsi protein penduduk Kota Bima sudah melebihi anjuran konsumsi protein sebesar 57 gram/kapita/hari.

Capaian kinerja untuk indikator Jumlah konsumsi energi adalah 89 %. dari target 2.288 kka/ kap/ hari terealisasi 2.026 kka/ kap/ hari. Berdasarkan hasil perhitungan efisiensi program, kegiatan dan sub kegiatan pada tabel 3.61, bahwa untuk Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi dengan tingkat capain kinerja output adalah **Baik** dan capaian kinerja anggaran terhadap capaian kinerja output masuk pada kategori **Efisien**. Tidak ada perbedaan antara target Renstra dan target Renja 2024 yaitu sama sebesar 2.288 kka/ kap/ hari

Tabel. 3.49. Capaian Kinerja Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota

Indikator		Satuan	2023		
Program	Kegiatan		Target	Realisasi	Capaian (%)
Jumlah ketersediaan energi	Jumlah konsumsi energi	kka/ kap/ hari	2.288	2.026	89
Jumlah ketersediaan protein					

Sumber data hasil perhitungan PPH Konsumsi berdasarkan data sensunas 2022

Keterangan = *) Angka Kecukupan Energi 2.150 Kkal/ Kapita/Hari

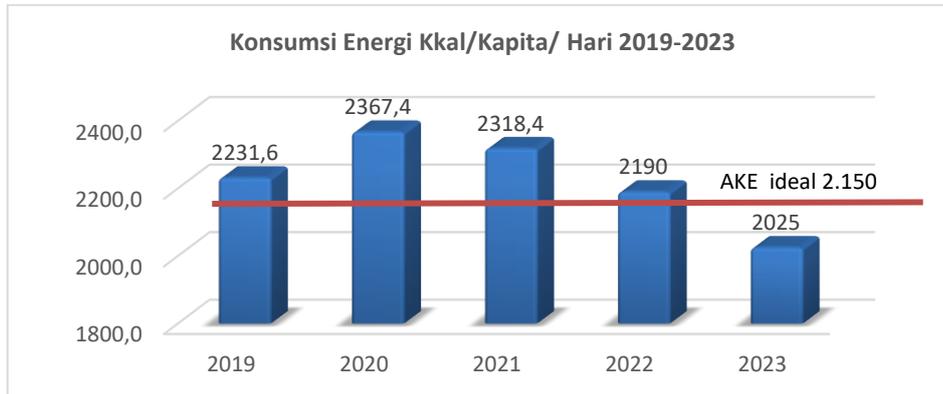
***) Angka Kecukupan Protein 57 Gram/Kapita/Hari

Tabel.3.50.Tingkat Kecukupan Gizi Kosumsi Pangan Kota Bima Berdasarkan Data Survey Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2022

No	Kelompok Pangan	Konsumsi Energi Per Hari			Konsumsi Protein Per Hari		
		Kkal/Kapita	%	% AKE*)	Gram/Kapita	%	% AKP**)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Padi-padian	1.375,1	67,9	64,0	31,8	48,5	55,8
2	Umbi-umbian	23,6	1,2	1,1	0,2	0,4	0,4
3	Pangan Hewani	242,9	12,0	11,3	25,1	38,3	44,0
4	Minyak dan Lemak	159,5	7,9	7,4	0,0	0,0	0,0
5	Buah/Biji Berminyak	7,7	0,4	0,4	0,1	0,1	0,2
6	Kacang-kacangan	50,1	2,5	2,3	4,0	6,2	7,1
7	Gula	30,8	1,5	1,4	0,0	0,1	0,1
8	Sayur dan Buah	96,5	4,8	4,5	3,5	5,3	6,1
9	Lain-lain	39,8	2,0	1,8	0,8	1,2	1,4
	Total	2.025,9	100,0	94,2	65,6	100,0	115,0
	Standar Konsumsi	2.150,0	100,0				
	Proporsi (%) Protein				57	100	

Sumber Data: Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima, Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan
Data dioalah berdasarkan Analisis Pola Pangan Harapan tahun 2023, berdasarkan Data Survey Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2022

Gambar.3.15. Konsumsi Energi Kkal/Kapita/ Hari Kota Bima Tahun 2019-2023



Konsumsi energi tahun 2023 sebesar 2.025 kkal/kap/hari, menurun dibanding tahun 2022 (2.190 kkal/kap/hari) atau dengan capaian terhadap AKE 2.150 kkal/kap/hari sebesar 94,2%. Jika dibandingkan dengan AKE Ketersediaan Energi tahun 2023 sebesar 3.290 kkal/kap/hari, maka AKE Ketersediaan lebih besar dari AKE Konsumsi oleh Masyarakat Kota Bima Tahun 2023. Berdasarkan gambar Konsumsi Energi Kkal/Kapita/ Hari Kota Bima Tahun 2019-2023 diatas dua tahun terakhir yaitu tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan AKE dari 2.190 kkal/kap/hari tahun 2022 turun di tahun 2023 menjadi 2.025 kkal/kap/hari. 2 (dua) sub kegiatan dalam mendukung tercapainya indikator Jumlah konsumsi energi. Sub kegiatan dimaksud dijelaskan secara singkat:

Tabel. 3.51. Sub Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Indikator Kinerja Jumlah Konsumsi Energi

Sub Kegiatan	Indikator	Satuan	2023		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Terlaksananya Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	Dokumen	1	1	100

- a. Sub Kegiatan Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun.
Capaian kinerja untuk indikator Terlaksananya Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan 100% atau terealisasi 1 dokumen.
- b. Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal.
Capaian kinerja 100% atau terealisasi 1 dokumen laporan. Sosialisasi B2SA dengan pelaksanaan Lomba Cipta Menu Beragam Bergizi Seimbang dan Aman dilakukan 41 Kelurahan, Bergizi; Kegiatan sosialisasi Pemanfaatan Pekarangan Kantor/ PLAKAT.

A.2. Program Penanganan Kerawanan Pangan

Kegiatan dan Sub Kegiatan yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian Indikator Persentase kelurahan rawan/ rentan pangan yang ditangan.

Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/ Kota, didukung oleh satu sub kegiatan Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota, dengan Indikator sub kegiatan Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan.

Capaian target untuk indikator Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan di tahun 2023 tercapai 100% dari target 4 Laporan. Diantara aktifitas yang dilakukan pada sub kegiatan ini adalah:

- a. Koordinasi dalam rangka penanganan kerawanan pangan di tahun 2023 adalah a) bantuan paket makanan tambahan (anak) dibawah 5 tahun gizi kurang di di Kelurahan Kelurahan Lampe, Kelurahan Dodu, Kelurahan Nungga, Kelurahan Ntobo, Kelurahan Lelamase dan Kelurahan Oi Fo'O pada 115 anak. Paket bantuan makan tambahan berupa Telur, Gula Pasir, Biskuit Milna dan Susu Indomilk.
- b. Penyusunan Peta Kerawanan/Rentan Pangan (FSVA) Kota Bima Tahun 2023; Didalam analisis FSVA menggambarkan situasi ketahanan dan kerentanan pangan wilayah kelurahan. Indikator yang digunakan dalam penyusunan FSVA merupakan turunan dari tiga asepek ketahanan pangan, yaitu ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan. Hasil analisis FSVA Kota Bima Tahun 2023 secara komposit menunjukkan bahwa kelurahan rentan pangan prioritas 1-3 tidak ada (0%). Sedangkan 41 Kelurahan di Kota Bima berada pada prioritas 4-5 yang terdiri dari 12 Kelurahan atau sebesar 29,27% berada pada prioritas 4 (tahan pangan rendah), 20 Kelurahan atau sebesar 48,78% berada pada prioritas 5 (tahan pangan sedang) dan 9 kelurahan atau sebesar 21,95% berada pada prioritas 6 (tahan pangan tinggi).

Hasil Analisis FSVA Kota Bima Tahun 2023 berdasarkan prioritas individu/ 6 indikator:

- 1) **Rasio luas lahan pertanian terhadap jumlah penduduk (indikator 1):** prioritas 1-3 sebanyak 25 kelurahan (60,98%), sedangkan prioritas 4-6 sebanyak 16 kelurahan (39,02%).
- 2) **Rasio jumlah sarana dan prasarana ekonomi terhadap jumlah rumah tangga (indikator 2) :** prioritas 1-3 sebanyak 23 kelurahan (56,10%), sedangkan prioritas 4-6 sebanyak 20 kelurahan (48,78%)
- 3) **Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk (indikator 3) :** prioritas 1-3 sebanyak 1 kelurahan (2,44%), sedangkan prioritas 4-6 sebanyak 40 kelurahan (97,56%)
- 4) **Kelurahan yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat atau air atau udara (indikator 4):** tidak ada kelurahan yang tidak memiliki akses penghubung yang memadai (0%)
- 5) **Rasio jumlah tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk (indikator 6):** prioritas 1-3 sebanyak 17 kelurahan (41,46%) sedangkan prioritas 4-6 sebanyak 24 kelurahan (58,54%)

Program-program peningkatan ketahanan pangan dan penanganan kerentanan pangan di Kota Bima diarahkan pada kegiatan :

- 1) Peningkatan produksi dan produktivitas lahan pertanian, khususnya komoditi padi
- 2) Peningkatan penyediaan sarana pangan yang memadai.
- 3) Penanganan kemiskinan melalui penyediaan lapangan kerja, padat karya, optimasi lahan; pembangunan infrastruktur dasar (jalan, jembatan dan listrik), dan pemberian bantuan sosial; serta pembangunan usaha produktif/UMKM untuk menggerakkan ekonomi masyarakat.
- 4) Peningkatan akses air bersih melalui penyediaan fasilitas dan layanan air bersih; sosialisasi dan penyuluhan.
- 5) Peningkatan penyediaan jumlah tenaga kesehatan dan pendistribusiannya.

B.3. Program Pengawasan Keamanan Pangan

Kegiatan dan Sub Kegiatan yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian Indikator Presentase bahan pangan yang aman konsumsi.

Terdapat 2 (dua) Sub Kegiatan pada kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota:

- a. Sub Kegiatan Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota;

Indikator : Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota yang Dibina

Sasaran kelompok masyarakat: Pelaku Usaha, Petani, Kelompok Tani, Pelaku Usaha Penggilingan dan Distributor. Dengan capain kinerja 100% dari target 4 dokumen terealisasi 4 dokumen.

Tabel. 3.2. Jadwal Pengujian Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) Secara Periodik Tahun 2023

No.	Uraian	Uji Mutu (Rapat Test)	Bulan												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Pelaku Usaha (Pasar Ama Hami)	Residu Pestisida & Formalin		v					v		v		v		
2	Penggilingan Beras	Pemutih		v					v				v		
3	Pelaku Usaha	Formalin		v					v		v		v		
4	Kelompok Pemanfaatan Pekarangan	Residu Pestisida		v					v		v		v		

- b. Sub Kegiatan Registrasi Keamanan Pangan segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/ Kota.

Indikator : Jumlah Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota

Dengan capain kinerja 100% dari target 1 dokumen terealisasi 1 dokumen.

- c. Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan segar asal tumbuhan:

Indikator : Jumlah alat uji pangan

Capaian kinerja indikator Jumlah alat uji pangan adalah 0% dari target 1 unit.

B.4. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota didukung oleh 7 kegiatan yaitu kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah; Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah; Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah; Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah; Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah; Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah; dan Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

Indikator kinerja tersebut adalah Persentase jumlah dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah. Dengan realisasi kinerja 100% dan tingkat capaian kinerja 100%. Indikator kinerja ini didukung oleh sub kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dengan target 2 dokumen telah tercapai dengan Tingkat capaian 100%. Sub kegiatan ini didukung dengan anggaran sebesar Rp.13.304.200,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.13.218.200,- atau terserap 99%, dengan tercapainya target penyusunan dokumen perencanaan yang terdiri atas dokumen Rencana Kerja Dinas Ketahanan Pangan Tahun 204 dan dokumen Rencana Kerja Anggaran Tahun 2024. Selain itu Dinas Ketahanan Pangan juga berkontribusi dalam penyediaan data dalam penyusunan draf Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kota Bima (RKPD) Tahun 2024.

Selain itu, indikator kinerja kegiatan ini juga didukung oleh sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dengan

target 2 dokumen telah tercapai dengan tingkat capaian 100%. Sub kegiatan ini didukung dengan anggaran dana sebesar Rp 9.090.200 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 9.085.200 atau terserap 99,94%, dengan tercapainya target penyusunan dokumen evaluasi yang terdiri atas dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Ketahanan Pangan dan Laporan Tahunan Program Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan. Selain itu Dinas Ketahanan Pangan juga berkontribusi dalam penyediaan data dalam penyusunan draf laporan evaluasi Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kota Bima tahun 2023, LKIP Pemerintah Kota Bima Tahun 2023, Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Kota Bima Tahun 2023, dan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Walikota Bima Tahun 2023.

2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Indikator kinerja dari kegiatan tersebut adalah Persentase pelaksanaan kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah. Dengan realisasi dari target 100% tercapai dengan tingkat capaian 100%. Indikator kinerja ini didukung oleh sub kegiatan penyediaan gaji dan tunjangan ASN dengan target 23 Orang/bulan bulan telah tercapai dengan tingkat capaian 100%. Sub kegiatan ini didukung dengan anggaran dana sebesar Rp.2.549.989.2711,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 2.491.095.483,- atau terserap 98%, dengan demikian penggunaan anggaran tersebut terlaksana dengan baik. Selanjutnya juga didukung oleh sub kegiatan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD dengan target 112 dokumen telah tercapai dengan tingkat capaian 100%. Sub kegiatan ini didukung dengan anggaran dana sebesar Rp.91.091.800 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 86.091.800 atau terserap 96,87%, dengan demikian penggunaan anggaran tersebut terlaksana dengan baik. Dan serta didukung oleh sub Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dengan target 1 laporan telah tercapai dengan tingkat capaian 100%. Sub kegiatan ini didukung dengan anggaran sebesar Rp.2.278.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.2.033.00,- atau terserap 89%, dengan demikian penggunaan anggaran tersebut terlaksana dengan baik.

3. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

Indikator kinerja dari kegiatan tersebut adalah Persentase pelaksanaan kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah. Realisasi indikator kegiatan tersebut dari target 100% tercapai dengan tingkat capaian 100%. Indikator kinerja ini didukung oleh sub kegiatan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD dengan target 1 laporan telah tercapai dengan tingkat capaian 100%. Sub kegiatan ini didukung dengan anggaran dana sebesar Rp 500.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp480.000,- atau terserap 96%, dengan demikian penggunaan anggaran tersebut terlaksana dengan baik.

4. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Persentase pelaksanaan kegiatan administrasi Kepegawaian Perangkat daerah. Realisasi indikator kegiatan ini dari target 100% tercapai dengan tingkat capaian

100%. Indikator kinerja ini didukung oleh sub Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan dengan indikator kinerja Jumlah PNS yang mengikuti sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan. Dengan target 30 orang telah tercapai dengan tingkat capaian 100%. Sub kegiatan ini didukung dengan anggaran dana sebesar Rp.7.840.400,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.5.070.400,- atau terserap 65%, dengan demikian penggunaan anggaran tersebut tidak terlaksana dengan baik atau dapat dikatakan efisiensi capaian kinerja anggaran terhadap capaian kinerja output tidak efisien dengan Tingkat efisiensi sebesar 35%.

5. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Indikator kinerja dari kegiatan tersebut adalah Persentase pelaksanaan kegiatan administrasi Umum Perangkat Daerah. Dengan realisasi indikator kegiatan ini sebesar 100% dari target 100%. Indikator kinerja ini didukung oleh 5 sub kegiatan (dapat dilihat pada tabel Tabel.5.61. Realisasi Anggaran dan Rekapitulasi Efisiensi Anggaran Pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun Anggaran 2023).

6. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Indikator kinerja dari kegiatan tersebut adalah Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah. Dengan realisasi indikator kegiatan ini sebesar 100% dari target 100%. Indikator kinerja ini didukung oleh 3 sub kegiatan (dapat dilihat pada tabel Tabel.5.61. Realisasi Anggaran dan Rekapitulasi Efisiensi Anggaran Pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun Anggaran 2023).

7. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Indikator kinerja dari kegiatan tersebut adalah Persentase pelaksanaan kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Indikator kinerja dari kegiatan tersebut adalah Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah. Dengan realisasi indikator kegiatan ini sebesar 100% dari target 100%. Indikator kinerja ini didukung oleh 5 sub kegiatan (dapat dilihat pada tabel Tabel.5.61. Realisasi Anggaran dan Rekapitulasi Efisiensi Anggaran Pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun Anggaran 2023). Terdapat satu sub kegiatan yaitu sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan. Dari target 11 unit kendaraan dinas operasional yang direncanakan akan dibayarkan pajak dan pemeliharaannya terealisasi 6 uni, atau dengan capaian kinerja 36%.

Sub kegiatan ini didukung dengan anggaran dana sebesar Rp.16.290000,-,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.10.632.060,- atau terserap 65%, dengan demikian penggunaan anggaran tersebut tidak terlaksana dengan baik atau dapat dikatakan

efisiensi capaian kinerja anggaran terhadap capaian kinerja output tidak efisien dengan Tingkat efisiensi sebesar -79%.

3.3. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, pada tahun 2023 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima didukung dengan APBD Rp.4.431.334.174,00 terserap sebesar Rp.4.327.332.545. Berikut tabel yang menggambarkan realisasi Anggaran/ Keuangan dan realisasi fisik pelaksanaan program/ kegiatan Tahun Anggaran 2023 pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima:

Tabel 3.53. Target Belanja Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima APBD Perubahan Tahun 2023

Kode	Uraian	Target	Realisasi	%
5	BELANJA DAERAH	4.431.334.174,00	4.327.332.545	98%
5.1	BELANJA OPERASI	4.431.334.174,00	4.327.422.327	98%
5.1.01	Belanja Pegawai	2.651.359.271,00	2.587.465.483,00	98%
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	1.490.384.903,00	1.452.239.715,00	97%
5.2	BELANJA MODAL	289.590.000,00	287.627.347,00	99%
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	15.200.000,00	15.200.000,00	100%
5.2.03	Belanja Modal Gedung & Bangunan	214.390.000,00	212.427.347,00	99%
5.2.05	Belanja Modal Gedung & Bangunan	60.000.000,00	60.000.000,00	100%

Sumber Data, Laporan Realisasi APBD Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima per 1 Januari 2023 s.d 31 Des 2023

Berdasarkan tabel 3.53. Target Belanja Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima APBD Perubahan Tahun 2023 diatas, realisasi anggaran tahun 202 sebesar Rp. 4.327.332.545,00 dari pagu Rp. 4.431.334.174,00 atau terealisasi 98%. Sisa anggran Rp.103.911.849,- (2%) berasal dari Sisa gaji dan tunjangan pegawai sebesar Rp.58.893.788; Sisa honorarium PPTk Rp.5.000.000,-; sisa Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya. Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun Anggaran 2023 sebesar 98% dapat dikategorikan **Sangat Baik**, capaian tersebut sama dengan dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 98%.

Dalam menunjang pencapaian sasaran tahun 2023 pelaksanaan program dan kegiatan telah dilaksanakan sesuai rencana yang ditetapkan sehingga dengan tercapainya indikator sasaran maka sisa anggaran dapat dikategorikan sebagai efisien karena berasal dari selisih atas belanja barang dan jasa serta optimalisasi perjalanan dinas.

Dan berikut realisasi anggaran untuk Program kegiatan yang menjadi kewenangan Dinas Ketahanan pangan Tahun 2023. Realisasi dan capaian kinerja anggaran maupun kinerja output dapat dilita pada tabel Realisasi Anggaran dan Rekapitulasi Evisiensi Anggaran Pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Anggaran berikut ini tahun 2023.

Tabel.3.54. Realisasi Anggaran dan Rekapitulasi Efisiensi Anggaran Pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima Tahun Anggaran 2023

Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Progra m/ Kegiat an/ Sub Kegiat an	Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	Realis asi Kinerj a 2023	Capaia n Angga ran 2023	Capaian Kinerja 2023	Efisie nsi	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2.09.01 PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase rata-rata hasil capaian pelaksanaan kegiatan penunjang urusan pemerintah daerah	Persen	100%	3.502.146.521	3.405.540.342	100%	97%	100%	3%	Efisien
2.09.01.2.01 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase jumlah dokumen Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persen	100%	13.304.200	13.218.200	100%	99%	100%	1%	Efisien
2.09.01.2.01.01 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	2	2.204.000	2.189.000	2	99%	100%	1%	Efisien
2.09.01.2.01.02 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Dokumen	2	561.000	528.000	2	94%	100%	6%	Efisien
2.09.01.2.01.03 Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Dokumen	2	561.000	528.000	2	94%	100%	6%	Efisien
2.09.01.2.01.04 Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Dokumen	2	341.000	341.000	2	100%	100%	0%	Efisien
2.09.01.2.01.05 Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	Dokumen	2	547.000	547.000	2	100%	100%	0%	Efisien
2.09.01.2.01.6.01 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Dokumen	2	9.090.200	9.085.200	2	100%	100%	0%	Efisien
2.09.01.2.01 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase pelaksanaan kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah	Persen	100%	2.644.229.071	2.579.220.283	100%	98%	100%	2%	Efisien
2.09.01.2.02.01 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima	Orang Bulan	1656	2.549.989.271	2.491.095.483	1638	98%	99%	1%	Efisien

Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Progra m/ Kegiat an/ Sub Kegiat an	Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	Realis asi Kinerj a 2023	Capaia n Angga ran 2023	Capaian Kinerja 2023	Efisie nsi	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Gaji dan Tunjangan ASN									
2.09.01.2.02.03 Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	Dokum en	112	91.091.800	86.091.80 0	112	95%	100%	5%	Efisien
2.09.01.2.02.05 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Lapora n	1	2.278.000	2.033.000	1	89%	100%	11%	Efisien
2.09.01.2.02.07 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Lapora n	4	870.000	-	4	0%	100%	0%	Efisien
2.09.01.2.03 Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase pelaksanaan kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persen	100%	500.000	480.000	100%	96%	100%	4%	Efisien
2.09.01.2.03.05 Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Lapora n	1	500.000	480.000	1	96%	100%	4%	Efisien
2.09.01.2.05 Admini strasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pelaksanaan kegiatan administrasi Kepegawaian Perangkat daerah	Persen	100%	7.840.400	5.070.400	100%	65%	100%	35%	Tidak Efisien
2.09.01.2.05.10 Sosialisasi Peraturan Perundang- Undangan	Jumlah PNS yang mengikuti sosialisasi Peraturan Perundang- Undangan	30	30	7.840.400	5.070.400	30	65%	100%	35%	Tidak Efisien
2.09.01.2.06 Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pelaksanaan kegiatan administrasi Umum Perangkat Daerah	Persen	100%	404.267.70 0	398.775.7 92	100%	99%	100%	1%	Efisien
2.09.01.2.06.01 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket	1	13.439.000	13.314.10 0	1	99%	100%	1%	Efisien
2.09.01.2.06.02 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	1	108.290.50 0	108.240.8 00	1	100%	100%	0%	Efisien
2.09.01.2.06.04 Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket	1	10.524.000	8.710.000	1	83%	100%	17%	Efisien

Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Progra m/ Kegiat an/ Sub Kegiat an	Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	Realis asi Kinerj a 2023	Capaia n Angga ran 2023	Capaian Kinerja 2023	Efisie nsi	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2.09.01.2.06.05 Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak an dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	2	45.614.200	42.349.00 0	2	93%	100%	7%	Efisien
2.09.01.2.06.09 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Lapora n	10	226.400.00 0	226.161.8 92	10	100%	100%	0%	Efisien
2.09.01.2.08 Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100%	108.257.50 0	101.089.1 10	100%	93%	100%	7%	Efisien
2.09.01.2.08.01 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat masuk dan yang dikirim selama setahun	Lapora n	12	70.701.000	67.057.70 0	12	95%	100%	5%	Efisien
2.09.01.2.08.02 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah jasa komunikasi, sumber daya air, listrik dan kebersihan kantor	Lapora n	12	28.803.000	25.830.41 0	12	90%	100%	10%	Efisien
2.09.01.2.08.03 Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jenis peralatan dan perlengkapan kantor	Lapora n	1	8.753.500	8.201.000	1	94%	100%	6%	Efisien
2.09.01.2.09 Pemeli haraan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pelaksanaan kegiatan pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persen	100%	323.747.65 0	307.686.5 57	100%	95%	100%	5%	Efisien
2.09.01.2.09.01 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	Unit	1	31.339.150	27.921.65 0	1	89%	100%	11%	Efisien
2.09.01.2.09.02 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit	11	16.290.000	10.632.06 0	4	65%	36%	-79%	Tidak Efisien
2.09.01.2.09.06 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	8	11.530.000	11.350.00 0	8	98%	100%	2%	Efisien
2.09.01.2.09.09 Pemeliharaan/Reha bilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direh abilitasi	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direh abilitasi	Unit	1	264.588.50 0	257.782.8 47	1	97%	100%	3%	Efisien
PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Angka ketersediaan energi	kka/ kap/ hari	2.692	759.652.85 3	753.284.6 35	3.290	99%	122%	19%	Efisien
	Angka ketersediaan protein	gram/ kap/ hari	67,68			75,74		112%	0%	Efisien
Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka	Persentase ketersediaan pangan pokok terhadap kebutuhan daerah	Persen	100%	174.292.81 3	173.646.6 13	138,5 2%	100%	139%	28%	Tidak Efisien

Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Progra m/ Kegiat an/ Sub Kegiat an	Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	Realis asi Kinerj a 2023	Capaia n Angga ran 2023	Capaian Kinerja 2023	Efisie nsi	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan										
2.09.03.2.01.01 Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Lapora n	4	49.815.200	49.587.200	4	100%	100%	0%	Efisien
2.09.03.2.01.02 Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia	Lapora n	1	15.906.600	15.713.400	1	99%	100%	1%	Efisien
2.09.03.2.01.04 Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	Dokum en	4	65.406.191	65.406.191	4	100%	100%	0%	Efisien
2.09.03.2.01.06 Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	Jumlah Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia yang Dikembangkan	Unit	1	43.164.822	42.939.822	1	99%	100%	1%	Efisien
Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah cadangan pangan pemerintah yang tersedia terhadap total kebutuhan daerah	Ton	20	388.774.840	386.940.840	24,36	100%	122%	18%	Efisien
2.09.03.2.02.01 Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Lapora n	2	39.057.640	39.057.640	2	100%	100%	0%	Efisien
2.09.03.2.02.02 Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	Dokum en	1	18.451.900	17.503.100	1	95%	100%	5%	Efisien
2.09.03.2.02.03 Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Ton	20	297.500.000	297.182.000	24,36	100%	122%	18%	Efisien
2.09.03.2.02.04 Pemeliharaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota yang Terpelihara	Ton	20	33.765.300	33.198.100	24,36	98%	122%	19%	Efisien
Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Jumlah konsumsi energi	kka/ kap/ hari	2.288	196.585.200	192.697.182	2.026	98%	89%	-11%	Efisien
2.09.03.2.04.01 Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	Dokum en	1	106.450.200	102.813.180	1	97%	100%	3%	Efisien
2.09.03.2.04.02 Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Lapora n	1	90.135.000	89.884.002	1	100%	100%	0%	Efisien
PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase kelurahan rawan/ rentan pangan yang ditangani	Persen	20%	75.987.200	75.524.750	42%	99%	208%	52%	Tidak Efisien

Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Progra m/ Kegiat an/ Sub Kegiat an	Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	Realis asi Kinerj a 2023	Capaia n Angga ran 2023	Capaian Kinerja 2023	Efisie nsi	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah kelurahan yang mendapat penanganan kerawanan pangan	kelura han	5	75.987.200	75.524.75 0	5	99%	100%	0%	Efisien
2.09.04.2.02.01 Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan	Lapora n	4	75.987.200	75.524.75 0	4	81%	100%	19%	Efisien
PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Presentase bahan pangan yang aman konsumsi	Persen	90%	93.547.600	93.072.59 8	100%	99%	111%	10%	Efisien
Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jenis pangan segar yang diawasi	Persen	80%	93.547.600	93.072.59 8	100%	99%	125%	20%	Efisien
2.09.05.2.01.01 Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Dokum en	1	41.136.000	41.135.99 9	1	100%	100%	0%	Efisien
2.09.05.2.01.03 Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Dokum en	1	41.402.000	41.401.99 9	1	100%	100%	0%	Efisien
2.09.05.2.01.05 Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Dokum en	1	11.009.600	10.534.60 0	0	96%	0%	0%	Efisien
Rata-rata Capaian Kinerja							98%	131%	25%	Tidak Efisien
Predikat Kinerja							Tinggi	Sangat Tinggi		
Total anggaran dari seluruh program				4.431.334. 174	4.327.422 .325					
Total Rata-rata Capaian Kinerja dan anggaran dari seluruh program (%)					1.081.855 .581		99%	131%	24%	Tidak Efisien
Predikat Kinerja dari seluruh program							Tinggi	Sangat Tinggi		
Predikat Kinerja dari seluruh program							Tinggi	Sangat Tinggi		

Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi pada tabel diatas didapat nilai rata-rata penghitungan efisiensi terhadap pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima yaitu sebesar 24% atas Total Rata-rata Capaian Kinerja dan anggaran dari seluruh program. Sejalan dengan dengan ketentuan PMK Nomor 214/PMK.02/2017 Tahun 2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran, bahwa batas maksimal nilai efisien adalah 20% dan batas minimal efisiensi adalah -20%, maka dapat dikatakan penggunaan sumber daya di Dinas Ketahanan Pangan masuk dalam ketegori **Tidak Efisien**. Dapat disimpulkan bahwa Dinas Ketahanan Pangan dalam menggunakan sumber daya anggaran guna mencapai kinerja yang baik dan optimal pada tahun 2023 masih belum efisien.

Berdasarkan hasil perhitungan efisiensi diatas dapat disimpulkan bahwa penentuan target yang realistis dan smart sangat mempengaruhi pencapaian kinerja dan tingkat efisiensi pelaksanaan program, kegiatan maupun sub kegiatan begitupun pada tingkat serapan anggaran. Seperti pada kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah; kegiatan Persentase ketersediaan pangan pokok terhadap kebutuhan daerah, sub kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan dan sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang capain kinerja anggranya rata-rata 65%, dan untuk capaian kinerja outpunya 100% untuk 2 (dua) sub kegiatan dan I (satu) sub kegiatan kinerja Outputnya 36%, yang tingat efisiensinya dalam kategori Tidak Efisien.

Tingkat Efisiensi rata-rata capaian kinerja dan anggaran dari seluruh program pun masuk dalam ketegori Tidak Efisen, hal ini disebabkan penentuan target kinerja pada indikator Persentase kelurahan rawan/ rentan pangan yang ditangani terlalu kecil (20%) dengan capaian output 208%.

3.4. Penghargaan

Dishanpan- Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima menerima penghargaan dari BPS Kota Bima dalam keikutsertaan penilaian Evaluasi Statistik Sektoral yang diselenggarakan oleh BPS Pusat Tahun 2022. Penghargaan diserahkan langsung oleh kepala BPS Kota Bima, Ir. Peter Willem dalam acara Focus Group Discussion (FGD) Kota Bima Dalam Angka dan Pembinaan Statistik Sektoral di Hotel Marina Inn, Selasa 14 Maret 2023.



BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

1. Dinas Ketahanan Pangan (DISHANPAN) Kota Bima telah berhasil dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dengan kategori **Sangat Baik**. Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut:
 - a. Capaian kinerja **Sasaran 1**, Meningkatnya Ketersediaan, Cadangan dan Distribusi Pangan tercapai sebesar 128% atau kategori **Sangat Baik**.
 - b. Capaian kinerja **Sasaran 2** Meningkatnya pola konsumsi pangan masyarakat yang beragam tercapai sebesar 89% atau kategori **Baik**.
 - c. Tingkat Efisiensi Sasaran 1 dan sasaran 2 sebesar 5% atau masuk kategori **Efisien**.
2. Permasalahan atau kendala yang ditemui dalam pencapaian target kinerja Dinas Ketahanan Pangan (DISHANPAN) Kota Bima tahun 2023 antara lain:
 - a. Penurunan konsumsi beras belum diimbangi oleh dengan peningkatan konsumsi pangan lainnya.
 - b. Perlu peningkatan konsumsi pada komoditas umbi-umbian, kacang-kacangan, sayur dan buah dan beberapakomoditi pangan lainnya yang masih berada pada standar konsumsi ideal.
 - c. Perlu pembenahan system informasi pelaporan terutama pada instansi yang menangani informasi keluar-masuk bahan pangan dari kabupaten/kota, agar dapat terdeteksi secara tepat jumlah komoditas pangan yang masuk dan keluar kabupaten/kota masing-masing. Dan untuk penguatan kapasitas enumerator dan perlu melakukan bimtek tiap tahu agar diperoleh hasil pelaporan yang baik.
 - d. Adanya flustuasi harga dan pasokan pangan pokok strategis, rantai pasok yang cukup Panjang dan disparitas harga ditingkat produsen dan konsumen.
 - e. Potensi kerawanan pangan Kota Bima masih ada yang disebabkan berbagai faktor antara lain kemiskinan, keterbatasan infrastruktur dasar di keluraahn, potensi sumber daya yang rendah dan bencana alam.
 - f. Belum terpenuhinya standar level penerapan hygiene sanitasi pelaku usaha PSAT dan masih belum terpenuhi standar mutu beras yang diproduksi oleh produsen atau pengemas beras serta masih beredarnya pangan segar asal tumbuhan yang belum aman karena belum terferifikasi.

4.2. Rekomendasi

Strategi yang dilakukan guna meningkatkan kuliatas kinerja DISHANPAN Kota Bima di masa mendatang antara lain:

1. Meningkatkan program diversifikasi pangan pokok non beras dan pangan olahan lokal dengan melakukan pembinaan pada kelompok pengolahan pangan lokal.

2. Peningkatan program PLAKAT sebagai upaya pemenuhan benih dan bibit tanaman serta ternak untuk mendorong peningkatan konsumsi buah, sayur dan pangan hewani melalui optimalisasi pekarangan (PLAKAT), serta melakukan sosialisasi dan edukasi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA) kepada masyarakat.
3. Meningkatkan intervensi harga pangan melalui Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia (TTI). Yang menyediakan dan menjual komoditas strategis dengan harga terjangkau.
4. Memperkuat Cadangan pangan pemerintah (CPP) dan Cadangan pangan Masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangan dalam waktu yang cepat akibat terjadinya rawan pangan yang disebabkan oleh bencana alam maupun akibat yang lain.
5. Meningkatkan pendampingan melalui pelatihan higiene sanitasi dan pembinaan pelaku usaha terkait mutu dan keamanan PSAT, sehingga dapat meningkatkan keamanan pangan yang beredar dimasyarakat.
6. Koordinasi lintas sektor dalam untuk mendorong peningkatan ketahanan pangan Kota Bima berdasarkan tugas dan fungsi PD terkait, terutama dalam mencapai target Indeks Ketahanan Pangan yang ideal, Skor Pola Pangan Harapan Ideal, Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan.



7. Digitalisasi informasi dan data ketahanan pangan

Demikian laporan akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024 Dinas Ketahanan Pangan Kota Bima semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/ evaluasi untuk kegiatan/kinerja akan datang.

Kota Bima, 20 Februari 2024

Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Kota Bima



ICHWANUL MUSLIMIN. Sp. MIM
Pembina IV.a
NIP. 19720229 200501 1 005